

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
AFNI MAYLA SYAROH
11403244001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN
AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:

Afni Mayla Syaroh

11403244001

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 16 Maret 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Isroah, M.Si

NIP. 19660704 199203 2 003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN
AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Afni Mayla Syaroh



11403244001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 25 Maret 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Djazari, M.Pd.	Ketua Penguji		13 April 2015
Isroah, M.Si.	Sekretaris Penguji		16 April 2015
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Penguji Utama		8 April 2015

Yogyakarta, 17 April 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afni Mayla Syaroh
NIM : 11403244001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : “ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR
SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN
AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI
AKUNTANSI SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Maret 2015
Yang menyatakan,



Afni Mayla Syaroh
NIM. 11403244001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”.

(QS. Al-Baqarah: 155)

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”.

(QS. Ar-Rahman: 55)

Kejarlah apa yang bermanfaat bagimu, dan mintalah pertolongan hanya kepada Allah. Jangan mudah menyerah, "kalau saja aku melakukan begini, pasti akan jadi begini". "Tapi katakanlah, "Allah telah mentakdirkan dan apa yang Dia kehendaki pasti akan Dia lakukan" (Al-Hadits)

“Jalan Allah itu panjang dan kita menempuh layaknya kura-kura. Tujuannya bukanlah dengan engkau sampai pada ujung jalannya, tetapi tujuannya ialah dengan engkau mati diatas jalan tersebut”.

(Syaiikh al-Albaniy)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Karena atas rahmat dan hidayah serta kebaikan-NYA saya dapat mempersembahkan skripsi ini kepada:

Orang yang paling kusayangi, kedua orang tuaku Bapak Nurrochim dan Ibu Karnila terima kasih atas kasih sayang, kebaikan, kekuatan, ketulusan, serta doa yang tiada henti mengiringi setiap langkah hidupku agar aku senantiasa menjadi pribadi yang lebih baik.

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XI
AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh:
Afni Mayla Syaroh
11403244001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian akhir semester gasal mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang hasil penelitiannya diwujudkan dalam angka-angka dan dianalisis menggunakan *Anates Version 4.09*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta yang berjumlah 96 siswa, dengan jumlah keseluruhan jawaban adalah 3.840 jawaban. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data Soal Ujian, kunci jawaban, lembar jawaban seluruh peserta ujian, kisi-kisi soal dan daftar nama siswa.

Hasil penelitian yakni 40 butir soal yang menunjukkan bahwa: (1) butir soal valid adalah 25 butir (62,5%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%); (2) indeks reliabilitas menunjukkan angka 0,74 sehingga termasuk dalam kategori reliabilitas yang tinggi; (3) berdasarkan daya pembeda diketahui bahwa butir soal dengan daya pembeda sangat buruk berjumlah 10 butir (25%), buruk berjumlah 7 butir (17,5%), cukup baik berjumlah 5 butir (12,5%), baik 13 butir (32,5%) dan sangat baik berjumlah 5 butir (12,5%); (4) berdasarkan tingkat kesukaran diketahui bahwa butir soal sangat sukar 3 butir (7,5%), sukar 4 butir (10%), sedang 13 butir (32,5%), mudah 9 butir (22,5%), dan sangat mudah 11 butir (27,5%); (5) berdasarkan efektivitas pengecoh atau *distractor* diketahui bahwa 3 butir soal (7,5%) memiliki pengecoh sangat baik, 8 butir soal (20%) memiliki pengecoh baik, 10 butir soal (25%) memiliki pengecoh kurang baik, 14 butir soal (35%) memiliki pengecoh buruk, dan 5 butir soal (12,5%) memiliki pengecoh sangat buruk; (6) Berdasarkan analisis keseluruhan ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* termasuk soal yang cukup berkualitas yakni 25 butir soal (62,5%) termasuk soal baik dan cukup baik, dan 15 butir soal (37,5%) termasuk soal tidak baik.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Soal Ujian Akhir Semester, Akuntansi Keuangan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kebaikan, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini berjudul “**Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015**” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai fasilitas demi kelancaran penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berkenan memberikan izin penelitian dan menyediakan fasilitas untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan pengarahan dan menyediakan fasilitas untuk keperluan penyusunan skripsi.
4. Isroah, M.Si., Dosen Pembimbing yang sabar membantu dengan bimbingan dan sarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dra. Sumarsih, M.Pd., Narasumber yang telah berkenan memberikan masukan serta pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. M. Djazari, M.Pd., Ketua Penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan saran dan arahan demi perbaikan skripsi ini.
7. Andian Ari Istiningrum, M.Com., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi bimbingan selama masa studi.
8. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama masa studi.

9. Dra. Titik Komah Nurastuti, Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin penelitian dan memberikan fasilitas selama penelitian.
10. Dra. Astuti Haryani dan Dra. Lydia Indrayati , guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan bagi peneliti. Namun demikian, besar harapan peneliti apabila skripsi ini dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan semoga dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 18 Maret 2015

Penulis



Afni Mayla Syaroh
NIM. 11403244001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN	
PERTANYAAN PENELITIAN	12
A. Kajian Teori	12
1. Tinjauan tentang Evaluasi	12
a. Pengertian Evaluasi	12
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar	13
c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar	16
d. Ciri-ciri Evaluasi Hasil Belajar	20

e. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar	20
f. Langkah-langkah Evaluasi Hasil Belajar	21
2. Tinjauan tentang Pengukuran Hasil Belajar	23
a. Pengertian Tes	23
b. Ciri-ciri Tes yang Baik	24
c. Fungsi Tes Hasil Belajar	26
d. Prinsip-prinsip Dasar Penyusunan Tes Hasil Belajar ..	26
e. Bentuk-bentuk Tes Hasil Belajar	27
f. Penggolongan Tes Hasil Belajar	28
3. Tinjauan teori tentang Akuntansi	37
a. Pengertian Akuntansi	37
b. Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan	38
4. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal (<i>Item Analysis</i>)	40
a. Pengertian Analisis Butir Soal	40
b. Validitas	42
c. Reliabilitas	46
d. Daya Pembeda	49
e. Tingkat Kesukaran	51
f. Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	52
g. Program Analisis Butir Soal	54
B. Penelitian yang Relevan	55
C. Kerangka Berpikir	61
D. Pertanyaan Penelitian	64
BAB III. METODE PENELITIAN	66
A. Tempat dan Waktu Penelitian	66
B. Desain Penelitian	66
C. Variabel Penelitian	67
D. Subjek dan Objek Penelitian	67
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	67

F. Metode Pengumpulan Data	71
G. Instrumen Penelitian	72
H. Teknik Analisis Data	72
1. Validitas	73
2. Reliabilitas	74
3. Daya pembeda	74
4. Tingkat Kesukaran	74
5. Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	75
6. Kualitas Soal	76
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	79
1. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 7 Yogyakarta	81
a. Visi SMK Negeri 7 Yogyakarta	81
b. Misi SMK Negeri 7 Yogyakarta	81
c. Tujuan SMK Negeri 7 Yogyakarta	81
2. Kondisi Fisik SMK Negeri 7 Yogyakarta	82
B. Deskripsi Data Penelitian	83
C. Hasil Penelitian	84
1. Validitas	84
2. Reliabilitas	87
3. Daya Pembeda	87
4. Tingkat Kesukaran	89
5. Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	90
D. Pembahasan	92
1. Validitas	92
2. Reliabilitas	94
3. Daya Pembeda	96
4. Tingkat Kesukaran	97
5. Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	99

6. Analisis Butir Soal Menurut Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i> ...	102
E. Keterbatasan Penelitian	107
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	108
A. Kesimpulan	108
B. Implikasi	109
C. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Interpretasi Nilai r	48
2. Klasifikasi Daya Pembeda.....	50
3. Kriteria Indeks Kesukaran.....	52
4. Kriteria Kualitas Pengecoh.....	53
5. Subjek Penelitian.....	67
6. Klasifikasi Daya Pembeda	69
7. Kriteria Indeks Kesukaran	70
8. Kriteria Kualitas Pengecoh	71
9. Klasifikasi Daya Pembeda	74
10. Kriteria Indeks Kesukaran	75
11. Kriteria Kualitas Pengecoh	76
12. Kriteria Butir Soal Keseluruhan	78
13. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Validitas Empiris	86
14. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Daya Pembeda	88

15. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Tingkat Kesukaran	89
16. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	91
17. Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh atau <i>Distractor</i>	103
18. Penyebab Kegagalan Butir Soal	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Triangulasi Komponen Evaluasi	17
2. Skema Kerangka Berpikir	64
3. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Validitas Empiris	86
4. Distribusi Butir SoalUjian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Daya Pembeda	88
5. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Tingkat Kesukaran	90
6. Distribusi Butir SoalUjian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Efektivitas Pengecoh	91
7. Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun	

Ajaran 2014/2015 berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh atau <i>Distractor</i>	104
8. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Soal Ujian Akhir Semester Gasal dan Kunci Jawaban.....	117
	a. Soal	117
	b. Kunci Jawaban	129
2	Data Skor Tes	130
3	a. Hasil Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	133
	b. Data Kelompok Atas dan Kelompok Bawah	139
	c. Hasil Analisis Secara Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan	145
4	Silabus dan Kisi-Kisi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan	146
5	Izin Penelitian	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diperlukan oleh semua orang, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan adalah suatu cara atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mendidik siswa sehingga terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengembangan pendidikan nasional terus mengalami dinamika menyangkut kurikulum, format materi, sarana dan prasarana, maupun sistem dengan penyempurnaan secara berkala. Pengembangan pendidikan nasional lebih banyak menggunakan instrumen kurikulum ketimbang komponen lain.

Pemerintah Indonesia merumuskan berbagai kebijakan terkait pendidikan di setiap sekolah. Kebijakan tersebut erat hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berbeda-beda pada tiap sekolah. Kebijakan tersebut juga berpengaruh pada kegiatan evaluasi pembelajaran yang berbeda-beda di setiap sekolah, namun tetap disesuaikan dengan kurikulum secara nasional.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan bagian dari pendidikan yang setingkat dengan jenjang menengah dengan mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, beradaptasi di dunia usaha atau dunia industri, melihat peluang kerja

dan mengembangkan diri. Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar. Guru memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tugas utama guru dalam mengajar yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran melalui kegiatan evaluasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3), evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Evaluasi merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugasnya dan mengukur sampai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Evaluasi juga dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam evaluasi terdapat langkah-langkah pengukuran dan penilaian. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran yang sifatnya kuantitatif. Menilai adalah pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk yang sifatnya kualitatif (Suharsimi Arikunto, 2013: 3).

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes merupakan bagian tersempit dari penilaian. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 67) tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Menurut Djemari Mardapi (2008: 67) tes merupakan salah satu cara mengukur besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung,

yakni melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Respon peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan maupun pernyataan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu.

Secara garis besar, alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu tes dan nontes (Suharsimi Arikunto, 2013: 40). Tes merupakan alat evaluasi yang paling sering digunakan oleh guru untuk mengukur hasil belajar siswa. Guru dapat mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dari tes yang telah didapatkan. Oleh karena itu, tes harus dibuat dengan benar dan berkualitas. Suatu hasil tes yang diperoleh dari tes yang berkualitas tentu dapat mencerminkan dengan benar mengenai hasil belajar. Oleh karena itu, tes harus menjadi alat evaluasi yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72) “Sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis”. Tes dikatakan valid apabila tes tersebut tepat mengukur apa yang hendak diukur. Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang ajeg apabila diberikan berkali-kali pada subjek yang sama maka akan memberikan hasil yang relatif sama. Tes bersifat objektif apabila tidak ada unsur subjektivitas yang mempengaruhinya. Tes bersifat praktis apabila mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaan, dan disertai dengan petunjuk yang

jelas mengenai cara pengerjaannya. Tes bersifat ekonomis apabila dalam pelaksanaannya tidak membutuhkan biaya yang mahal.

Terdapat beberapa macam tes yang fungsinya sebagai alat pengukur kemajuan atau perkembangan peserta didik yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Tes sumatif yaitu tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar (Suharsimi Arikunto, 2013: 53). Tes sumatif ini dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan tiap akhir catur wulan atau akhir semester. Tujuan tes sumatif adalah untuk menentukan nilai, untuk menentukan seorang anak dapat atau tidaknya mengikuti kelompok dalam menerima program berikutnya, dan untuk mengisi catatan kemajuan belajar siswa (Suharsimi Arikunto, 2013: 54-55). Tes sumatif terdiri dari tes objektif dan tes subjektif. Tes objektif yang digunakan adalah tes pilihan ganda (*multiple choice test*) yaitu tes yang terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang sesuatu yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban atau alternatif jawaban yang telah disediakan. Tes subjektif pada umumnya berbentuk uraian. Tes subjektif adalah tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

Soal tes sumatif yang digunakan untuk menilai hasil belajar adalah Soal Ujian akhir semester gasal mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta yang dibuat oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan, pada

tanggal 3 Desember 2014 diketahui bahwa soal evaluasi yang dibuat oleh guru masih belum diketahui kualitasnya. Selama ini, guru Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta mengetahui dan menilai baik atau tidaknya suatu soal dengan melakukan uji validitas logis, dan berdasarkan kemampuan siswa yakni bisa atau tidaknya siswa menjawab soal tersebut. Validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran (Suharsimi Arikunto, 2013: 80). Uji validitas logis yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta belum cukup untuk membangun sebuah tes yang berkualitas. Maka untuk membangun suatu tes yang baik perlu dilakukan analisis butir soal.

Guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan tidak melakukan analisis butir soal secara keseluruhan karena guru tidak mengetahui teknik atau cara menganalisis butir soal, menganggap rumit kegiatan analisis butir soal dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru menyebabkan guru hanya melakukan analisis butir soal secara sederhana. Selain tidak melakukan kegiatan analisis butir soal, guru juga tidak menyimpan soal ke bank soal, namun dibagikan kepada siswa setelah ujian selesai diadakan. Guru seharusnya melakukan analisis butir soal secara keseluruhan untuk mengetahui kualitas soal yang sebenarnya sehingga apabila ada kekurangan pada suatu soal, guru dapat merevisi atau mengganti soal tersebut agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.

Analisis butir soal atau analisis item merupakan pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai (Nana Sudjana, 2011:135). Analisis kualitas tes merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Analisis butir soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan tidak baik. Butir soal yang kurang baik hendaknya direvisi dan soal yang tidak baik hendaknya dibuang. Hal ini dilakukan agar tes yang dibuat oleh guru benar-benar terdiri dari butir soal yang berkualitas untuk mengukur hasil belajar siswa. Apabila soal yang digunakan pada tes prestasi belajar diragukan kualitasnya, maka hasil dari tes tersebut juga kemungkinan tidak berkualitas. Hasil tes dari soal-soal yang tidak berkualitas tidak dapat mencerminkan mengenai prestasi siswa secara nyata, karena hasil tes tersebut akan memberikan informasi yang keliru mengenai keberhasilan belajar siswa. Analisis butir soal dilakukan dengan menghitung beberapa aspek yaitu validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor*. Analisis butir soal dapat dihitung secara manual dan dapat menggunakan bantuan perangkat komputer. Dalam memudahkan menganalisis butir soal, maka perlu adanya *software* atau program komputer. Dalam hal ini peneliti menggunakan program *Anates Version 4.09*. Program ini bermanfaat bagi peneliti untuk memudahkan menganalisis butir Soal Ujian Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran

2014/2015 dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait analisis butir soal evaluasi siswa dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu :

1. Guru belum mengadakan analisis terhadap soal yang digunakan untuk evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, sehingga kualitas Soal Ujian akhir semester pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan belum diketahui.
2. Keterbatasan waktu menyebabkan guru hanya melakukan analisis butir soal secara sederhana berdasarkan validitas logis dan dengan menilai dari banyaknya siswa yang bisa atau tidak bisa menjawab soal tersebut.
3. Kurangnya pengetahuan guru mengenai teknik analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal buatan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini yang dibatasi hanya pada kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berbentuk soal objektif yang belum diketahui kualitasnya dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimanakah Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Validitas?
2. Bagaimanakah Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Reliabilitas?
3. Bagaimanakah Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Daya Pembeda?

4. Bagaimanakah Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran?
5. Bagaimanakah Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh/*Distractor*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari segi Validitas
2. Mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari segi Reliabilitas.
3. Mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari segi Daya Pembeda.
4. Mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran.

5. Mengetahui kualitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan khususnya dalam hal evaluasi belajar dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dan bekal apabila kelak menjadi pendidik di masa mendatang.
- 2) Menambah pengalaman peneliti dalam hal evaluasi pembelajaran khususnya evaluasi terhadap soal yang digunakan untuk tes.

b. Bagi Guru

- 1) Selaku penyusun dan pengembang perangkat pembelajaran diharapkan dapat mengetahui kualitas tes yang dibuat sehingga dapat dijadikan dasar perbaikan khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.
- 3) Memberikan masukan kepada guru Akuntansi khususnya untuk melakukan analisis butir soal pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan serta mendorong guru untuk mampu melaksanakan analisis butir soal pada soal yang hendak digunakan untuk meningkatkan kualitas tes yang dilaksanakan.

c. Bagi Pihak Sekolah

- 1) Memberikan pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam menganalisis butir soal agar soal yang digunakan berkualitas baik.
- 2) Memberikan motivasi agar pihak sekolah dapat memberikan pelatihan, pengembangan bagi guru dalam membuat dan mengembangkan perangkat tes, khususnya guru jurusan Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN PERTANYAAN PENELITIAN

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Menurut Mehrens & Lehmann dalam Ngalim Purwanto (2013: 3), “evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan”. Menurut Ralph Tyler dalam Suharsimi Arikunto (2013: 3) memberikan definisi “evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai”. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh Cornbach dan Stufflebeam dalam Suharsimi Arikunto (2013: 3) “proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan”. Menurut Wrightstone dalam Ngalim Purwanto (2013: 3) “evaluasi pendidikan ialah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum”.

Berdasarkan pemaparan para ahli mengenai definisi evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses mengukur hasil belajar atau prestasi peserta didik dari awal

proses pembelajaran, selama proses pembelajaran berlangsung hingga akhir proses pembelajaran yaitu dengan mengumpulkan data-data selama pembelajaran kemudian menentukan sejauh mana tujuan tercapai dan kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi dalam dunia pendidikan merupakan faktor penting yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan proses pendidikan oleh guru dan peserta didiknya. Menurut Zainal Arifin (2013: 14) tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Adapun tujuan penilaian hasil belajar menurut Zainal Arifin (2013: 15) adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan kepada peserta didik.
- 2) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran yang telah disusun.
- 3) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

- 4) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keunggulan peserta didik dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan kepada peserta didik.
- 5) Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
- 6) Untuk menentukan kenaikan kelas.
- 7) Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Anas Sudijono (2011: 16-17) mengemukakan tujuan evaluasi pendidikan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu:

- 1) Tujuan umum
Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua yaitu :
 - a) Untuk memperoleh data pembuktian, yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler.
 - b) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.
- 2) Tujuan khusus
Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah :
 - a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
 - b) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan.

Fungsi evaluasi pembelajaran menurut Zainal Arifin (2013: 19) ada dua yaitu untuk perbaikan dan pengembangan sistem pembelajaran, serta akreditasi. Dalam UU No.20/2003 Bab 1 pasal 1 Ayat 22 dijelaskan bahwa “akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan”.

Suharsimi Arikunto (2013: 10) memaparkan tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut :

1) Penilaian berfungsi selektif

Dengan mengadakan penilaian, guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Seleksi ini dapat digunakan untuk memilih siswa yang naik kelas, siswa yang mendapat beasiswa dan siswa yang dinyatakan lulus.

2) Penilaian berfungsi diagnostik

Penilaian dapat berfungsi sebagai diagnostik kepada peserta didik mengenai kebaikan dan kelemahannya. Apabila telah diketahui sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasi kelemahan tersebut.

3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan

Penilaian juga dapat digunakan untuk menentukan dengan pasti di kelompok mana siswa harus ditempatkan. Penempatan siswa ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa-siswa yang mempunyai hasil penilaian yang memiliki kategori yang sama.

4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan

Fungsi sebagai pengukur keberhasilan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Pendidikan atau proses pembelajaran harus dievaluasi agar dapat diketahui apakah pendidikan atau proses pembelajaran tersebut berhasil mencapai tujuan ataukah justru sebaliknya sehingga dapat diidentifikasi penyebabnya untuk kemudian dibenahi atau diperbaiki.

Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran menurut Ngalim Purwanto (2013: 5-7) dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran yang telah disusun.
- 3) Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK).
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

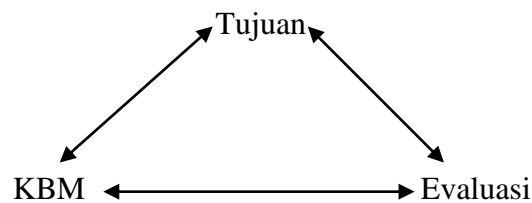
Tujuan evaluasi adalah kegiatan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dapat dicapai oleh siswa selama satu periode tertentu sehingga memudahkan guru untuk mengambil keputusan. Keputusan yang dimaksud adalah guru dapat mengidentifikasi kelemahan maupun keberhasilan siswanya dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan materi maupun metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 38), ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, diantaranya:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan pembelajaran atau KBM
- 3) Evaluasi

Triangulasi oleh Suharsimi Arikunto (2013: 38) digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Triangulasi Komponen Evaluasi

(Suharsimi Arikunto, 2013: 38)

Penjelasan dari bagan triangulasi di atas adalah:

- 1) Hubungan antara tujuan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar-mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar mengacu pada tujuan yang hendak dicapai, sehingga kegiatan pembelajaran atau KBM tentunya juga akan mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. KBM akan diselaraskan dengan tujuan pembelajaran sehingga berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- 2) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Sehingga dalam menyusun

alat dan teknik untuk evaluasi harus mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.

3) Hubungan antara KBM dengan Evaluasi

Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan. Misalnya, bila dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru lebih berorientasi pada keterampilan, maka evaluasinya juga harus mengukur aspek keterampilan siswa.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 39)

Menurut Anas Sudijono (2011: 31-33), evaluasi hasil belajar dikatakan dapat terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar, yaitu:

1) Prinsip keseluruhan

Prinsip keseluruhan atau prinsip komprehensif dimaksudkan bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh, atau menyeluruh. Dengan kata lain, evaluasi hasil belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik sebagai makhluk hidup dan bukan benda mati.

2) Prinsip kesinambungan

Prinsip kesinambungan dimaksudkan disini bahwa evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung-menyambung dari waktu ke waktu.

3) Prinsip objektivitas

Prinsip objektivitas mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan sebagai evaluasi yang baik apabila terlepas dari faktor-faktor yang nilainya subjektif. Evaluator harus berpikir dan bertindak secara wajar dan tidak boleh tercampuri oleh kepentingan-kepentingan subjektif.

Prinsip evaluasi menurut Daryanto (2008: 19-21), terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh para evaluator dalam melakukan evaluasi yaitu:

- 1) Keterpaduan, bahwa perencanaan evaluasi harus ditetapkan saat menyusun satuan pengajaran sehingga dapat disesuaikan dengan tujuan instruksional dan materi pengajaran yang hendak disampaikan.
- 2) Keterlibatan siswa, untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa berhasil dalam kegiatan belajar mengajar yang dijalannya secara aktif perlu diadakan evaluasi.
- 3) Koherensi, berarti evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ranah kemampuan yang akan diukur.
- 4) Pedagogis, evaluasi perlu diterapkan sehingga upaya perbaikan sikap dan tingkah laku ditinjau dari segi pedagogis.
- 5) Akuntabilitas, sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak berkepentingan sebagai laporan pertanggung jawaban (*accountability*).

Prinsip evaluasi tidak hanya berkaitan dengan tujuan pembelajaran, KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), dan evaluasi saja tetapi juga bergantung pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya akan dibuat laporan

pertanggungjawaban dari guru kepada pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat diketahui hasilnya.

d. Ciri-ciri Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Anas Sudijono (2011: 33-38), ada lima ciri-ciri evaluasi hasil belajar yaitu:

- 1) Evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka mengukur keberhasilan belajar peserta didik itu, pengukurannya dilakukan secara tidak langsung.
- 2) Pengukuran dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang bersifat kuantitatif, atau lebih sering menggunakan simbol-simbol angka.
- 3) Kegiatan evaluasi hasil belajar pada umumnya digunakan unit-unit atau satuan-satuan yang tetap.
- 4) Prestasi belajar yang dicapai oleh para peserta didik dari waktu ke waktu adalah bersifat relatif, yang berarti bahwa hasil-hasil evaluasi terhadap keberhasilan belajar peserta didik itu pada umumnya tidak selalu menunjukkan kesamaan atau keajegan.
- 5) Kegiatan evaluasi hasil belajar, sulit dihindari terjadinya kekeliruan pengukuran (*error*).

e. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar

Terdapat banyak teknik evaluasi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menilai peserta didiknya. Anas Sudijono

(2011: 65) mengemukakan dua teknik dalam mengevaluasi pembelajaran peserta didik di sekolah yaitu sebagai berikut:

1) Teknik tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*.

2) Teknik non-tes

Dengan teknik non-tes penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan dengan tanpa menguji peserta didik, melainkan dengan melakukan pengamatan secara sistematis (*observation*), melakukan wawancara (*interview*), menyebarkan angket (*questionnaire*), dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (*documentary analysis*).

f. Langkah-langkah Evaluasi Hasil Belajar

Anas Sudijono (2011: 59-60) merinci kegiatan evaluasi hasil belajar kedalam enam langkah pokok:

1) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar

Sebelum melakukan kegiatan evaluasi, terlebih dahulu disusun rencana evaluasi yang meliputi merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi, menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, memilih dan menentukan teknik yang akan digunakan

dalam pelaksanaan evaluasi, menyusun alat-alat pengukur yang akan digunakan, menentukan tolak ukur dalam menginterpretasi data hasil evaluasi, serta menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi.

2) Menghimpun data evaluasi hasil belajar

Setelah menyusun rencana evaluasi hasil belajar, langkah selanjutnya adalah menghimpun data. Wujud nyata dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran.

3) Melakukan verifikasi data evaluasi hasil belajar

Setelah melakukan penghimpunan data, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi data. Verifikasi data dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang akan dievaluasi.

4) Mengolah dan menganalisis data evaluasi hasil belajar

Setelah data diverifikasi, maka data siap untuk diolah dan dianalisis agar memperoleh hasil evaluasi yang baik.

5) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan

Setelah data diolah dan dianalisis, maka data tersebut diinterpretasikan untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.

6) Tindak lanjut hasil evaluasi

Bertitik tolak dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis, dan disimpulkan sehingga dapat diketahui makna yang terkandung didalamnya, maka pada akhirnya evaluator akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan

kebijakan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut.

2. Tinjauan Tentang Pengukuran Hasil Belajar

a. Pengertian Tes

Menurut Amir Daien Indrakusuma dalam Suharsimi Arikunto (2013: 46), “tes adalah salah satu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat” dan menurut Goodnough yang dikutip oleh Anas Sudijono (2011: 67), “tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain”. Menurut Djemari Mardapi (2008: 67) “tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan”. Menurut Zainal Arifin (2013: 118), tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan atau ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian

tugas atau serangkaian tugas yang kemudian diperoleh data yang melambangkan nilai atau hasil belajar peserta didik.

b. Ciri-ciri Tes yang Baik

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72) “Sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis”.

Tes yang berkualitas baik dapat membantu guru dalam meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran. Karakteristik tes yang bermutu baik adalah bahwa soal harus sah (*valid*) dan handal (*reliable*). Sah dalam arti setiap alat ukur hanya mengukur satu dimensi atau aspek saja. Handal maksudnya bahwa setiap alat ukur harus dapat memberikan hasil pengukuran yang tepat, cermat, dan tetap. Untuk dapat menghasilkan suatu tes yang sah dan handal, pembuat soal harus merumuskan kisi-kisinya dan menulis soal berdasarkan kaidah penulisan soalnya (kaidah penulisan soal bentuk objektif atau pilihan ganda dan uraian).

1) Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan sebuah tes digunakan sebagai alat pengukur prestasi belajar peserta didik. Menurut Anas Sudijono (2011: 93), tes hasil belajar dapat dinyatakan valid apabila tes hasil belajar tersebut (sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik) dengan cara tepat,

benar, sah, telah dapat mengukur atau mengungkap hasil-hasil belajar yang telah tercapai oleh peserta didik, setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

2) Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin (2013: 258) reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan pertanyaan tes bila diberikan berulang kali pada objek yang sama.

3) Objektivitas

Tes disebut memiliki objektivitas jika dalam melaksanakan tes tersebut tidak dipengaruhi oleh faktor subjektif dan dilaksanakan apa adanya.

4) Praktikabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 77) “sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah pengadministrasiannya”. Tes yang praktis adalah tes yang mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan atau diwakili oleh orang lain.

5) Ekonomis

Tes yang bersifat ekonomis adalah tes yang dibuat tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

c. Fungsi Tes Hasil Belajar

Tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Menurut Robert L.Ebel dalam Saifuddin Azwar (2010: 14) mengatakan bahwa fungsi utama tes prestasi di kelas adalah mengukur prestasi belajar para siswa. Dikemukakan pula bahwa tes kadang-kadang dianggap sebagai motivator ekstrinsik atau motivator dari luar diri, bukan motivator intrinsik. Sedangkan fungsi tes hasil belajar menurut Anas Sudijono (2011:67) adalah:

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik, dalam hal ini tes berfungsi untuk mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, dalam hal ini dimaksudkan bahwa melalui tes akan dapat diketahui sudah seberapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.

d. Prinsip-Prinsip Dasar Penyusunan Tes Hasil Belajar

Prinsip-prinsip penyusunan tes hasil belajar perlu diperhatikan dalam menyusun tes untuk menilai hasil belajar peserta didik agar tes yang dibuat benar-benar dapat mengukur kemampuan siswa dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Anas Sudijono (2011: 97-

99) terdapat prinsip-prinsip dasar dalam menyusun tes hasil belajar, yaitu:

- 1) Tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*outcomes learning*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Butir-butir soal tes hasil belajar harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi.
- 4) Tes hasil belajar harus didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- 5) Tes hasil belajar harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan.
- 6) Tes hasil belajar disamping harus dapat dijadikan alat pengukur keberhasilan siswa, juga harus dapat dijadikan alat untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belajar siswa dan cara belajar guru.

e. Bentuk-bentuk Tes Hasil Belajar

Menurut Anas Sudijono (2011: 99-118) bentuk-bentuk tes hasil belajar apabila ditinjau dari segi bentuk soalnya adalah sebagai berikut:

- 1) Tes hasil belajar bentuk uraian (Tes uraian)
- 2) Tes hasil belajar bentuk objektif (Tes objektif)

Sebagai salah satu jenis tes hasil belajar, tes objektif dapat dibedakan menjadi lima golongan, yaitu:

- a) Tes objektif bentuk benar-salah (*True-false test*).
- b) Tes objektif bentuk menjodohkan (*Matching test*).
- c) Tes objektif bentuk melengkapi (*Completion test*).
- d) Tes objektif bentuk isian (*Fill in test*).
- e) Tes objektif bentuk pilihan ganda (*Multiple choice item test*).

Menurut Eko Putro Widoyoko (2014: 57) bentuk-bentuk tes dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1) Tes objektif

Tes objektif memberikan pengertian bahwa siapa saja yang memeriksa lembar jawaban tes akan menghasilkan skor yang sama.

2) Tes subjektif

Tes subjektif adalah tes yang penskorannya dipengaruhi oleh pemberi skor (korektor).

f. Penggolongan Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, serta untuk mengukur keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran oleh guru maka digunakan tes hasil belajar. Adapun penggolongan tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Penggolongan tes berdasarkan fungsinya sebagai alat pengukur perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik, yaitu:

a) Tes Seleksi

Menurut Anas Sudijono (2011: 68) tes seleksi sering dikenal dengan istilah ujian saringan atau ujian masuk. Tes ini dilaksanakan dalam rangka penerimaan calon siswa baru, dimana hasil tes digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes.

b) Tes Awal

Menurut Anas Sudijono (2011: 69) tes awal sering dikenal dengan istilah *pre-test*. Tes jenis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik. Jadi, tes awal adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik. Karena itu maka butir-butir soalnya dibuat mudah.

c) Tes Akhir

Menurut Anas Sudijono (2011: 70) tes akhir sering dikenal dengan istilah *post-test*. Tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para peserta didik.

d) Tes Diagnostik

Menurut Anas Sudijono (2011: 70) tes diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh para peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 48) tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

Jadi, tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan dan jenis kesukaran yang dihadapi oleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu sehingga dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

e) Tes Sumatif

Menurut Anas Sudijono (2011; 71) tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran selesai diberikan. Menurut Ngalim Purwanto (2013: 26) penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai di mana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.

Tujuan utama tes sumatif adalah menentukan nilai yang diperoleh peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, sehingga nilai tersebut dapat menentukan kedudukan siswa didalam kelompoknya, mengetahui kemampuan siswa selama proses belajar mengajar, serta sebagai laporan kepada orang tua siswa dan pihak-pihak yang berkepentingan.

f) Tes Formatif

Menurut Anas Sudijono (2011: 171) tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik telah terbentuk (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2013: 26) penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau telah dilaksanakan.

Tes formatif biasa dilaksanakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan pelajaran atau subpokok bahasan berakhir atau dapat diselesaikan. Di sekolah-sekolah tes formatif biasa dikenal dengan istilah ulangan harian.

Tes formatif adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, dan digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau telah dilaksanakan.

2) Penggolongan tes berdasarkan aspek psikis yang ingin diungkap, yaitu:

Menurut Anas Sudijono (2011: 73) ditinjau dari segi aspek kejiwaan yang ingin diungkap, tes dibedakan menjadi lima golongan yaitu:

- a) Tes Intelegensi (*intellegency test*), yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap atau mengetahui tingkat kecerdasan seseorang.
- b) Tes Kemampuan (*ability test*), yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap kemampuan dasar atau bakat khusus yang dimiliki oleh *testee*.
- c) Tes Sikap (*attitude test*), yakni salah satu jenis tes yang dipergunakan untuk mengungkap predisposisi atau kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu respon tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu.

- d) Tes Kepribadian (*personality test*), yakni tes yang dilaksanakan dengan tujuan mengungkap ciri-ciri khas dari seseorang yang banyak sedikitnya bersifat lahiriah, seperti gaya bicara, cara berpakaian, nada suara, hobi atau kesenangan, dan lain-lain.
 - e) Tes Hasil Belajar, yang juga sering dikenal dengan istilah tes pencapaian (*achievement test*), yakni tes yang biasa digunakan untuk mengungkap tingkat pencapaian atau prestasi belajar.
- 3) Ditinjau dari sistem penskorannya dibedakan menjadi dua yaitu:
- a) Tes Subjektif

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 177), tes subjektif atau tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Tes uraian (*essay test*), yang sering dikenal dengan tes subjektif (*subjective test*), adalah salah satu jenis tes hasil belajar. Adapun karakteristik tes subjektif menurut Anas Sudijono (2011: 99-100) adalah sebagai berikut:

- (1) Tes tersebut berbentuk pertanyaan atau perintah yang menghendaki jawaban berupa uraian atau paparan kalimat yang pada umumnya cukup panjang.
- (2) Bentuk-bentuk pertanyaan atau perintah itu menuntut kepada *testee* untuk memberikan penjelasan, komentar, penafsiran, membandingkan, membedakan, dan sebagainya.
- (3) Jumlah butir soalnya umumnya terbatas, yaitu berkisar antara lima sampai sepuluh butir.
- (4) Pada umumnya butir-butir soal uraian tes itu diawali dengan kata-kata: “Jelaskan.....”, “Terangkan.....”,

“Uraikan.....”, “Mengapa.....”, “Bagaimana.....”, atau kata-kata lain yang serupa dengan itu.

Tes subjektif adalah tes yang menghendaki jawaban berupa uraian dari peserta didik. Peserta didik dapat menyajikan jawabannya sesuai dengan kemampuannya. Penilaian pada peserta didik dipengaruhi oleh pemberi skor.

b) Tes Objektif

Menurut Anas Sudijono (2011: 106) tes objektif (*objective test*) adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal (*items*) yang dapat dijawab oleh *testee* dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing item, atau dengan jalan menuliskan jawabannya berupa kata-kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat atau ruang yang telah disediakan untuk masing-masing butir item yang bersangkutan.

Kelebihan tes objektif menurut Suharsimi Arikunto (2013: 180) adalah:

- (1) Mengandung lebih banyak segi-segi yang positif, misalnya lebih representatif mewakili isi dan luas bahan, lebih objektif, dapat dihindari campur tangannya unsur-unsur subjektif baik dari segi siswa maupun segi guru yang memeriksa hasil tes tersebut.

- (2) Lebih mudah dan cepat cara memeriksanya karena dapat menggunakan kunci tes bahkan alat-alat hasil kemajuan teknologi.
- (3) Pemeriksaanya dapat diserahkan kepada orang lain atau diwakilkan.
- (4) Dalam pemeriksaan, tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi.

Kekurangan tes objektif menurut Suharsimi Arikunto (2013: 180) adalah:

- (1) Persiapan untuk menyusunnya jauh lebih sulit daripada soal tes esai karena soalnya banyak dan harus teliti untuk menghindari kelemahan yang lainnya.
- (2) Soalnya cenderung untuk mengungkapkan ingatan dan daya pengenalan kembali saja, dan sukar untuk menentukan proses mental yang tinggi.
- (3) Banyak kesempatan untuk main untung-untungan.
- (4) “Kerja sama” antar siswa waktu mengerjakan soal tes lebih terbuka.

4) Penggolongan lain-lain

Menurut Anas Sudijono (2011: 74) berikut adalah penggolongan tes lain-lain:

- a) Dilihat dari segi banyaknya orang yang mengikuti tes

- (1) Tes Individual (*individual test*), yakni tes dimana *tester* atau penguji hanya berhadapan dengan satu orang *testee* saja.
 - (2) Tes Kelompok (*group test*), yakni tes dimana *tester* berhadapan dengan lebih dari satu orang *testee*.
- b) Dilihat dari cara mengajukan pertanyaan dan cara memberikan jawaban
- (1) Tes Tertulis (*pencil and paper test*), yakni jenis tes dimana *tester* dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soal dilakukan secara tertulis dan *testee* memberikan jawabannya secara tertulis pula.
 - (2) Tes Lisan (*nonpencil and paper test*), yakni tes dimana *tester* didalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau soal dilakukan secara lisan, dan *testee* memberikan jawabannya secara lisan pula.
- c) Dilihat dari segi bentuk responnya
- (1) *Verbal Test*, yakni suatu tes yang menghendaki respon (jawaban) yang tertuang dalam bentuk ungkapan kata-kata kalimat, baik secara lisan maupun secara tertulis.
 - (2) *Nonverbal Test*, yakni tes yang menghendaki respon (jawaban) dari *testee* bukan berupa ungkapan kata-kata atau kalimat, melainkan berupa tindakan atau tingkah laku. Jadi respon yang dikehendaki muncul dari *testee* adalah berupa perbuatan atau gerakan-gerakan tertentu.

d) Dilihat dari segi waktu yang disediakan bagi *testee* menyelesaikan tes

(1)*Power Test*, yakni tes dimana waktu yang disediakan untuk *testee* dalam menyelesaikan suatu tes tersebut tidak dibatasi.

(2)*Speed Test*, yaitu tes dimana waktu yang disediakan untuk *testee* dalam menyelesaikan tes tersebut dibatasi.

3. Tinjauan Tentang Teori Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengolah data akuntansi menjadi informasi akuntansi. Menurut Warren, Reeve, Fess (2005: 10) “akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Menurut Suwardjono (2003: 5) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi, dan kejadian, yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Menurut *Committee on terminology of the American Institute of Certified Public Accountants* dalam Taswan (2008: 5) “Akuntansi adalah seni mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi dan peristiwa yang paling tidak sebagian

bersifat keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang, serta menginterpretasikan hasil-hasilnya”. Sedangkan menurut *American Accounting Association* (AAA), akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan penilaian keputusan yang tepat bagi para pemakai informasi tersebut. Pengertian ini menandakan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi, yaitu sebuah sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang berdasarkan informasi tersebut dapat dilakukan penilaian keputusan yang tepat bagi para pemakainya.

b. Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan

Menurut Kieso, Weygandt, Warfield (2007: 2) Akuntansi keuangan (*financial accounting*) adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak-pihak internal maupun pihak eksternal. Menurut Stice, Stice, Skousen (2004: 11) Akuntansi keuangan lebih berfokus terhadap pengembangan dan komunikasi informasi keuangan kepada pihak eksternal. Adapun yang termasuk pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, dan pemerintah.

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah. Akuntansi keuangan berhubungan dengan masalah pencatatan transaksi suatu perusahaan

atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut.

Dalam kurikulum 2013, penerapan Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan untuk kelas XI dan XII. Menurut silabus mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI materi pokok yang dipelajari untuk semester 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Akuntansi kas kecil sistem dana tetap
- 2) Akuntansi kas kecil sistem dana berfluktuasi
- 3) Pemeriksaan saldo kas kecil
- 4) Akuntansi kas bank
- 5) Perbedaan saldo kas dan bank
- 6) Rekonsiliasi bank
- 7) Akuntansi piutang
- 8) Konfirmasi saldo piutang
- 9) Penghapusan piutang
- 10) Taksiran piutang tidak tertagih
- 11) Piutang wesel
- 12) Pendiskontoan piutang wesel

Materi pokok yang dipelajari untuk kelas XI Semester 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Akuntansi persediaan
- 2) Sistem penilaian persediaan
- 3) Metode penilaian persediaan pada sistem periodik

- 4) Metode penilaian persediaan pada sistem perpetual
- 5) Kewajiban atau Utang lancar

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntansi piutang, konfirmasi saldo piutang, penghapusan piutang, taksiran piutang tidak tertagih, piutang wesel, dan pendiskontoan piutang wesel.

4. Tinjauan Tentang Analisis Butir Soal (*Item Analysis*)

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Menurut Nana Sudjana (2011: 135) analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.

Menurut Thorndike dan Hagen dalam Ngalim Purwanto (2013: 118), analisis terhadap soal-soal (items) mempunyai dua tujuan penting yaitu :

- 1) Jawaban-jawaban soal merupakan informasi diagnostik untuk meneliti pelajaran dari suatu kelas dan kegagalan-kegagalan belajarnya untuk selanjutnya dibimbing ke arah cara belajar yang lebih baik.
- 2) Jawaban-jawaban soal tersebut merupakan basis bagi penyiapan tes-tes yang lebih baik untuk tahun berikutnya.

Suharsimi Arikunto (2013: 220) mengemukakan bahwa analisis butir soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan

memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir soal tes yang kita susun.

Manfaat mengadakan analisis soal, yaitu:

- 1) Membantu kita dalam mengidentifikasi butir-butir soal yang jelek.
- 2) Memperoleh informasi yang akan dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk kepentingan lebih lanjut.
- 3) Memperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan yang kita susun.

Analisis butir soal adalah pengidentifikasian terhadap pertanyaan-pertanyaan dari suatu tes agar dapat diketahui soal tes yang berkualitas baik, kurang baik, dan tidak baik. Analisis butir soal dilakukan untuk mendapatkan informasi penting yang berguna untuk evaluasi hasil pembelajaran siswa. Berdasarkan analisis butir soal, guru akan melakukan perbaikan terhadap butir-butir soal yang digunakan dalam tes, sehingga pada masa yang akan datang tes hasil belajar yang disusun oleh guru dapat berfungsi sebagai alat evaluasi hasil belajar yang berkualitas baik.

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Tujuan penelaahan adalah untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuan yang hendak

dicapai, diantaranya dapat menentukan siswa mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan, dan akan membantu guru mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan, penyusunan, dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan.

b. Validitas

Menurut Scarvia B.Anderson dalam Suharsimi Arikunto (2013: 80), “*A test is valid if it measures what it purpose to measure*”. Atau jika diartikan, sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Ngalim Purwanto (2013: 137-138) mengemukakan bahwa:

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.

Menurut Sumarna Supranata (2006: 50) Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur.

Ngalim Purwanto (2013: 137) mengungkapkan “Validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku”. Sedangkan menurut Saifuddin Azwar (2010: 173-174) “Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti

sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya”. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai Validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilaksanakannya tes tersebut.

Anas Sudijono (2011: 163) membagi Validitas menjadi dua macam, yaitu:

1) Validitas tes

Validitas tes digunakan untuk mengukur soal secara keseluruhan. Berikut ini macam-macam validitas tes:

a) Validitas rasional (logis)

Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis (Anas Sudijono, 2011: 164). Tes dapat dikatakan memiliki validitas rasional apabila tes hasil belajar memang secara rasional telah dapat mengukur yang seharusnya diukur secara tepat.

Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas rasional ataukah belum, dapat dilakukan penelusuran dari dua segi yaitu dari segi isinya dan dari segi susunan atau konstruksinya.

(1) Validitas isi

Validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran, atau

pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut. Validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau bahan pengajaran yang seharusnya diteskan. (Anas Sudijono, 2011: 164).

(2) Validitas konstruksi

Menurut Anas Sudijono (2011: 166), suatu tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tes yang telah memiliki validitas konstruksi apabila tes hasil belajar tersebut ditinjau dari segi susunan, kerangka atau rekaannya secara tepat mencerminkan suatu konstruksi dalam teori psikologi. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 83), menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengatur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Analisis validitas konstruksi dilakukan dengan cara melakukan pencocokan antara aspek-aspek berpikir yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut, dengan aspek-aspek berpikir yang dikehendaki untuk diungkapkan menjadi tujuan instruksional.

b) Validitas empirik

Validitas empirik adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empirik (Anas Sudijono, 2011: 167). Berikut ini macam-macam validitas empirik:

(1) Validitas ramalan

Validitas ramalan adalah suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauh sebuah tes secara tepat menunjukkan kemampuannya untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa mendatang (Anas Sudijono, 2011: 168).

(2) Validitas bandingan

Suatu tes dikatakan memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah, antara tes pertama dengan tes berikutnya (Anas Sudijono, 2011: 176-177).

2) Validitas item

Menurut Anas Sudijono (2011: 182) validitas item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian yang tak terpisah dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Untuk menghitung validitas item dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 87)

Cara lain untuk menghitung validitas item adalah dengan menggunakan rumus Y_{pbi} sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

($p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$)

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan *r tabel* pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah siswa yang diteliti. Apabila $Y_{pbi} > r \text{ tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

c. Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin (2013: 258) “Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari sebuah instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu tes yang diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan”. Sukardi (2011: 29) menjelaskan bahwa Reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen evaluasi dikatakan mempunyai Reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur suatu hal yang hendak diukur. Adapun

menurut Ngalim Purwanto (2013: 139) “keandalan (reliabel) adalah ketetapan atau ketelitian suatu alat evaluasi”. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan andal jika ia dapat dipercaya, konsisten, atau stabil dan produktif”. Jadi, reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau keajegan yang berhubungan dengan ketetapan hasil tes.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 105-107) ada tiga macam metode menghitung Reliabilitas, yaitu:

a) Metode bentuk paralel (*equivalent*)

Pada metode bentuk paralel, Reliabilitas yang dihitung adalah Reliabilitas dari dua buah tes yang paralel yaitu dua buah tes tersebut mempunyai tujuan, tingkat kesukaran, dan susunan yang sama tetapi memiliki butir-butir soal yang berbeda. Kedua tes paralel tersebut diteskan pada kelompok siswa yang sama kemudian hasilnya dikorelasikan. Jika mendapatkan nilai koefisien yang tinggi maka tes paralel tersebut sudah reliabel.

b) Metode tes ulang (*test-retest method*)

Metode tes ulang merupakan suatu bentuk metode tes, dicobakan atau diujikan sebanyak dua kali pada kelompok siswa yang sama namun pada waktu yang berbeda. Hasil dari kedua kali tes tersebut kemudian dihitung korelasinya untuk mendapatkan nilai Reliabilitasnya.

c) Metode belah dua (*split-half method*)

Metode tes belah dua merupakan metode satu bentuk tes diujikan dalam satu kelompok siswa pada waktu tertentu, kemudian kelompok tersebut dibagi ke dalam dua kelompok. Reliabilitas tes untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R.20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Setelah didapatkan hasil analisis, maka hasil perhitungan dikonsultasikan ke dalam interpretasi nilai Reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
0,60 sampai dengan 0,79	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,59	Cukup
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat rendah

(Sukiman, 2012: 184)

Interpretasi terhadap koefisien Reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- (1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki Reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- (2) Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki Reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

(Anas Sudijono, 2011: 209)

d. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 226) Daya Pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Menurut Zainal Arifin (2013: 273) perhitungan Daya Pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi.

Daya Pembeda akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi yang rendah maupun yang tinggi. Soal yang memiliki Daya Pembeda akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi apabila diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi tinggi

dan hasil yang rendah apabila diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi rendah.

Menghitung Daya Pembeda perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang atau sama dengan 100) dan kelompok besar (lebih dari 100).

- a. Untuk kelompok kecil
Seluruh kelompok *testee*, dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan kelompok bawah (J_B). Seluruh pengikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.
- b. Untuk kelompok besar
Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil 2 kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok teratas (J_A) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (J_B).

(Suharsimi Arikunto, 2009: 212)

Untuk mencari Daya Pembeda digunakan rumus sebagai

berikut:

$$DP = \frac{B_A - B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Indeks Daya Pembeda butir soal tertentu (satu butir)

B_A = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = Jumlah siswa pada salah satu kelompok atas atau bawah

(Karno To, 2003: 14)

Selanjutnya Daya Pembeda diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
Negatif – 9%	Sangat buruk, harus dibuang
10% - 19%	Buruk, sebaiknya dibuang
20% - 29%	Cukup baik, perlu direvisi
30% - 49%	Baik
50% ke atas	Sangat baik

(Karno To, 2003: 14)

e. Tingkat Kesukaran

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 222) Tingkat Kesukaran soal adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya menggolongkan soal-soal yang termasuk kategori mudah, sedang, dan sukar.

Menurut Zainal Arifin (2013: 266) Tingkat Kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Tingkat Kesukaran dapat dihitung dengan rumus:

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = indeks Tingkat Kesukaran butir soal tertentu (satu butir)

B_A = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok Atas

B_B = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok Atas

N_A = jumlah siswa pada kelompok A (atas/unggul)

N_B = jumlah siswa pada kelompok B (bawah/asor)

(Karno To, 2003: 15)

Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, maka semakin sulit soal tersebut. Sebaliknya, semakin

besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
0% - 15%	Sangat sukar, sebaiknya dibuang
16% - 30%	Sukar
31% - 70%	Sedang
71% - 85%	Mudah
86% - 100%	Sangat mudah, sebaiknya dibuang

(Karno To, 2003: 15)

f. Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Efektivitas penggunaan Pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban soal dari para siswa. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban atau yang tidak memilih apapun. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233) yang dimaksud penyebaran jawaban soal adalah distribusi *testee* dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal dalam bentuk pilihan ganda. Dari pola sebaran jawaban soal dapat diketahui apakah pengecoh dapat berfungsi dengan baik atau tidak.

Menurut Anas Sudijono (2011: 411- 417) pengecoh dapat berfungsi dengan baik apabila sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh siswa peserta tes. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Efektivitas Pengecoh adalah seberapa baik pilihan jawaban yang salah dapat mengecoh peserta tes yang benar-benar tidak mengetahui jawaban dari soal tes tersebut. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh *testee* berarti bahwa pengecoh itu jelek, terlalu menyolok, menyesatkan. Sebaliknya sebuah pengecoh (*distractor*) dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh (*distractor*) tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Apabila pengecoh atau *distractor* telah menjalankan fungsinya dengan baik maka dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang. Indeks Efektivitas Pengecoh/*Distractor* dihitung dengan rumus:

$$IPc = \frac{nPc}{(N-nB)/(Alt-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IPc = indeks pengecoh/*distractor*

nPc = jumlah siswa yang memilih pengecoh

N = jumlah seluruh subjek yang ikut tes

nB = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap butir soal

Alt = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

(Karno To, 2003: 17)

Berikut adalah klasifikasi berdasarkan indeks pengecoh :

Tabel 4. Kriteria Kualitas Pengecoh

Indeks Pengecoh	Interpretasi
76 % - 125% (mendekati 100%)	Sangat baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
26% - 50% atau 151% - 175%	Cukup baik
0% - 25% atau 176% - 200%	Buruk
Lebih dari 200%	Sangat buruk

(Karno To, 2003: 19)

g. Program Analisis Butir Soal

Menganalisis butir soal dengan jumlah soal dan jumlah peserta didik yang banyak tentunya membutuhkan waktu yang lama dan akan rumit jika dilakukan secara sederhana, misalnya melakukan analisis secara manual atau dengan bantuan kalkulator. Saat ini telah banyak dikembangkan perangkat lunak komputer atau *software* yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal. Dengan adanya *software* tersebut tentunya memudahkan guru dalam menganalisis butir soal secara cepat, mudah, dan mendapatkan hasil yang akurat. *Software* tersebut diantaranya *Statistical Program for Social Science* (SPSS), *Microsoft Office Excel*, *ITEMAN MicroCAT 3.00*, *Anates Version 4.09*. Dari beberapa *software* yang ada, peneliti memilih menggunakan *Anates Version 4.09*.

Menurut Karno To dan Yudi Wibisono (2003: 1) program *Anates Version 4.00* adalah perangkat lunak yang khusus dikembangkan untuk menganalisis tes pilihan ganda. Adapun aplikasi terbaru yakni *Anates Version 4.09* memiliki kemampuan untuk menganalisa, yaitu:

1. Menghitung skor (asli maupun dibobot)
2. Menghitung Reliabilitas tes
3. Mengelompokkan subjek kedalam kelompok atas atau bawah
4. Menghitung Daya Pembeda
5. Menghitung Tingkat Kesukaran soal

6. Menghitung korelasi skor butir dengan skor total
7. Menentukan kualitas Pengecoh (*Distactor*)

Keunggulan aplikasi ini adalah selain menganalisis soal dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat digunakan untuk analisis soal bentuk uraian. Penggunaan bahasa Indonesia dalam aplikasi ini juga merupakan salah satu sisi kemudahan dalam penggunaannya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang pernah dilakukan serta berhubungan dengan Analisis Butir Soal adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :
 - a. Dari 80 soal yang diteliti, yang termasuk butir soal valid berjumlah 61 butir (76,25%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 19 butir (23,75%).
 - b. Berdasarkan Reliabilitas termasuk soal yang memiliki Reliabilitas sangat tinggi yaitu 0,820.
 - c. Butir soal yang sukar berjumlah 4 butir (5%), sedang berjumlah 19 butir (23,75%) dan mudah berjumlah 57 butir (71,25%).
 - d. Butir soal yang Daya Pembedanya buruk berjumlah 38 butir (47,5%), cukup baik berjumlah 28 butir (35%), baik berjumlah 12

- butir (15%), sangat baik berjumlah 0 butir (0%) dan sangat buruk berjumlah 2 butir (2,5%).
- e. Berdasarkan pola penyebaran jawaban yang termasuk soal yang memiliki pengecoh sangat baik berjumlah 6 butir (7,5%), baik berjumlah 9 butir (11,25%), cukup baik berjumlah 22 butir (27,5%), buruk berjumlah 21 butir (26,25%), dan sangat buruk berjumlah 22 butir (27,5%).
 - f. Berdasarkan analisis secara bersama-sama mengenai Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* terdapat 11 butir soal (13,75%) yang termasuk berkualitas. 19 butir soal (23,75%) yang termasuk cukup berkualitas, dan 50 butir soal (62,5%) yang termasuk tidak berkualitas. Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 termasuk soal yang kurang berkualitas.
 - g. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian yaitu di SMK Negeri 1 Bantul sedangkan untuk peneliti tempat penelitiannya di SMK Negeri 7 Yogyakarta, dan *software* yang digunakan oleh peneliti yakni *Anates Version 4.09* merupakan *software* terbaru dari program *Anates*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:

- a. Ditinjau dari segi Validitas yang dihitung dengan aplikasi SPSS 17.0 menyatakan bahwa pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal valid berjumlah 21 dari 30 butir (70%) dan soal yang tidak valid berjumlah 30%. Sedangkan dalam bentuk uraian, soal yang valid berjumlah 4 butir (100%).
- b. Ditinjau dari segi Reliabilitas yang dihitung dengan aplikasi *ITEMAN MicroCAT 3.00* soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang rendah, pada bentuk soal pilihan ganda 0,610, sedangkan bentuk soal uraian yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 Reliabilitas menunjukkan angka 0,49 dan dapat disimpulkan bahwa soal tersebut tidak reliabel.
- c. Ditinjau dari Tingkat Kesukaran yang dihitung dengan aplikasi *ITEMAN MicroCAT 3.00* pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang sukar berjumlah 3 butir (10%), soal yang sedang berjumlah 16 butir (53,33%), dan soal yang mudah berjumlah 11 butir (36,67%). Bentuk soal uraian yang dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 termasuk dalam tingkat kesukaran berkategori sukar berjumlah 2 butir (50%), kategori

sedang berjumlah 1 butir (25%), dan kategori mudah berjumlah 1 butir (25%).

- d. Ditinjau dari Daya Pembeda, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang Daya Pembedanya buruk adalah 20%, cukup baik adalah 10%, baik 10%, dan sangat baik adalah 60%. Bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda buruk adalah 75% dan daya pembeda yang cukup baik adalah 25%.
- e. Ditinjau dari Efektivitas Pengecoh, pada soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh yang berkualitas sangat baik sebesar 33,33%, berkualitas baik sebesar 23,33%, berkualitas cukup baik sebesar 20%, berkualitas buruk sebesar 16,67%, dan berkualitas sangat buruk sebesar 6,67%.

Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk soal yang cukup baik karena telah memenuhi syarat Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

- f. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti adalah tempat penelitian yaitu SMK Negeri 1 Yogyakarta sedangkan peneliti di SMK Negeri 7 Yogyakarta, dan perbedaan

aplikasi yang digunakan yakni menggunakan bantuan aplikasi *ITEMAN microCAT 3.00 & SPSS 17.0*, sedangkan untuk peneliti menggunakan bantuan aplikasi Anates Versi 4.09.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muslikah Purwanti pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas I Akuntansi Menggunakan Program *Microsoft Office Excel 2010* di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- a. Dari 30 soal pilihan ganda yang diteliti, yang termasuk butir soal valid berjumlah 19 butir (63,33%) sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 11 butir (36,67%). Sedangkan pada soal bentuk uraian, soal valid berjumlah 3 butir (75%), soal yang tidak valid berjumlah 1 butir (25%).
- b. Pada bentuk soal pilihan ganda, indeks Reliabilitas menunjukkan angka 0,66 yang berarti Reliabilitas tinggi sedangkan bentuk uraian sebesar 0,50 yang berarti Reliabilitas cukup.
- c. Pada bentuk soal pilihan ganda, 4 butir (13,33%) termasuk soal kategori sukar, 9 butir (30%) kategori sedang, dan 16 butir (56,67%) kategori mudah. Sedangkan soal bentuk uraian 4 butir (100%) termasuk soal kategori sedang.
- d. Pada bentuk soal pilihan ganda dengan Daya Pembeda buruk berjumlah 7 butir (23,33%), kategori cukup baik berjumlah 7 butir (23,33%), kategori baik berjumlah 10 butir (33,33%), dan sangat

baik berjumlah 6 butir (20%). Sedangkan pada bentuk uraian dengan Daya Pembeda buruk berjumlah 1 butir (25%), termasuk kategori cukup baik berjumlah 1 butir (25%), dan kategori sangat baik berjumlah 2 butir (50%).

- e. Pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh atau *distractor* yang berkualitas. 3 butir (10%) memiliki pengecoh sangat baik, 10 butir (33,33%) memiliki pengecoh baik, 11 butir (36,7%) memiliki pengecoh cukup baik, 4 butir (13,33%) memiliki pengecoh buruk, dan 2 butir (6,67%) memiliki pengecoh sangat buruk.

Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas I Akuntansi Menggunakan Program *Microsoft Office Excel* 2010 di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 termasuk soal yang tidak baik karena terdapat 18 butir soal (60%) pada bentuk soal pilihan ganda dan 12 butir soal (40%) pada bentuk uraian yang tidak memenuhi syarat Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

- f. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslikah Purwanti yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, meneliti tentang analisis butir soal, dan menganalisis butir soal pada mata pelajaran yang sama yakni Akuntansi Keuangan. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian yaitu di

SMK Negeri 1 Yogyakarta sedangkan untuk peneliti tempat penelitiannya di SMK Negeri 7 Yogyakarta, dan perbedaan *software* yang digunakan yakni *Microsoft Office Excel* 2010 sedangkan oleh peneliti yakni *Anates Version 4.09*.

C. Kerangka Berpikir

Pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa merupakan salah satu hal yang harus dikuasai guru. Kegiatan yang termasuk ke dalam evaluasi meliputi merencanakan dan melaksanakan penilaian serta mengolah dan menganalisis hasil penilaian yang telah dilakukan. Kegiatan evaluasi akan memberikan informasi kepada guru mengenai perkembangan peserta didik dan seberapa besar keberhasilan proses pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran itu sendiri. Selain itu, hasil penilaian tersebut akan digunakan untuk mengambil keputusan dalam menentukan nilai bagi peserta didik, yang pada akhirnya nilai tersebut digunakan oleh guru dalam menentukan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian analisis butir soal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas Soal Ujian semester gasal yang telah dibuat oleh guru pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang diadakan pada Bulan Desember 2014, dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*. Dengan adanya

penelitian ini, guru dapat mengambil keputusan untuk mengarsipkan soal yang dinyatakan berkualitas dan merevisi soal yang dinyatakan kurang berkualitas serta yang tidak berkualitas sebaiknya dibuang.

Tingkat Validitas memberikan gambaran mengenai tingkat ketetapan sebuah soal telah memiliki kemampuan untuk mengukur tujuan-tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik atau belum tercapai. Validitas berkaitan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai. Dengan demikian, untuk melihat apakah tes tersebut valid, harus dilakukan perbandingan skor peserta didik dengan skor yang dianggap nilai baku.

Tingkat Reliabilitas menjelaskan sebuah soal tes dinilai ajeg dalam memberikan penilaian suatu kompetensi tertentu. Dengan demikian, sebuah tes dapat diteskan berulang kali dalam waktu yang berbeda dapat memberikan tingkat reliabel yang sama meski dengan *testee* yang berbeda. Tes yang reliabel jika koefisien reliabilitasnya tinggi.

Tingkat Kesukaran soal digunakan untuk mengetahui seberapa besar derajat tingkat kesukaran soal tersebut. Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Tingkat Kesukaran soal ditunjukkan melalui indeks tingkat kesukaran soal yang berkisar antara 0,00 hingga 1,00 semakin mendekati angka 1,00 maka soal tersebut semakin mudah. Soal yang baik yaitu soal yang memiliki derajat yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah bagi siswa yang mengerjakannya. Dengan demikian, tingkat

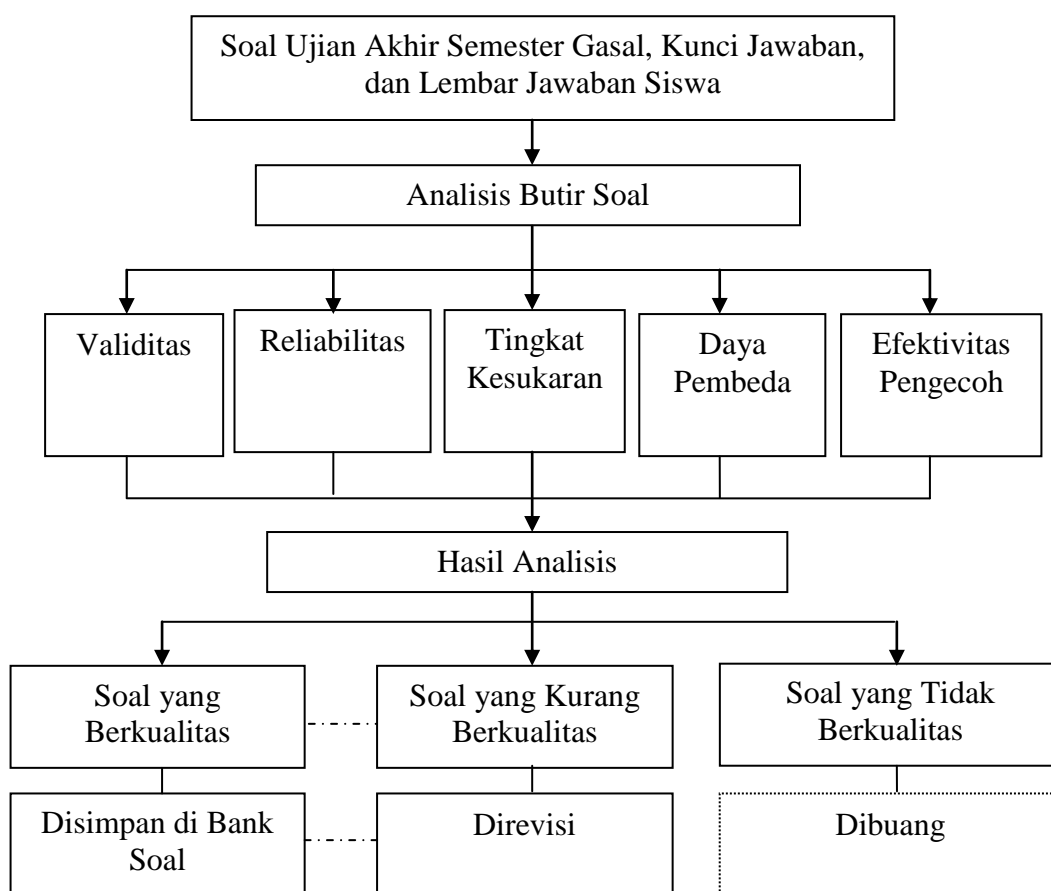
kesukaran dipandang dari sudut siswa yang mengerjakan soal, bukan dari sudut pandang guru sebagai pembuat soal.

Tingkat Daya Pembeda sebuah tes menjadi bagian yang harus dianalisis untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Daya Pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi rendah maupun tinggi. Semakin tinggi indeks daya pembeda yang diperoleh, maka semakin baik soal tersebut dalam membedakan peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

Efektivitas penggunaan Pengecoh/*Distractor* dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Dari pola sebaran jawaban dapat ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Setiap aspek yang dianalisis, yaitu Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* akan memberikan informasi bagi guru tentang kualitas soal yang digunakan. Setelah menganalisis tentang setiap aspek yang dianalisis tersebut, guru dapat mengetahui kualitas soal yang sebenarnya dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk penilaian rapor siswa hingga keputusan untuk kenaikan kelas siswa. Selain sebagai pengambilan

keputusan, guru dapat mengumpulkan soal yang berkualitas dalam bank soal. Selain itu, guru dapat merevisi soal yang kurang berkualitas dan soal yang tidak berkualitas dibuang. Dengan analisis butir soal, guru akan memiliki perangkat tes yang berkualitas baik sehingga dapat mencerminkan prestasi belajar peserta didik dengan tepat. Bagan berikut ini merupakan skema dari kerangka berpikir:



Gambar 2: Skema Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat Validitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

2. Bagaimanakah tingkat Reliabilitas Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah Daya Pembeda Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
5. Bagaimanakah Efektivitas Pengecoh/*Distractor* Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul JT. III/416 Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2015 setelah pelaksanaan Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Pelaporan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol (Nana Syaodih, 2012:53). Metode deskriptif dalam penelitian kuantitatif menurut Nana Syaodih adalah:

suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dimana penjabarannya menggunakan metode deskriptif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan program *ANATES Version 4.09*.

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah analisis butir soal yang ditinjau dari aspek Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 96 siswa.

Objek penelitian ini adalah Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berbentuk tes objektif.

Tabel 5. Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI Akuntansi 1	32 Siswa
XI Akuntansi 2	32 Siswa
XI Akuntansi 3	32 Siswa
Jumlah	96 Siswa

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal adalah sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan sebuah soal dalam mengukur yang seharusnya diukur. Tes hasil belajar yang valid adalah tes hasil belajar yang mengukur dengan tepat keadaan yang ingin diukur.

Validitas item dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial*. Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan *r tabel* pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $Y_{pbi} > r \text{ tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari sebuah instrumen. Reliabilitas juga berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Selain itu pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes, atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti. Reliabilitas tes untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R.20. Interpretasi terhadap koefisien tes pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki Reliabilitas yang tinggi (*=reliable*).
- b. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki Reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

3. Daya Pembeda

Daya Pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Untuk mencari Daya Pembeda digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A - B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Indeks Daya Pembeda butir soal tertentu (satu butir)

B_A = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = Jumlah siswa pada salah satu kelompok atas atau bawah
(Karno To, 2003: 14)

Selanjutnya Daya Pembeda diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 6. Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
Negatif – 9%	Sangat buruk, harus dibuang
10% - 19%	Buruk, sebaiknya dibuang
20% - 29%	Cukup baik, perlu direvisi
30% - 49%	Baik
50% ke atas	Sangat baik

(Karno To, 2003: 14)

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran soal adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi

kesulitan menjawab soal dan cenderung tidak mempunyai semangat untuk mencoba memecahkannya.

Tingkat Kesukaran dapat dihitung dengan rumus:

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = indeks Tingkat Kesukaran butir soal tertentu (satu butir)

B_A = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok Atas

B_B = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok Atas

N_A = jumlah siswa pada kelompok A (atas/unggul)

N_B = jumlah siswa pada kelompok B (bawah/asor)

(Karno To, 2003: 15)

Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
0% - 15%	Sangat sukar, sebaiknya dibuang
16% - 30%	Sukar
31% - 70%	Sedang
71% - 85%	Mudah
86% - 100%	Sangat mudah, sebaiknya dibuang

(Karno To, 2003: 15)

5. Efektivitas Pengecoh atau *Distractor*

Efektivitas penggunaan Pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban soal dari siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233) yang dimaksud penyebaran jawaban soal adalah distribusi *testee* dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal dalam bentuk pilihan ganda. Dari Efektivitas Pengecoh dapat ditentukan apakah pengecoh (*distractor*) berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh *testee* berarti bahwa pengecoh itu jelek, terlalu menyolok, menyesatkan. Sebaliknya sebuah pengecoh (*distractor*) dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh (*distractor*)

tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi pengikut-pengikut tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai bahan. Pengecoh dapat berfungsi dengan baik apabila sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh siswa peserta tes. Apabila pengecoh atau *distractor* telah menjalankan fungsinya dengan baik maka dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang.

Indeks Efektivitas Pengecoh/*Distractor* dihitung dengan rumus:

$$IPc = \frac{nPc}{(N-nB)/(Alt-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IPc = indeks pengecoh/*distractor*

nPc = jumlah siswa yang memilih pengecoh

N = jumlah seluruh subjek yang ikut tes

nB = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap butir soal

Alt = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

(Karno To, 2003: 17)

Berikut adalah klasifikasi berdasarkan indeks pengecoh :

Tabel 8. Kriteria Kualitas Pengecoh

Indeks Pengecoh	Interpretasi
76 % - 125% (mendekati 100%)	Sangat baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
26% - 50% atau 151% - 175%	Cukup baik
0% - 25% atau 176% - 200%	Buruk
Lebih dari 200%	Sangat buruk

(Karno To, 2003: 19)

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi. Menurut Eko Putro Widoyoko (2014: 49) analisis dokumen merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 beserta kunci jawaban, lembar jawaban seluruh peserta ujian, kisi-kisi soal dan daftar nama siswa.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Eko Putro Widoyoko (2014: 51) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Menggunakan instrumen dalam pengumpulan data maka pekerjaan menjadi lebih mudah, hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis.

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, kunci jawaban, jawaban seluruh peserta ujian, kisi-kisi soal dan daftar nama siswa.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang dilakukan terhadap butir-butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dengan menghitung Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*. Masing-masing kriteria tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan komputer melalui program *Anates Version 4.09*.

1. Validitas

Analisis Validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu tes sudah tepat digunakan sebagai alat ukur. Menurut Sukiman (2012: 178) teknik korelasi yang dapat digunakan untuk analisis validitas butir soal ini adalah teknik korelasi *point biserial* atau korelasi *product moment*. Indeks korelasi *point biserial* diberi lambang Y_{pbi} . Rumus korelasi ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

Y_{pbi} = koefisien korelasi *biserial*

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(p = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan banyaknya subjek yang diteliti. Pada penelitian ini indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) dilihat dari kriteria yang terdapat pada program aplikasi *Anates Version 4.09* disesuaikan dengan jumlah lembar jawab yang diteliti.

2. Reliabilitas

Reliabilitas untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R. 20 yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($p = 1 - q$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

3. Daya Pembeda

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 226) Daya Pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang bodoh. Rumus yang digunakan untuk mencari Daya Pembeda yaitu:

$$DP = \frac{B_A - B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Indeks Daya Pembeda butir soal tertentu (satu butir)

B_A = Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = Jumlah siswa pada salah satu kelompok atas atau bawah

(Karno To, 2003: 14)

Selanjutnya Daya Pembeda diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 9. Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
Negatif – 9%	Sangat buruk, harus dibuang
10% - 19%	Buruk, sebaiknya dibuang
20% - 29%	Cukup baik, perlu direvisi
30% - 49%	Baik
50% ke atas	Sangat baik

(Karno To, 2003: 14)

4. Tingkat Kesukaran

Menurut Nana Sudjana (2011: 135) Tingkat Kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam

menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Cara menentukan analisis untuk menentukan Tingkat Kesukaran soal adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = indeks Tingkat Kesukaran butir soal tertentu (satu butir)

B_A = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok Atas

B_B = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok Atas

N_A = jumlah siswa pada kelompok A (atas/unggul)

N_B = jumlah siswa pada kelompok B (bawah/asor)

(Karno To, 2003: 15)

Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
0% - 15%	Sangat sukar, sebaiknya dibuang
16% - 30%	Sukar
31% - 70%	Sedang
71% - 85%	Mudah
86% - 100%	Sangat mudah, sebaiknya dibuang

(Karno To, 2003: 15)

5. Efektivitas Pengecoh atau *Distractor*

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233) yang dimaksud pola penyebaran jawaban soal adalah distribusi *testee* dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal dalam bentuk pilihan ganda. Efektivitas Pengecoh diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d atau yang tidak memilih manapun (*blanko*).

Indeks Efektivitas Pengecoh/*Distractor* dihitung dengan rumus:

$$IPc = \frac{nPc}{(N-nB)/(Alt-1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IPc = indeks Pengecoh/*Distractor*

n_{Pc} = jumlah siswa yang memilih pengecoh
 N = jumlah seluruh subjek yang ikut tes
 n_B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap butir soal
 Alt = jumlah alternatif jawaban (opsi)
 1 = bilangan tetap

(Karno To, 2003: 17)

Berikut adalah klasifikasi berdasarkan indeks pengecoh :

Tabel 11. Kriteria Kualitas Pengecoh

Indeks Pengecoh	Interpretasi
76 % - 125% (mendekati 100%)	Sangat baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
26% - 50% atau 151% - 175%	Cukup baik
0% - 25% atau 176% - 200%	Buruk
Lebih dari 200%	Sangat buruk

(Karno To, 2003: 19)

Data yang diperoleh dari butir-butir soal dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan program *ANATES Versi 4.09* setelah dianalisis menurut masing-masing kriteria, butir-butir soal kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* untuk menentukan kualitas Soal Ujian yang digunakan dalam evaluasi.

6. Kualitas Soal

Setelah dianalisis menurut masing-masing kriteria, butir-butir Soal Ujian kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* untuk menentukan kualitas soal yang digunakan dalam evaluasi. Penentuan kualitas antara soal yang berkualitas baik, cukup baik dan tidak baik didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi lima kriteria soal. Bila dalam kriteria Validitas memperoleh hasil valid. Bila tingkat Reliabilitas tinggi. Bila dalam kriteria Daya Pembeda dapat memenuhi aspek sangat baik, baik, dan cukup baik. Bila dalam kriteria Tingkat Kesukaran memenuhi aspek sedang. Bila dalam kriteria Efektivitas Pengecoh/*distractor* memenuhi aspek sangat baik, baik, dan cukup baik.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik, apabila soal tersebut hanya memenuhi empat kriteria penilaian saja sedangkan satu kriteria termasuk dalam kategori yang tidak sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Aspek yang tidak memenuhi kriteria dari segi Validitas yaitu tidak valid. Bila dalam aspek Daya Pembeda yaitu buruk, dan sangat buruk (hasilnya negatif). Bila dalam aspek Tingkat Kesukaran yaitu sukar, sangat sukar, mudah, dan sangat mudah. Bila dalam aspek Efektivitas Pengecoh/*distractor* yaitu buruk dan sangat buruk.
- c. Butir soal dikatakan tidak baik atau tidak berkualitas merupakan soal yang tiga kriteria atau lebih tidak memenuhi aspek yang ditentukan.

Gambaran lebih jelas dari penjelasan di atas mengenai penilaian aspek secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Kriteria Butir Soal Keseluruhan

No	Validitas		R	Daya Pembeda					Tingkat Kesukaran					Efektivitas Pengecoh				
	V	TV	T	BK	C	B	SB	SBK	SK	SSK	SD	M	SM	SB	B	KB	BK	SBK
1	√	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-
	√	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-
	√	-	√	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-
	√	-	√	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-
2	√	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-
	√	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	√
	√	-	√	√	-	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-
	√	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-
	√	-	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-
	√	-	√	-	√	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-
	√	-	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-
	√	-	√	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-
	√	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	√	-	-
3	√	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√
	-	√	√	-	√	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-
	-	√	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√
	-	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√	-
	-	√	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√
	-	√	√	√	-	-	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-	√

Keterangan :

R : Reliabilitas

V : Valid

TV : Tidak Valid

T : Tinggi

BK : Buruk

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

SBK : Sangat Buruk

SK : Sukar

SSK : Sangat Sukar

SD : Sedang

M : Mudah

SM : Sangat Mudah

KB : Kurang Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Yogyakarta merupakan peralihan dari SMEA Negeri 3 Yogyakarta pada tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Depdikbud Nomor: 036/O/1997. Berlokasi di Jl. Gowongan Kidul JT. III/416 Daerah Istimewa Yogyakarta. SMEA 3 Yogyakarta berdiri atas dasar Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0559/0/1984 terhitung mulai tanggal 1 Juli 1984. SMEA 3 Yogyakarta mulai menerima siswa baru pada awal tahun ajaran 1985/1986, tepatnya bulan Juli 1985. Sejak tahun 1997 SMEA 3 Yogyakarta berganti nama menjadi SMK Negeri 7 Yogyakarta.

SMK Negeri 7 Yogyakarta sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki citra baik di masyarakat hingga sekarang, terbukti dari minat masyarakat yang cukup tinggi untuk menyekolahkan putra-putrinya di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Jumlah kelas X, XI, dan XII secara keseluruhan terdiri atas 24 kelas yang meliputi 5 program keahlian, antara lain 9 kelas Program Keahlian Akuntansi (AK), 6 kelas Program Keahlian Administrasi Perkantoran (AP), 3 kelas Program Keahlian Pemasaran (PM), 3 kelas Program Multimedia, dan 3 kelas Program Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (UPW). Siswa kelas X, XI, dan XII di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 758 siswa, dengan rincian kelas X berjumlah 231 siswa (8 kelas), kelas XI berjumlah 265 siswa (8 kelas), dan

kelas XII berjumlah 262 siswa (8 kelas). Tenaga pengajar di SMK Negeri 7 Yogyakarta berjumlah 61 orang yang terdiri atas 58 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 3 guru honorarium daerah. Jumlah pegawai tetap yang membantu pelaksanaan kegiatan di sekolah berjumlah 23 orang yang terbagi ke dalam 5 bidang, yaitu bidang tata usaha, perpustakaan, keuangan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan.

Kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dimulai pada pukul 07.15 WIB sampai pukul 14.15 WIB. Jam mengajar untuk setiap guru Kompetensi Keahlian Akuntansi minimal 24 jam per minggu sedangkan jam mengajar untuk Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan adalah 6 jam (@45 menit) per minggu. SMK Negeri 7 Yogyakarta hingga pada tahun ajaran 2014/2015 menggunakan kurikulum 2013.

SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang telah berhasil meluluskan 100% peserta didik angkatan 2009-2014. Keberadaan SMK Negeri 7 Yogyakarta juga diakui di dunia kerja, karena memiliki keunggulan dari segi akademis dan karakter baik dari peserta didiknya. Sebelum Kementrian Pendidikan Nasional mendeklarasikan pendidikan budaya dan karakter bangsa, SMK Negeri 7 Yogyakarta telah lebih dahulu melaksanakan pendidikan karakter yang berdasarkan pada nilai-nilai kesopanan, toleransi, dan kedisiplinan. Pendidikan karakter menjadi salah satu cara bagi SMK Negeri 7 Yogyakarta dalam mencetak lulusan yang berkualitas secara akademis dan kepribadian.

1. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 7 Yogyakarta

a) Visi SMK Negeri 7 Yogyakarta

Menjadi rintisan SMK bertaraf Internasional, berbudaya, berdaya saing tinggi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b) Misi SMK Negeri 7 Yogyakarta

- 1) Penerapan manajemen ISO 9001-2008.
- 2) Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi.
- 3) Penerapan pembelajaran bertaraf nasional dan internasional.
- 4) Penyediaan fasilitas sesuai standar minimal internasional.
- 5) Peningkatan hubungan kerjasama dengan institusi bertaraf nasional dan internasional.

c) Tujuan SMK Negeri 7 Yogyakarta

- 1) Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Melaksanakan penilaian yang berdasarkan standar kompetensi nasional atau internasional.
- 3) Meningkatkan budaya kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- 4) Memberikan bekal sikap mental, perilaku luhur dan kepribadian yang kuat.
- 5) Mengembangkan keterampilan kewirausahaan.

- 6) Menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu berkompetisi di tingkat global.
- 7) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri baik nasional maupun internasional.
- 8) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang mampu menghadapi kemajuan IPTEK.
- 9) Melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana.
- 10) Menciptakan iklim kerja yang kondusif sesuai dengan 7 K yakni Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan, Keindahan, dan Kesehatan.

2. Kondisi Fisik SMK Negeri 7 Yogyakarta

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki luas tanah dan bangunan 9.440 m².

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup memadai dalam upaya mendukung kegiatan belajar mengajar, yakni sebagai berikut:

Fasilitas sekolah, meliputi:

- a) Laboratorium sekolah meliputi laboratorium komputer, laboratorium mengetik, dan laboratorium bahasa Inggris
- b) Laboratorium akuntansi, sekretaris, pemasaran dan usaha perjalanan wisata
- c) Bank mini
- d) Perpustakaan dan ruang baca

- e) UKS dan Dokter Sekolah
- f) Bursa Kerja Khusus (BKK)
- g) Sarana Olahraga
- h) *Business Center G-7 mart*
- i) Jaringan internet

Fasilitas-fasilitas tersebut dalam kondisi baik. SMK Negeri 7 Yogyakarta menyediakan berbagai macam ekstrakurikuler dalam upaya menggali dan mengembangkan potensi siswa, ekstrakurikuler tersebut yakni sebagai berikut:

- a) Olahraga : Bola Volly, Basket, dan Badminton
- b) Kesenian : Seni Tari, Seni Musik atau *band*,
Baca Al-Qur'an
- c) Bahasa : Bahasa Jerman dan Bahasa Inggris
- d) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- e) Fotografi
- f) Palang Merah Remaja (PMR)

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari butir-butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh atau *Distractor*. Data yang digunakan berupa butir-butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan yang

terdiri atas 40 butir soal pilihan ganda yang diikuti oleh 96 siswa dari kelas XI Akuntansi.

Data diperoleh menggunakan metode dokumentasi yang meliputi kisi-kisi soal, soal ulangan, kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa dari Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangankelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Data tersebut dianalisis dengan *software Anates Version 4.09* untuk mengetahui Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

C. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh yakni 40 butir Soal Ujian, 96 lembar jawaban siswa, kunci jawaban Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari beberapa aspek berikut:

1. Validitas

Pengujian Validitas tes dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan rasional (Validitas rasional) dan empiris (Validitas empiris). Untuk menentukan Validitas rasional dilakukan penelusuran melalui segi isi (validitas isi). Validitas isi dapat diketahui dengan melihat kisi-kisi soal apakah butir soal tes sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 terdiri dari lima kompetensi dasar yaitu menjelaskan

pengertian, ciri-ciri dan jenis-jenis piutang serta pencatatan data mutasi piutang ke kartu piutang; menjelaskan tentang konfirmasi saldo piutang dan laporan rekapitulasi piutang; menjelaskan pencatatan akuntansi terhadap piutang tak tertagih dengan metode langsung dan metode penyisihan termasuk piutang yang telah dihapus tetapi dapat ditagih kembali; menjelaskan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan pendekatan neraca, laba rugi dan analisa umur piutang; menjelaskan piutang wesel dan penentuan nilai jatuh tempo. Adapun persebaran butir soal berdasarkan indeks Validitas isi terdapat di Lampiran 3.

Dari hasil analisis Validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 sudah sesuai dengan indikator pencapaian, hal ini menunjukkan bahwa Validitas isi soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang memiliki Validitas baik.

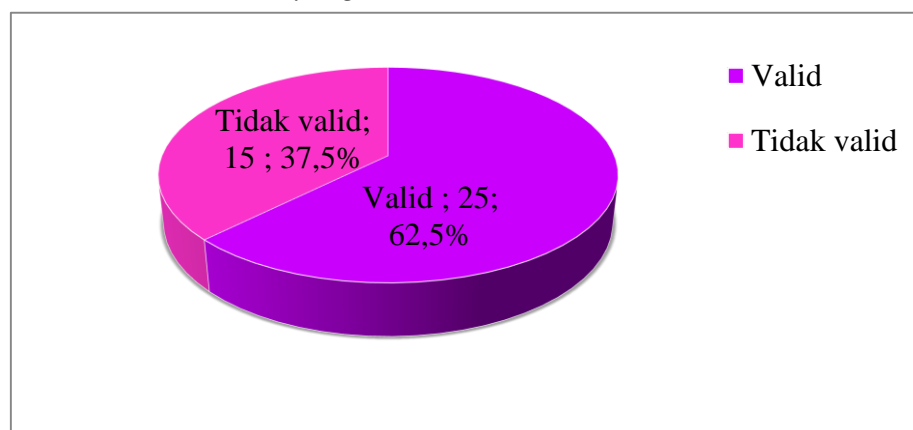
Pengujian Validitas empiris dilakukan menggunakan rumus koefisien korelasi *point biserial*. Jumlah seluruh siswa kelas XI Akuntansi adalah 96 siswa, yang terdiri dari 32 siswa kelas XI Akuntansi 1, 32 siswa kelas XI Akuntansi 2, dan 32 siswa kelas XI Akuntansi 3. Berdasarkan jumlah subjek penelitian yakni 96 siswa sehingga $n = 96$, nilai r pada program *Anates Version 4.09* menunjukkan angka 0,199. Hasil penelitian terhadap analisis validitas butir soal berdasarkan patokan

bahwa apabila $r_{pbis} \geq 0,199$ maka soal tersebut valid tetapi apabila $r_{pbis} < 0,199$ maka soal tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, diketahui bahwa butir soal yang valid berjumlah 25 butir (62,5%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%). Persebaran 40 butir soal berdasarkan Validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Validitas Empiris

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$< 0,199$ (soal tidak valid)	2, 3, 5, 9, 13, 15, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 34, 37	15	37,5%
2	$\geq 0,199$ (soal valid)	1, 4, 6,7, 8, 10, 11, 12, 14, 17, 19,22, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 40	25	62,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 3. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Validitas Empiris

2. Reliabilitas

Hasil penelitian terhadap Reliabilitas soal berdasarkan patokan bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki Reliabilitas yang tinggi (*=reliable*), tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki Reliabilitas yang rendah atau tidak reliabel (*un-reliable*). Adapun interpretasi koefisien Reliabilitas (r_{11}) adalah 0,00 – 0,19 termasuk kategori sangat rendah; 0,20 – 0,39 termasuk dalam kategori rendah; 0,40 – 0,59 termasuk dalam kategori sedang; 0,60 – 0,79 termasuk dalam kategori tinggi; dan 0,80 – 1,00 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, diketahui bahwa soal tersebut mempunyai nilai r_{11} lebih besar dari 0,70 yaitu sebesar 0,74 sehingga soal tersebut memiliki Reliabilitas yang tinggi. (Perhitungan lengkap di Lampiran 3)

3. Daya Pembeda

Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasi hasil perhitungan Daya Pembeda yaitu: negatif – 9% termasuk soal dengan Daya Pembeda sangat buruk, soal tersebut sebaiknya dibuang; 10% – 19% termasuk buruk; 20% – 29% termasuk cukup baik; 30% – 49% termasuk baik; 50% ke atas termasuk sangat baik.

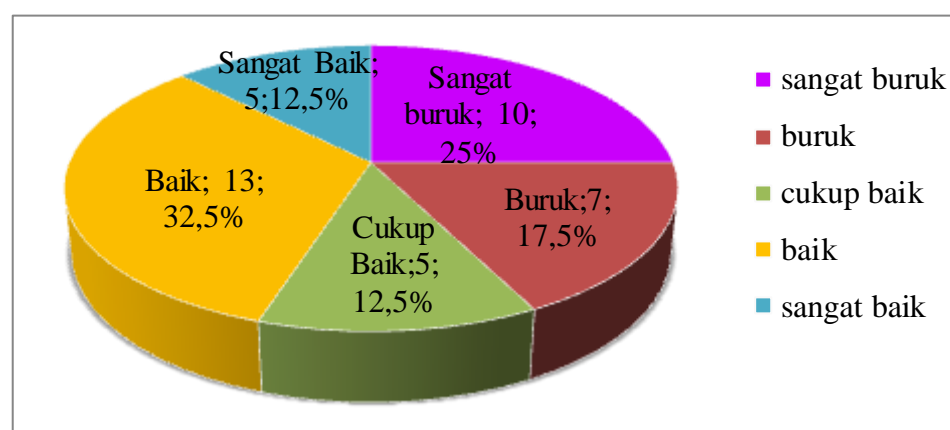
Berdasarkan hasil analisis Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, diketahui bahwa butir soal yang daya pembedanya sangat buruk berjumlah 10 butir (25%), buruk

berjumlah 7 butir (17,5%), cukup baik berjumlah 5 butir (12,5%), baik 13 butir (32,5%) dan sangat baik berjumlah 5 butir (12,5%). Persebaran 40 butir soal berdasarkan Daya Pembeda adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Negatif – 9% (sangat buruk)	3, 13, 15, 16, 18, 23, 24, 27, 34, 37	10	25%
2	10% – 19% (buruk)	2, 5, 7, 9, 10, 20, 36	7	17,5%
3	20% – 29% (cukup baik)	1, 14, 17, 21, 30	5	12,5%
4	30% – 49% (baik)	4, 6, 8, 11, 12, 22, 26, 28, 31, 32, 35, 38, 39	13	32,5%
5	50% ke atas (sangat baik)	19, 25, 29, 33, 40	5	12,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 4. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Daya Pembeda

4. Tingkat Kesukaran

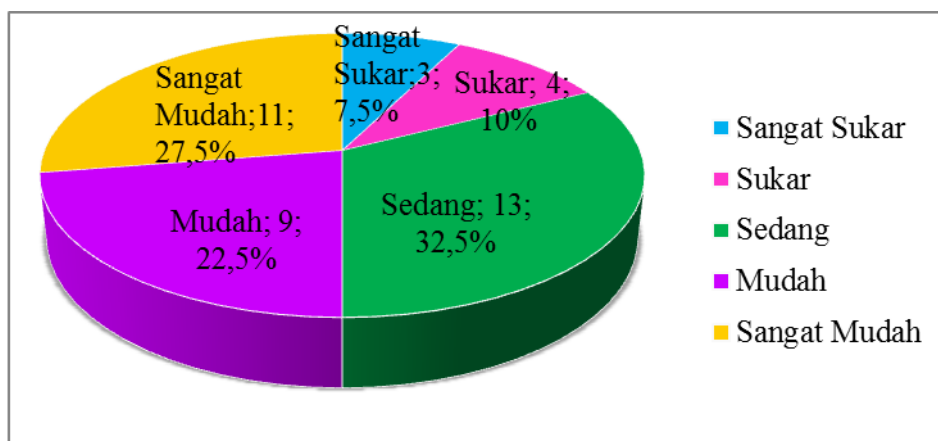
Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasi hasil penghitungan Tingkat Kesukaran yaitu 0%– 15% termasuk soal sangat sukar; 16% – 30% termasuk soal sukar; 31% – 70% termasuk soal sedang; 71% – 85% termasuk soal mudah; 86% – 100% termasuk soal sangat mudah.

Berdasarkan hasil analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, diketahui bahwa butir soal sangat sukar berjumlah 3 butir (7,5%), sukar berjumlah 4 butir (10%), sedang berjumlah 13 butir (32,5%), mudah berjumlah 9 butir (22,5%), dan sangat mudah berjumlah 11 butir (27,5%). Persebaran 40 butir soal berdasarkan tingkat kesukaran adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	0% – 15% (sangat sukar)	10, 27, 36	3	7,5%
2	16% – 30% (sukar)	5, 20, 34, 38	4	10%
3	31% – 70% (sedang)	8, 11, 16, 19, 21, 22, 25, 26, 33, 35, 37, 39, 40	13	32,5%
4	71% – 85% (mudah)	1, 4, 7, 9, 12, 14, 17, 28, 32	9	22,5%
5	86% – 100% (sangat mudah)	2, 3, 6, 13, 15, 18, 23, 24, 29, 30, 31	11	27,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 5. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Tingkat Kesukaran

5. Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Efektivitas Pengecoh/*Distractor* diperoleh dengan menghitung banyaknya siswa yang memilih pilihan jawaban a, b, c, d, e, atau yang tidak memilih pilihan apapun sehingga dapat ditentukan apakah pengecoh yang telah disediakan dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila telah dipilih paling sedikit 5% dari peserta. Alternatif jawaban dianalisis untuk mengetahui berapa jumlah pengecoh yang berfungsi kemudian dikonsultasikan dengan kriteria kualitas pengecoh.

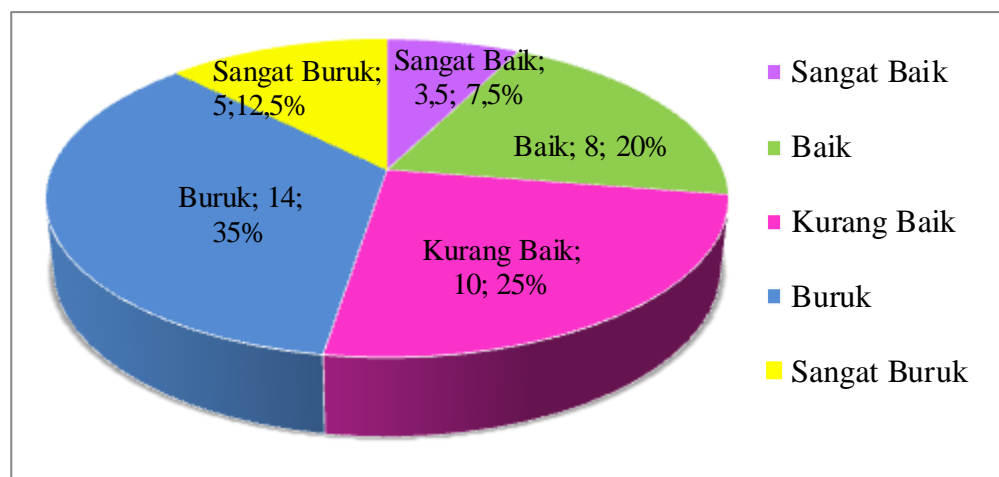
Berdasarkan hasil analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 diketahui bahwa 3 butir soal (7,5%) memiliki pengecoh sangat baik, 8 butir soal (20%) memiliki pengecoh baik, 10 butir soal (25%) memiliki pengecoh kurang baik,

14 butir soal (35%) memiliki pengecoh buruk, dan 5 butir soal (12,5%) memiliki pengecoh sangat buruk. Adapun persebaran 40 butir soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik (76% - 125%)	9, 18, 34	3	7,5%
2	Baik (51% - 75% atau 126% - 150%)	1, 3, 8, 14, 19, 22, 23, 35	8	20%
3	Kurang baik (26% - 50% atau 151% - 175%)	6, 7, 10, 11, 29, 30, 31, 32, 33, 40	10	25%
4	Buruk (0% - 25% atau 176% - 200%)	4, 5, 12, 13, 16, 17, 20, 21, 25, 26, 27, 28, 36, 39	14	35%
5	Sangat buruk (Lebih dari 200%)	2, 15, 24, 37, 38	5	12,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 6. Distribusi Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas butir soal dikatakan memiliki Validitas yang tinggi apabila skor masing-masing butir soal memiliki kesejajaran arah dengan skor total. Pada penelitian ini kesejajaran dengan skor total diukur dengan korelasi *point biserial*. Indeks *point biserial* (r_{pbi}) yang diperoleh dari hasil penghitungan dikonsultasikan ke r_{tabel} dalam hasil program *Anates Version 4.09*, pada taraf signifikansi 5%.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 96 siswa sehingga $n=96$ nilai r dilihat pada kriteria yang ditunjukkan program *Anates Version 4.09* menunjukkan angka 0,199. Jika Y_{pbi} lebih dari atau sama dengan r_{tabel} maka butir soal termasuk valid tetapi jika nilai Y_{pbi} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil yang didapatkan setelah dikonsultasikan menurut r_{tabel} adalah sama yakni 0,199. Jadi, Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dikatakan valid apabila $Y_{pbi} \geq 0,199$. (Perhitungan lengkap di Lampiran 3)

Hasil penelitian berdasarkan Validitas item menunjukkan bahwa butir soal yang valid berjumlah 25 butir (62,5%) dan termasuk soal yang dinyatakan berkualitas, sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%) dan termasuk soal yang dinyatakan

kurang berkualitas. Butir soal yang tidak valid sebaiknya dibuang dan butir soal yang valid bisa langsung digunakan kembali.

Hasil analisis Validitas isi yang dilihat melalui kisi-kisi soal menunjukkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 sudah sesuai dengan indikator pencapaian, hal ini menunjukkan bahwa Validitas isi soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang memiliki Validitas baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Validitas menurut Anas Sudijono (2011: 164) bahwa tes dapat dikatakan memiliki Validitas rasional apabila tes hasil belajar memang secara rasional telah dapat mengukur yang seharusnya diukur secara tepat. Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki Validitas rasional ataukah belum, dapat dilakukan penelusuran dari dua segi yaitu dari segi isinya dan dari segi susunan atau konstruksinya. Menurut Anas Sudijono (2011: 182) Validitas item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian yang tak terpisah dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013, menyatakan bahwa soal-soal yang digunakan dalam tes atau evaluasi siswa hendaknya soal yang valid baik dari Validitas isi maupun Validitas

itemnya. Butir soal yang tidak valid dan dinyatakan sebagai soal yang gugur sebaiknya tidak digunakan, butir soal yang valid dapat digunakan kembali dan dimasukkan ke dalam bank soal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang baik berdasarkan tingkat Validitas item yang menunjukkan angka 62,5%, dan termasuk soal yang baik berdasarkan Validitas isi, sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%) dan termasuk soal yang dinyatakan kurang berkualitas. Soal dapat menjadi valid karena konstruksinya baik dan mencakup materi yang mewakili sasaran ukurnya. Butir soal yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan kembali atau dibuang. Guru sebaiknya meminta pendapat dari ahli untuk memantapkan Validitas soal yang telah dibuat. Dengan demikian Validitas merupakan hal penting dalam menentukan ciri-ciri tes yang baik.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah tingkat konsistensi atau ketetapan untuk mengukur soal sehingga dapat dipercaya. Reliabilitas soal diukur dengan menggunakan rumus KR-20. Interpretasi koefisien Reliabilitas (r_{11}) adalah apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka butir soal yang diujikan memiliki Reliabilitas yang tinggi atau reliabel, tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka butir soal yang diujikan memiliki Reliabilitas yang

rendah atau tidak reliabel. Interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}) adalah 0,00 – 0,19 termasuk kategori sangat rendah; 0,20 – 0,39 termasuk dalam kategori rendah; 0,40 – 0,59 termasuk dalam kategori sedang; 0,60 – 0,79 termasuk dalam kategori tinggi; dan 0,80 – 1,00 termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Reliabilitas keseluruhan adalah 0,74. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori tinggi dan hasilnya akan tetap atau mengikuti perubahan secara tetap apabila diujikan pada kelompok yang sama.

Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa Reliabilitas merupakan salah satu persyaratan soal dinyatakan baik sebagai alat evaluasi. Sesuai dengan pendapat Zainal Arifin(2013: 258) “Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari sebuah instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu tes yang diteliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati pada tahun 2013, menyatakan bahwa soal-soal yang digunakan dalam tes atau evaluasi siswa hendaknya soal yang Reliabilitasnya sangat baik atau baik. Suatu

instrumen evaluasi dikatakan mempunyai Reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur suatu hal yang hendak diukur.

3. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan butir soal untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal dengan Daya Pembeda sangat buruk berjumlah 10 butir (25%), buruk berjumlah 7 butir (17,5%), cukup baik berjumlah 5 butir (12,5%), baik 13 butir (32,5%) dan sangat baik berjumlah 5 butir (12,5%). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal yang cukup baik karena sebanyak 57,5% terdiri atas 5 butir soal (12,5%) dengan daya pembeda cukup baik, 13 butir soal (32,5%) baik, dan 5 butir soal (12,5%) sangat baik. Soal dengan Daya Pembeda tidak baik 42,5% terdiri atas soal dengan Daya Pembeda sangat buruk 10 butir (25%), dan buruk 7 butir (17,5%). Soal dengan daya pembeda tidak baik, tidak digunakan kembali atau dibuang.

Hasil penelitian tersebut telah sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa salah satu analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal sebagai alat evaluasi adalah analisis

terhadap daya pembeda. Menurut Zainal Arifin (2013: 273) “Semakin tinggi koefisien Daya Pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi”.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muslikah Purwanti pada tahun 2014, menyatakan bahwa Daya Pembeda akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk dalam kategori prestasi yang rendah maupun yang tinggi. Soal yang memiliki Daya Pembeda akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi apabila diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi tinggi dan hasil yang rendah apabila diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi rendah.

Daya Pembeda yang sangat baik dan baik harus dipertahankan dengan memasukkannya dalam bank soal. Butir soal yang Daya Pembedanya cukup baik dilakukan perbaikan agar menjadi soal yang baik sedangkan soal dengan Daya Pembeda sangat buruk dan buruk, tidak digunakan lagi atau dibuang.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran butir soal adalah proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab suatu soal dengan benar terhadap jumlah seluruh peserta tes. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 222) bahwa

“Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.” Butir soal berkualitas adalah yang termasuk dalam kategori sedang yaitu 0,31 – 0,70. (Perhitungan di Lampiran 3)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal sangat sukar 3 butir (7,5%), sukar 4 butir (10%), sedang 13 butir (32,5%), mudah 9 butir (22,5%), dan sangat mudah 11 butir (27,5%). Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang buruk karena sebanyak 13 butir (32,5%) termasuk soal kategori sedang. Soal dengan kategori sangat buruk sebanyak 67,5% terdiri atas soal sangat sukar 3 butir (7,5%), soal sukar 4 butir (10%), soal mudah 9 butir (22,5%), dan soal sangat mudah 11 butir (27,5%). Soal tersebut sebaiknya tidak digunakan kembali atau dibuang.

Hasil penelitian tersebut telah sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu analisis yang harus dilakukan untuk mengetahui kualitas soal yang baik sebagai alat evaluasi adalah analisis tingkat kesukaran. Menurut Zainal Arifin (2013: 266) bahwa “perhitungan Tingkat Kesukaran soal adalah pengukuran seberapa

besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik”.

Hasil penelitian bila dikaitkan dengan tujuan tes, soal yang digunakan untuk ujian semester biasanya menggunakan butir soal yang memiliki Tingkat Kesukaran sedang, soal yang digunakan untuk seleksi biasanya menggunakan soal yang memiliki Tingkat Kesukaran tinggi, dan soal yang digunakan untuk keperluan diagnosis biasanya menggunakan soal yang Tingkat Kesukarannya rendah atau mudah. Jadi, soal yang digunakan untuk keperluan Ujian Akhir Semester seperti dalam penelitian ini sebaiknya soal yang Tingkat Kesukarannya sedang.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Butir soal yang termasuk dalam kategori sedang harus dipertahankan dengan memasukkannya ke dalam bank soal. Butir soal yang tergolong sangat sukar, sukar, sangat mudah, dan mudah sebaiknya tidak digunakan kembali atau dibuang.

5. Efektivitas Pengecoh/*Distractor*

Efektivitas penggunaan Pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban soal dari para siswa. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya siswa yang memilih jawaban a, b, c, d, e, atau tidak memilih jawaban apapun

(*omit*). Pengecoh berfungsi dengan baik apabila alternatif jawaban dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 96 siswa, sehingga pengecoh akan berfungsi dengan baik apabila dipilih sekurang-kurangnya 5% dari 96 siswa yaitu 5 siswa. Jumlah pengecoh yang berfungsi dengan baik kemudian dikonsultasikan dengan kriteria kualitas pengecoh. Hasil penelitian menunjukkan 3 butir soal (7,5%) memiliki pengecoh sangat baik, 8 butir soal (20%) memiliki pengecoh baik, 10 butir soal (25%) memiliki pengecoh kurang baik, 14 butir soal (35%) memiliki pengecoh buruk, dan 5 butir soal (12,5%) memiliki pengecoh sangat buruk. Hasil penelitian tersebut telah sesuai dengan teori menurut Zainal Arifin (2013: 279) bahwa, “Pada soal bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (*opsi*) yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata”.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013. Butir soal yang termasuk kategori sangat baik adalah soal yang empat pengecohnya dapat berfungsi dengan baik. Butir soal yang termasuk kategori baik adalah soal yang tiga pengecohnya dapat berfungsi dengan baik sedangkan salah satu alternatif jawaban tidak berfungsi karena sama sekali tidak pilih oleh siswa atau ada yang memilih tetapi

persentasenya kurang dari 5%. Butir soal yang masuk kategori cukup baik adalah soal yang dua pengecohnya dapat berfungsi dengan baik sedangkan dua alternatif jawaban lain tidak berfungsi karena sama sekali tidak dipilih oleh siswa atau ada yang memilih tetapi persentasenya kurang dari 5%. Butir soal yang buruk adalah soal yang satu pengecohnya dapat berfungsi dengan baik sedangkan tiga alternatif jawaban lain tidak berfungsi karena sama sekali tidak dipilih oleh siswa atau ada yang memilih tetapi persentasenya kurang dari 5%. Butir soal yang sangat buruk adalah soal yang semua pengecohnya tidak berfungsi karena sama sekali tidak dipilih oleh siswa atau ada yang memilih tetapi persentasenya kurang dari 5%.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* termasuk soal yang kurang baik karena menunjukkan angka 52,5% yang terdiri dari 3 butir soal (7,5%) memiliki pengecoh sangat baik, 8 butir soal (20%) baik, 10 butir soal (25%) kurang baik. Butir soal yang pengecohnya sangat baik dan baik harus dipertahankan dengan memasukkannya ke dalam bank soal. Butir soal yang pengecohnya kurang baik dilakukan perbaikan sedangkan butir soal yang pengecohnya buruk dan sangat buruk harus dibuang. Langkah perbaikan dapat dilakukan dengan mengganti pengecoh yang kurang berfungsi dengan pengecoh yang

lebih mendekati atau setara dengan kunci jawabannya sehingga siswa akan berpikir lebih kompleks dalam memilih jawaban yang dianggap paling benar.

6. Analisis Butir Soal Menurut Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

Setelah dianalisis menurut masing-masing kriteria, butir-butir soal kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* untuk menentukan kualitas Soal yang digunakan dalam Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Penentuan kualitas antara soal yang berkualitas baik, cukup baik dan tidak baik didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik, apabila soal tersebut memenuhi lima kriteria soal. Bila dalam kriteria Validitas memperoleh hasil valid. Bila tingkat Reliabilitas tinggi. Bila dalam kriteria Daya Pembeda dapat memenuhi aspek sangat baik, baik, dan cukup baik. Bila dalam kriteria Tingkat Kesukaran memenuhi aspek sedang. Bila dalam kriteria Efektivitas Pengecoh/*Distractor* memenuhi aspek sangat baik, baik, dan kurang baik.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang cukup baik, apabila soal tersebut hanya memenuhi empat kriteria penilaian saja

sedangkan satu kriteria termasuk dalam kategori yang tidak sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Aspek yang tidak memenuhi kriteria dari segi Validitas yaitu tidak valid. Bila dalam aspek Daya Pembeda yaitu buruk, dan sangat buruk (hasilnya negatif). Bila dalam aspek Tingkat Kesukaran yaitu sangat sukar, sukar, sangat mudah, dan mudah. Bila dalam aspek Efektivitas Pengecoh/*Distractor* yaitu buruk dan sangat buruk.

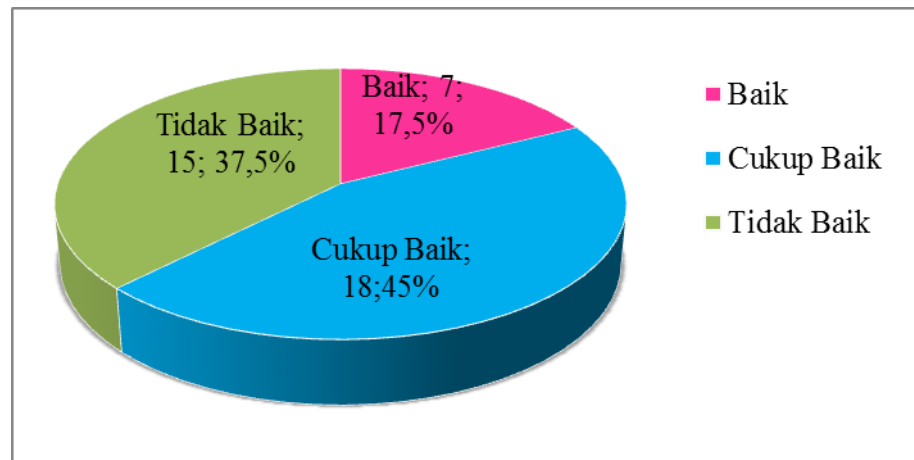
- c. Butir soal dikatakan tidak berkualitas merupakan soal yang tiga kriteria atau lebih tidak memenuhi aspek yang ditentukan.

Hasil analisis keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh atau *Distractor*.

No	Kualitas Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Baik	8, 11, 19, 22, 33, 35, 40	7	17,5%
2	Cukup Baik	1, 4, 6, 7, 10, 12, 14, 17, 21, 25, 26, 28, 29,30, 31, 32, 38, 39	18	45%
3	Tidak Baik	2, 3, 5, 9, 13, 15, 16, 18, 20, 23, 24, 27, 34, 36, 37	15	37,5%

Sumber : Data Primer yang Diolah



Gambar 7. Hasil Keseluruhan Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor*.

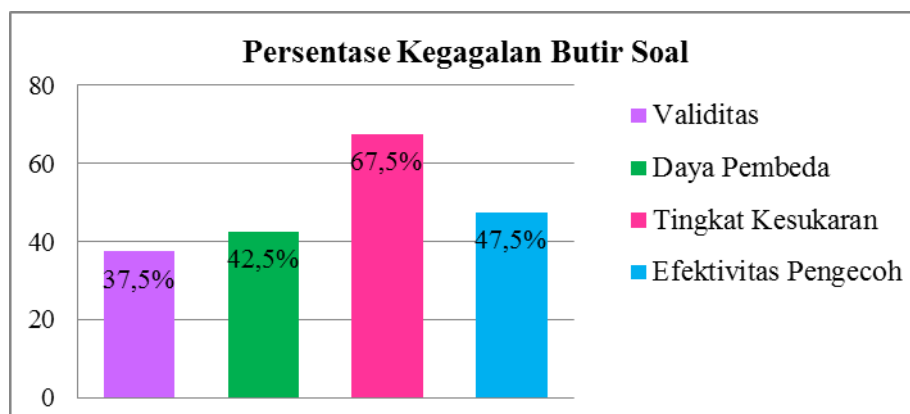
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kualitas butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu sebanyak 7 butir (17,5%) merupakan soal yang baik karena memenuhi lima kriteria sedangkan 18 butir (45%) termasuk soal yang cukup baik karena hanya memenuhi empat kriteria dan 15 butir (37,5%) termasuk soal yang tidak baik karena hanya memenuhi kurang dari atau sama dengan tiga kriteria. Penyebab kegagalan butir soal yang menyebabkan soal menjadi tidak baik dan sangat tidak baik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Penyebab Kegagalan Butir Soal

No	Penyebab Kegagalan Butir Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas (Tidak valid)	2, 3, 5, 9, 13, 15, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 34, 37	15	37,5%
2	Daya Pembeda (Buruk dan sangat buruk)	2, 3, 5, 7, 9, 10, 13, 15, 16, 18, 20, 23, 24, 27, 34, 36, 37	17	42,5%
3	Tingkat Kesukaran (Sangat sukar, sukar, sangat mudah dan mudah)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 38	27	67,5%
4	Efektivitas Pengecoh (Buruk dan sangat buruk)	2, 4, 5, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 28, 36, 37, 38, 39	19	47,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan butir soal yang terbesar terdapat pada Tingkat Kesukaran yang berarti soal tersebut belum dapat mengukur kemampuan peserta tes. Soal yang sangat sukar dan sukar hanya dapat dijawab oleh sedikit siswa sedangkan soal yang sangat mudah dan mudah dapat dijawab oleh sebagian besar atau seluruh siswa. Penyebab kegagalan kedua adalah Efektivitas Pengecoh/*Distractor* yang berarti bahwa soal tersebut belum memiliki pengecoh yang dapat berfungsi dengan baik. Soal yang alternatif jawabannya tidak dipilih oleh siswa berarti alternatif tersebut tidak memiliki daya tarik sehingga tidak dapat berfungsi sebagai pengecoh, dengan demikian pengecohnya perlu diganti. Penyebab

kegagalan ketiga adalah Daya Pembeda yang berarti soal yang digunakan belum dapat membedakan siswa yang memahami berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Penyebab kegagalan keempat adalah Validitas yang berarti bahwa setiap butir soal belum memiliki dukungan besar atau tidak memiliki kesesuaian, kesejajaran arah dengan skor totalnya. Hasil penelitian ini hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati (2013) yaitu penyebab kegagalan yang paling besar adalah Tingkat Kesukaran yang menunjukkan angka 76,25% yang termasuk soal yang mudah dan sukar.



Gambar 8. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal

Butir soal yang tidak baik seharusnya dibuang dan tidak perlu digunakan kembali. Butir soal yang cukup baik dapat diperbaiki dengan melihat indikator penyebab kegagalannya. Butir soal yang baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut sehingga dapat dipergunakan kembali untuk ujian tahun ajaran yang akan datang dengan melakukan modifikasi. Soal yang baik dapat dihasilkan apabila guru menguasai teknik penyusunan soal dengan

memperhatikan unsur-unsur yang dianalisis dalam setiap butir soalnya. Hal ini dapat ditempuh dengan cara mengikuti pelatihan atau membaca panduan penyusunan soal serta melakukan analisis butir soal untuk meningkatkan kualitas soal yang dibuat.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Analisis hanya untuk mengetahui kualitas soal, tidak membagi masing-masing butir pada ranah tertentu seperti ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.
2. Analisis butir soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program komputer yaitu *Anates Version 4.09*. Dalam program *Anates Version 4.09* terdapat perbedaan penafsiran pada aspek Validitas. Dalam program *Anates Version 4.09*, penafsiran tingkat Validitas menggunakan kriteria sangat signifikan, signifikan, dan tidak signifikan. Hal ini berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang menafsirkan aspek validitas dalam 2 (dua) kriteria yakni valid dan tidak valid. Peneliti menyesuaikan interpretasi hasil analisis dengan teori yang ada agar kesimpulannya lebih jelas. Kriteria sangat signifikan dan signifikan termasuk dalam kategori valid, sedangkan tidak signifikan termasuk dalam kategori tidak valid.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 maka dapat diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. Berdasarkan Validitas isi menunjukkan bahwa soal tersebut sudah sesuai dengan indikator pencapaian, hal ini menunjukkan bahwa Validitas isi soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang memiliki Validitas baik. Berdasarkan Validitas item menunjukkan bahwa yang termasuk soal valid berjumlah 25 butir (62,5%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%).
2. Berdasarkan Reliabilitas termasuk soal yang memiliki Reliabilitas tinggi yaitu sebesar 0,74.
3. Berdasarkan Daya Pembeda diketahui bahwa butir soal dengan Daya Pembeda sangat buruk berjumlah 10 butir (25%), buruk berjumlah 7 butir (17,5%), cukup baik berjumlah 5 butir (12,5%), baik 13 butir (32,5%) dan sangat baik berjumlah 5 butir (12,5%).

4. Berdasarkan Tingkat Kesukaran diketahui bahwa butir soal sangat sukar 3 butir (7,5%), sukar 4 butir (10%), sedang 13 butir (32,5%), mudah 9 butir (22,5%), dan sangat mudah 11 butir (27,5%).
5. Berdasarkan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* diketahui bahwa 3 butir soal (7,5%) memiliki pengecoh sangat baik, 8 butir soal (20%) memiliki pengecoh baik, 10 butir soal (25%) memiliki pengecoh kurang baik, 14 butir soal (35%) memiliki pengecoh buruk, dan 5 butir soal (12,5%) memiliki pengecoh sangat buruk.

Keseluruhan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, yang termasuk soal yang cukup berkualitas yakni terdapat 25 butir soal (62,5%) yang termasuk soal yang baik dan cukup baik, sedangkan 15 butir soal (37,5%) termasuk soal yang tidak baik.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat soal valid berjumlah 25 butir (62,5%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 15 butir (37,5%). Berdasarkan Validitas isi menunjukkan bahwa soal tersebut sudah sesuai dengan indikator pencapaian, hal ini menunjukkan bahwa Validitas isi soal tersebut termasuk dalam kategori soal yang memiliki Validitas baik. Butir soal yang valid perlu dipertahankan. Butir soal yang tidak valid sebaiknya tidak digunakan lagi atau dibuang. Soal dapat menjadi valid karena

konstruksinya baik dan mencakup materi yang benar-benar mewakili sasaran ukurnya. Guru sebaiknya meminta pendapat dari ahli untuk memantapkan Validitas soal yang telah dibuat. Dengan demikian Validitas merupakan hal penting dalam menentukan ciri-ciri tes yang baik.

2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Reliabilitas termasuk soal yang memiliki Reliabilitas tinggi yaitu sebesar 0,74. Hasil Reliabilitas tersebut harus dipertahankan. Suatu instrumen evaluasi dikatakan mempunyai Reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur suatu hal yang hendak diukur.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal dengan Daya Pembeda sangat buruk berjumlah 10 butir (25%), buruk berjumlah 7 butir (17,5%), cukup baik berjumlah 5 butir (12,5%), baik 13 butir (32,5%) dan sangat baik berjumlah 5 butir (12,5%). Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan dari aspek Daya Pembeda, merupakan soal yang cukup baik karena sebanyak 57,5% dari keseluruhan butir soal dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Soal dengan Daya Pembeda baik harus dipertahankan, sedangkan soal dengan Daya Pembeda buruk dan sangat buruk sebaiknya tidak digunakan kembali atau dibuang.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal sangat sukar 3 butir (7,5%), sukar 4 butir (10%), sedang 13 butir (32,5%), mudah 9 butir (22,5%), dan sangat mudah 11 butir (27,5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal dapat dikatakan sebagai soal yang buruk karena hanya sebesar 13 butir

(32,5%) soal kategori sedang. Butir soal kategori sedang sebaiknya disimpan dalam bank soal, dan soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai alat evaluasi siswa dengan menjamin kerahasiaan serta dapat pula melakukan teknik modifikasi apabila diperlukan. Butir soal yang sangat sukar, sukar, sangat mudah, dan mudah sebaiknya tidak digunakan lagi dalam soal ujian yang akan datang.

5. Hasil analisis menunjukkan bahwa 3 butir soal (7,5%) memiliki pengecoh sangat baik, 8 butir soal (20%) memiliki pengecoh baik, 10 butir soal (25%) memiliki pengecoh kurang baik, 14 butir soal (35%) memiliki pengecoh buruk, dan 5 butir soal (12,5%) memiliki pengecoh sangat buruk. Soal dengan pengecoh/*distractor* sangat baik dan baik harus dipertahankan dan disimpan di bank soal. Soal dengan pengecoh/*distractor* cukup baik dapat dilakukan perbaikan dengan mengganti pengecoh yang tidak berfungsi. Soal dengan pengecoh/*distractor* sangat buruk dan buruk sebaiknya tidak digunakan kembali atau dibuang.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/*Distractor* terhadap Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Soal yang baik dimasukkan dalam bank soal atau disimpan untuk digunakan kembali pada ujian semester selanjutnya dengan tetap menjaga kerahasiaan soal tersebut. Soal yang cukup baik dilakukan revisi sesuai dengan indikator penyebab kegagalan butir soal sehingga dapat menjadi soal yang berkualitas. Soal yang tidak baik atau tidak berkualitas sebaiknya dibuang dan tidak digunakan kembali untuk ujian semester yang akan datang.
- b. Guru perlu memperhatikan proporsi materi agar soal yang dibuat dapat menggambarkan secara jelas hasil kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
- c. Guru hendaknya meningkatkan pemahamannya dalam menyusun soal tes. Hal ini dikarenakan instrumen tes terdiri dari soal yang termasuk dalam kategori cukup baik sebanyak 18 butir (45%) dan soal kategori tidak baik sebanyak 15 butir (37,5%) daripada soal yang berkategori baik yakni sebanyak 7 butir (17,5%).

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah perlu memperhatikan tingkat keterampilan guru dalam membuat soal tes agar sekolah memiliki keunggulan dalam penyusunan tesnya.
- b. Sekolah perlu memberikan pelatihan kepada guru sehingga dapat melakukan analisis yang baik terhadap soal-soal yang hendak digunakan dalam tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Melia Nugrahanti. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Daryanto. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Karno To. (2003). *Mengenal Analisis Tes Pengantar ke Program Komputer Anates*. Bandung: FIP UPI
- Karno To & Yudi Wibisono. (2003). *Petunjuk Instalasi dan Pengoperasian ANATES Versi 4*. Bandung: FIP UPI
- Kieso, Weygandt, & Warfield. (2007). *Akuntansi Intermediate Edisi Kedua belas*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Muslikah Purwanti. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas I Akuntansi Menggunakan Program *Microsoft Office Excel 2010* di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saifuddin Azwar. (2010). *Tes Prestasi, Fungsi, dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Stice, Stice, Skousen. (2004). *Akuntanansi Intermediate Buku Satu Edisi 15*. Jakarta: Salemba Empat

- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani
- Sumarna Supranata. (2006). *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suwardjono. (2003). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: BPFE
- Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: STIM YKPN
- Tri Setya Ernawati. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Warren, Reeve, & Fess. (2005). *Pengantar Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN 1

- a. SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA**
- b. KUNCI JAWABAN SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER
GASAL**



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7
YOGYAKARTA
BERSERTIFIKAT ISO 9001: 2008**



Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
Website: www.smkn7jogja.sch.id E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id

**ULANGAN UMUM SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2014/2015**

MATA PELAJARAN : Akuntansi Keuangan
KOMPETENSI KEAHLIAN : Akuntansi
KELAS : XI AK 1,2,3
HARI/TANGGAL : Selasa, 9 Desember 2014
WAKTU : Pukul 09.30 – 11.00 WIB
GURU PENGAJAR : 1. Dra. Lydia Indrayati
2. Dra. Astuti Haryani

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, D, atau E pada lembar jawaban yang tersedia!

1. Tagihan perusahaan terhadap pihak ketiga yang timbul karena adanya suatu transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit disebut
A. Piutang dagang
B. Utang dagang
C. Piutang wesel
D. Utang wesel
E. Promes
2. Piutang berupa perjanjian tertulis debitur kepada kreditur untuk membayar sejumlah uang yang tercantum dalam perjanjian tersebut pada waktu tertentu di masa akan datang adalah definisi dari
A. Piutang dagang
B. Piutang non dagang
C. Wesel tagih
D. Utang dagang
E. Bilyet giro
3. Dokumen pencatatan transaksi penghapusan piutang adalah
A. Faktur penjualan
B. Bukti memorial
C. Nota kredit
D. Nota debet
E. Invoice

4. Jurnal transaksi untuk mencatat penerimaan piutang yang sudah dihapuskan dalam metode langsung adalah
- Piutang dagang (D) Kas (K)
 - Beban penghapusan piutang (D) Kas (K)
 - Kas (D) Piutang dagang (K)
 - Kas (D) Beban penghapusan (K)
 - Beban penghapusan piutang (D) Penyisihan kerugian piutang (K)
5. Jurnal yang digunakan untuk mencatat penerimaan piutang yang sudah dihapuskan dalam metode tidak langsung adalah
- Jurnal umum
 - Jurnal penyesuaian
 - Jurnal pengeluaran kas
 - Jurnal khusus
 - Jurnal penerimaan kas
6. Pada tanggal 16 Desember 2013 PT Jaya menghapus piutangnya kepada UD Raya sebesar Rp 20.000.000,00. Ternyata dari jumlah piutang tersebut dapat diterima pembayarannya pada tanggal 20 Desember 2013 sebesar Rp 1.500.000,00. Jika digunakan metode langsung maka jurnal untuk mencatat transaksi tanggal 16 Desember 2013 adalah
- Penyisihan kerugian piutang Rp 20.000.000,00

Piutang dagang	Rp 20.000.000,00
----------------	------------------
 - Piutang dagang Rp 20.000.000,00

Penyisihan kerugian piutang	Rp 20.000.000,00
-----------------------------	------------------
 - Beban penghapusan piutang Rp 20.000.000,00

Piutang dagang	Rp 20.000.000,00
----------------	------------------
 - Beban penghapusan piutang Rp 18.500.000,00

Piutang dagang	Rp 18.500.000,00
----------------	------------------
 - Beban penghapusan piutang Rp 18.500.000,00

Penyisihan kerugian piutang	Rp 1.500.000,00
Piutang dagang	Rp 20.000.000,00
7. Jika digunakan metode tidak langsung jurnal yang dibuat pada tanggal 16 Desember 2013 adalah
- Penyisihan kerugian piutang Rp 20.000.000,00

Piutang dagang	Rp 20.000.000,00
----------------	------------------
 - Piutang dagang Rp 20.000.000,00

Penyisihan kerugian piutang	Rp 20.000.000,00
-----------------------------	------------------

- | | | |
|------------------------------|------------------|------------------|
| C. Beban penghapusan piutang | Rp 20.000.000,00 | |
| Piutang dagang | | Rp 20.000.000,00 |
| D. Beban penghapusan piutang | Rp 18.500.000,00 | |
| Piutang dagang | | Rp 18.500.000,00 |
| E. Beban penghapusan piutang | Rp 18.500.000,00 | |
| Penyisihan kerugian piutang | Rp 1.500.000,00 | |
| Piutang dagang | | Rp 20.000.000,00 |
8. Berdasarkan data soal no.6 jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi tanggal 20 Desember 2013 dengan metode langsung adalah
- | | | |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| A. Kas (Debet) | Rp 1.500.000,00 | |
| Penyisihan kerugian piutang (Kredit) | | Rp 1.500.000,00 |
| B. Kas (Debet) | Rp 1.500.000,00 | |
| Beban penghapusan piutang (Kredit) | | Rp 1.500.000,00 |
| C. Kas (Debet) | Rp 1.500.000,00 | |
| Beban penghapusan piutang (Debet) | Rp 18.500.000,00 | |
| Piutang dagang (Kredit) | | Rp 20.000.000,00 |
| D. Kas (Debet) | Rp 1.500.000,00 | |
| Piutang dagang (Kredit) | | Rp 1.500.000,00 |
| E. Beban penghapusan piutang (Debet) | Rp 18.500.000,00 | |
| Piutang dagang (Kredit) | | Rp 18.500.000,00 |
9. Berdasarkan data soal no.6 jurnal yang dibuat untuk mencatat transaksi tanggal 20 Desember 2013 dengan metode tidak langsung adalah
- | | | |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| A. Kas (Debet) | Rp 1.500.000,00 | |
| Penyisihan kerugian piutang (Kredit) | | Rp 1.500.000,00 |
| B. Kas (Debet) | Rp 1.500.000,00 | |
| Beban penghapusan piutang (Kredit) | | Rp 1.500.000,00 |
| C. Kas (Debet) | Rp 1.500.000,00 | |
| Beban penghapusan piutang (Debet) | Rp 18.500.000,00 | |
| Piutang dagang (Kredit) | | Rp 20.000.000,00 |
| D. Kas (Debet) | Rp 1.500.000,00 | |
| Piutang dagang (Kredit) | | Rp 1.500.000,00 |
| E. Beban penghapusan piutang (Debet) | Rp 18.500.000,00 | |
| Piutang dagang (Kredit) | | Rp 18.500.000,00 |

10. Beban penghapusan piutang dalam laporan laba rugi yang disusun secara multiple step dilaporkan pada kelompok

- A. Pendapatan usaha
- B. Beban penjualan
- C. Beban administrasi dan umum
- D. Beban di luar usaha
- E. Beban operasional

11. PD. ABC

Daftar Saldo Piutang per 31 Desember 2012

No	Nama Debitur	Jumlah	Tanggal Jatuh Tempo
1	Toko Nona	Rp 5.000.000,00	16 November 2012
2	Toko Gadis	Rp 7.500.000,00	11 Oktober 2012
3	Toko Geulis	Rp 4.000.000,00	20 Desember 2012
4	Toko Juwita	Rp 8.500.000,00	10 Januari 2013
5	Toko Dinda	Rp 2.500.000	05 September 2013

Berdasarkan data diatas, debitur yang piutangnya lewat jatuh tempo antara 1-30 hari adalah

- A. Toko Nona
- B. Toko Gadis
- C. Toko Geulis
- D. Toko Juwita
- E. Toko Dinda

12. Dalam buku besar PT Alam pada tanggal 31 Desember 2012 terdapat akun sebagai berikut:

Piutang dagang (Debit) Rp 145.000.000,00

Penyisihan kkerugian piutang (Kredit) Rp 3.000.000,00

Piutang yang tidak tertagih ditaksir 3% dari saldo piutang. Berdasarkan data tersebut beban penghapusan piutang tahun 2012 berjumlah

- A. Rp 1.260.000,00
- B. Rp 1.350.000,00
- C. Rp 4.350.000,00
- D. Rp 4.440.000,00
- E. Rp 7.350.000,00

13. Dokumen yang berisi nama debitur dan segala informasi mengenai piutangnya adalah

- A. Kartu piutang
- B. Kartu utang
- C. Daftar usia piutang
- D. Daftar saldo
- E. Daftar penjualan

14. Bukti transaksi berikut yang tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah saldo piutang adalah....
- | | |
|--------------------------|-------------------|
| A. Faktur penjualan | D. Bukti memorial |
| B. Bukti pengeluaran kas | E. Memo kredit |
| C. Bukti penerimaan kas | |
15. Tanggal ketika utang piutang harus diterima dari debitur disebut dengan
- | | |
|------------------------------|-------------------------------|
| A. Tanggal pembayaran bunga | D. Tanggal jatuh tempo |
| B. Tanggal penagihan piutang | E. Tanggal penerbitan piutang |
| C. Tanggal jangka waktu | |
16. Bukti transaksi penerimaan piutang yang sudah dihapuskan adalah
- | | |
|---------------------|---------------------|
| A. Bukti kas masuk | D. Memo kredit |
| B. Bukti kas keluar | E. Faktur penjualan |
| C. Bukti memorial | |
17. Akun penyisihan kerugian piutang akan disajikan sebagai pengurang akun piutang dalam laporan keuangan
- | | |
|------------------------------|----------------------------------|
| A. Laporan laba rugi | D. Laporan arus kas |
| B. Laporan perubahan ekuitas | E. Catatan atas laporan keuangan |
| C. Laporan neraca | |
18. Transaksi penjualan secara kredit akan berpengaruh terhadap saldo piutang
- | | |
|------------|--------------|
| A. Normal | D. Berkurang |
| B. Positif | E. Seimbang |
| C. Negatif | |
19. Pencatatan jurnal transaksi dalam metode tidak langsung jika debitur yang sudah dihapuskan utangnya menyatakan bersedia melunasi utang tersebut adalah
- | |
|---|
| A. (D) Piutang dagang, (K) Kas |
| B. (D) Beban penghapusan piutang, (K) Penyisihan kerugian piutang |
| C. (D) Piutang dagang, (K) Penyisihan kerugian piutang |
| D. (D) Kas, (K) Piutang dagang |
| E. (D) Penyisihan kerugian piutang, (K) Beban penghapusan piutang |
20. Pada buku besar PD Nusa tanggal 31 Desember 2011 terdapat akun sebagai berikut:
- | | |
|---------------------------------|-------------------|
| Piutang dagang | Rp 150.000.000,00 |
| Penyisihan kerugian piutang (K) | Rp 1.000.000,00 |

Taksiran kerugian piutang 2% dari saldo piutang 31 Desember 2011. Berdasarkan data tersebut, besarnya penyisihan kerugian piutang adalah

- A. Rp 7.000.000,00
- B. Rp 5.000.000,00
- C. Rp 3.000.000,00
- D. Rp 2.000.000,00
- E. Rp 1.000.000,00

21. Dari data soal no.20 di atas besarnya beban penghapusan piutang 31 Desember 2011 adalah

- A. Rp 7.000.000,00
- B. Rp 5.000.000,00
- C. Rp 3.000.000,00
- D. Rp 2.000.000,00
- E. Rp 1.000.000,00

22. Data per 31 Desember 2012 dari PT PUTRI, menunjukkan saldo sebagai berikut:

Piutang dagang Rp 251.000.000,00

Penyisihan kerugian piutang (D) Rp 1.500.000,00

Jumlah penjualan selama 2012 Rp 900.000.000,00

Piutang ditaksir tidak dapat diterima sebesar 1% dari total penjualan. Maka besarnya kerugian piutang tahun 2012 sebesar

- A. Rp 9.000.000,00
- B. Rp 7.500.000,00
- C. Rp 10.500.000,00
- D. Rp 2.510.000,00
- E. Rp 4.010.000,00

23. Saldo piutang dagang suatu perusahaan per 31 Desember 2011, berjumlah Rp.87.000.000,00. Data kegiatan usaha tahun 2012 antara lain sebagai berikut:

Penjualan secara tunai Rp 114.000.000,00

Penjualan secara kredit Rp 896.000.000,00

Retur penjualan kredit Rp 13.000.000,00

Penerimaan piutang dari debitur Rp 855.000.000,00

Pembayaran hutang kepada kreditur Rp 488.000.000,00

Berdasarkan data di atas, saldo piutang dagang pada 31 Desember 2012 berjumlah

- A. Rp 115.000.000,00
- B. Rp 128.000.000,00
- C. Rp 242.000.000,00
- D. Rp 503.000.000,00
- E. Rp 970.000.000,00

24. PT RAYA mencatat penghapusan piutang dengan metode langsung. Pada tanggal 5 Mei piutang sebesar Rp 600.000,00 dihapuskan. Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah

A. Kas	Rp 600.000,00	
Beban penghapusan piutang		Rp 600.000,00
B. Beban penghapusan piutang	Rp 600.000,00	
Piutang dagang		Rp 600.000,00
C. Beban penghapusan piutang	Rp 600.000,00	
Kas		Rp 600.000,00
D. Ikhtisar laba rugi	Rp 600.000,00	
Piutang dagang		Rp 600.000,00
E. Penyisihan kerugian piutang	Rp 600.000,00	
Piutang dagang		Rp 600.000,00

25. Pada tanggal 6 Juli 2012 PD SURYA menerima uang tunai dari debiturnya sebesar Rp 2.000.000,00 untuk pembayaran hutangnya sebesar Rp 5.000.000,00. Sisa piutang pada debitur tersebut selanjutnya dihapuskan. Jika penghapusan piutang dicatat dengan metode langsung, jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah

A. Beban penghapusan piutang	Rp 300.000,00	-
Piutang dagang	-	Rp 300.000,00
B. Penyisihan kerugian piutang	Rp 300.000,00	-
Kas	-	Rp 300.000,00
C. Kas	Rp 200.000,00	-
Piutang dagang	-	Rp 200.000,00
D. Kas	Rp 200.000,00	-
Penyisihan kerugian piutang	Rp 300.000,00	-
Piutang dagang	-	Rp 500.000,00
E. Kas	Rp 200.000,00	-
Beban penghapusan piutang	Rp 300.000,00	-
Piutang dagang	-	Rp 500.000,00

26. Pada tanggal 10 Mei 2013, piutang data debitur Dani sebesar Rp 700.000,00 dihapuskan. Tanggal 5 Juli 2013 Dani membayar Rp 400.000,00 dan atas sisa pinjamannya Dani sanggup membayar pada 5 Agustus 2013. Jika penghapusan piutang dicatat dengan metode tidak langsung, jurnal untuk mencatat transaksi tanggal 5 Juli adalah

A. (D) Piutang dagang	Rp 700.000,00
(K) Penyisihan kerugian piutang	Rp 700.000,00

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| B. (D) Kas | Rp 400.000,00 |
| (D) Piutang dagang | Rp 300.000,00 |
| (K) Penyisihan kerugian piutangn | Rp 700.000,00 |
| C. (D) Kas | Rp 400.000,00 |
| (K) Penyisihan kerugian piutang | Rp 400.000,00 |
| D. (D) Kas | Rp 700.000,00 |
| (K) Piutang dagang | Rp 400.000,00 |
| (K) Penyisihan kerugian piutangn | Rp 300.000,00 |
| E. (D) Kas | Rp 400.000,00 |
| (D) Penyisihan kerugian piutang | Rp 300.000,00 |
| (K) Piutang dagang | Rp 700.000,00 |

27. Data akun penyisihan kerugian piutang per 31 Desember 2012, sebagai berikut:

Penyisihan Kerugian Piutang			
Des. 31 Jumlah	Rp 4.600.000,00	Jan. 1	Saldo Rp 4.800.000,00
		Des. 31 Penyesuaian	Rp 5000.000,00

Jika taksiran kerugian piutang ditetapkan berdasarkan saldo piutang, taksiran kerugian piutang dari data diatas ditetapkan sebesar

- A. Rp 4.600.000,00
B. Rp 4.800.000,00
C. Rp 5.000.000,00
D. Rp 5.200.000,00
E. Rp 5.800.000,00

28. Dalam buku besar PT SINAR pada 31 Desember 2011, terdapat akun sebagai berikut:

Piutang dagang	Rp 146.500.000,00
Penyisihan kerugian piutang (K)	Rp 600.000,00

Piutang yang tidak dapat ditagih ditaksir 4% dari saldo piutang. Berdasarkan data tersebut beban penghapusan piutang tahun 2011 berjumlah

- A. Rp 4.916.000,00
B. Rp 5.260.000,00
C. Rp 5.516.000,00
D. Rp 5.860.000,00
E. Rp 6.460.000,00

29. Saldo piutang dagang PD BINTANG pada 31 Desember 2012 Rp 173.000.000,00. Sementara saldo akun Penyisihan kerugian piutang (D) Rp 1.600.000,00. Taksiran kerugian piutang ditetapkan sebesar 5% dari saldo piutang. Berdasarkan data di atas, beban penghapusan piutang untuk tahun 2012 berjumlah

- A. Rp 7.050.000,00
B. Rp 8.650.000,00
C. Rp 9.250.000,00
D. Rp 10.250.000,00
E. Rp 10.330.000,00

C. Rp 8.730.000,00

30. Pada tanggal 1 Januari 2011, akun Penyisihan kerugian piutang menunjukkan saldo Rp.5.600.000,00. Data kegiatan tahun 2011 antara lain sebagai berikut:

Total penjualan Rp 591.000.000,00

Piutang yang dihapuskan Rp 11.400.000,00

Jika taksiran kerugian piutang ditetapkan 2% dari total penjualan, jurnal penyesuaian yang harus dibuat per 31 Desember 2011 adalah

A. Beban penghapusan piutang Rp 11.400.000,00

Penyisihan kerugian piutang Rp 11.400.000,00

B. Beban penghapusan piutang Rp 11.820.000,00

Piutang dagang Rp 11.820.000,00

C. Beban penghapusan piutang Rp 12.020.000,00

Penyisihan kerugian piutang Rp 12.020.000,00

D. Penyisihan kerugian piutang Rp 11.820.000,00

Beban penghapusan piutang Rp 11.820.000,00

E. Beban penghapusan piutang Rp 11.820.000,00

Penyisihan kerugian piutang Rp 11.820.000,00

31. Dalam jurnal umum suatu perusahaan, diantaranya terdapat jurnal sebagai berikut:

Kas Rp 200.000,00

Piutang dagang Rp 600.000,00

Penyisihan kerugian piutang Rp 800.000,00

Transaksi yang dicatat dengan jurnal di atas adalah

A. Piutang sebesar Rp 800.000,00 yang telah dihapuskan, diterima sebesar Rp 200.000,00. Sementara sisanya disanggupi akan dibayar

B. Piutang sebesar Rp 800.000,00, diterima sebesar Rp 200.000,00 sisanya sebesar Rp 600.000,00 dihapuskan

C. Penerimaan kembali piutang yang sudah dihapuskan sebesar Rp 800.000,00

D. Piutang yang telah dihapuskan sebesar Rp 800.000,00 diterima kembali sebesar Rp 200.000,00

E. Dari piutang sebesar Rp 800.000,00 dihapuskan sebesar Rp 600.000,00

32. Pada tanggal 31 Desember 2012 terdapat data antara lain sebagai berikut:

Piutang dagang Rp 56.000.000,00

Penyisihan kerugian piutang Rp 375.000,00

Taksiran kerugian piutang ditetapkan 5% dari saldo piutang.

Dari data di atas jurnal penyesuaian yang diperlukan pada 31 Desember 2012 adalah

- | | |
|------------------------------------|-----------------|
| A. (D) Beban penghapusan piutang | Rp 2.800.000,00 |
| (K) Penyisihan kerugian piutang | Rp 2.800.000,00 |
| B. (D) Beban penghapusan piutang | Rp 2.425.000,00 |
| (K) Penyisihan kerugian piutang | Rp 2.425.000,00 |
| C. (D) Beban penghapusan piutang | Rp 2.425.000,00 |
| (K) Piutang dagang | Rp 2.425.000,00 |
| D. (D) Beban penghapusan piutang | Rp 3.175.000,00 |
| (K) Penyisihan kerugian piutang | Rp 3.175.000,00 |
| E. (D) Penyisihan kerugian piutang | Rp 2.800.000,00 |
| (K) Beban penghapusan piutang | Rp 2.800.000,00 |

33. Data kegiatan PT PURI selama tahun 2011 antara lain sebagai berikut:

Saldo akun Piutang dagang per 1 Januari Rp 83.500.000,00

Saldo akun Penyisihan kerugian piutang per 1 Januari Rp 6.750.000,00

Total penjualan kredit tahun 2011 Rp 501.000.000,00

Penerimaan piutang dari debitur Rp 478.500.000,00

Jumlah piutang yang dihapuskan Rp 7.500.000,00

Piutang dagang diperkirakan tidak dapat diterima sebesar 8% dari saldo piutang 31 Desember 2011. Dari data tersebut kerugian yang menjadi beban tahun 2011 adalah

- | | |
|--------------------|--------------------|
| A. Rp 6.750.000,00 | D. Rp 7.500.000,00 |
| B. Rp 7.230.000,00 | E. Rp 8.630.000,00 |
| C. Rp 7.880.000,00 | |

34. Data kegiatan PT TIMUR selama tahun 2012 antara lain sebagai berikut:

Saldo akun Piutang dagang per 1 Januari Rp 87.500.000,00

Saldo akun Penyisihan kerugian piutang per 1 Januari Rp 8.750.000,00

Total penjualan kredit tahun 2011 Rp 612.500.000,00

Total penerimaan piutang Rp 595.000.000,00

Total piutang yang dihapuskan Rp 7.750.000,00

Taksiran kerugian piutang 10% dari saldo piutang per 31 Desember 2012.

Dari data tersebut pernyataan-pernyataan di bawah ini benar, kecuali

- | |
|--|
| A. Saldo akun Piutang dagang per 31 Desember 2012 Rp 97.250.000,00 |
| B. Saldo akun penyisihan kerugian piutang per 31 Desember 2012 sebelum penyesuaian (K) Rp 1.000.000,00 |
| C. Total kredit akun Piutang dagang per 31 Desember 2012 Rp 602.750.000,00 |

D. Beban penghapusan piutang tahun 2012 berjumlah Rp 8.725.000,00

E. Saldo akun Penyisihan kerugian piutang per 31 Desember setelah penyesuaian berjumlah Rp 8.725.000,00

35. Pada tanggal 2 Agustus 2013 PT. CERIA menerima peralatan kantor dari debitur untuk pelunasan hutangnya sebesar Rp 1.800.000,00. Harga pasar wajar peralatan tersebut Rp.1.500.000,00. Metode pencatatan penghapusan piutang tidak langsung. Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut

- | | | |
|--------------------------------|-----------------|-----------------|
| A. Peralatan kantor | Rp 1.500.000,00 | |
| Penyisihan kerugian piutang | Rp 300.000,00 | |
| Piutang dagang | | Rp 1.800.000,00 |
| B. Peralatan kantor | Rp 1.500.000,00 | |
| Piutang dagang | | Rp 1.500.000,00 |
| C. Peralatan kantor | Rp 1.800.000,00 | |
| Piutang dagang | | Rp 1.500.000,00 |
| Penyisihan kerugian piutang | | Rp 300.000,00 |
| D. Penyisihan kerugian piutang | Rp 300.000,00 | |
| Piutang dagang | | Rp 300.000,00 |
| E. Peralatan kantor | Rp 1.500.000,00 | |
| Beban penghapusan piutang | Rp 300.000,00 | |
| Piutang dagang | | Rp 1.800.000,00 |

36. Pada tanggal 3 Juli diterima promes 60 hari dari Toko ABC untuk pembayaran hutangnya Rp 12.000.000,00, berbunga 18%. Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut

- | | |
|----------------------|------------------|
| A. (D) wesel tagih | Rp 12.000.000,00 |
| (K) Penjualan | Rp 12.000.000,00 |
| B. (D) Wesel tagih | Rp 12.360.000,00 |
| (K) Piutang dagang | Rp 12.360.000,00 |
| C. (D) Wesel tagih | Rp 12.000.000,00 |
| (K) Piutang dagang | Rp 12.000.000,00 |
| D. (D) Wesel tagih | Rp 12.360.000,00 |
| (K) Piutang dagang | Rp 12.000.000,00 |
| (K) Pendapatan bunga | Rp 360.000,00 |
| E. (D) Kas | Rp 360.000,00 |
| (D) Wesel tagih | Rp 12.000.000,00 |
| (K) Penjualan | Rp 12.360.000,00 |

37. Pada tanggal 5 Juli 2013 PT. SURYA menjual kepada Bank wesel 90 hari, nominal Rp.45.000.000,00. Jatuh tempo 3 September 2013 berbunga 12%. Bank memperhitungkan diskonto 15%. Berdasarkan data tersebut nilai tunai wesel pada tanggal jatuh tempo 3 September 2013 adalah

- | | |
|---------------------|---------------------|
| A. Rp 45.000.000,00 | D. Rp 46.350.000,00 |
| B. Rp 45.191.250,00 | E. Rp 47.508.750,00 |
| C. Rp 46.158.750,00 | |

38. Dari data soal no.37 di atas nilai tunai wesel pada tanggal 5 Juli 2013 adalah

- | | |
|---------------------|---------------------|
| A. Rp 45.000.000,00 | D. Rp 46.350.000,00 |
| B. Rp 45.191.250,00 | E. Rp 47.508.750,00 |
| C. Rp 46.158.750,00 | |

39. Dari data soal no.37 di atas besarnya diskonto wesel adalah

- | | |
|--------------------|--------------------|
| A. Rp 1.191.250,00 | D. Rp 1.518.750,00 |
| B. Rp 1.158.750,00 | E. Rp 2.508.750,00 |
| C. Rp 1.350.000,00 | |

40. Dari data soal no.37 di atas jurnal untuk mencatat transaksi penjualan wesel adalah

- | | | |
|--------|---------------------------|------------------|
| A. Kas | Rp 45.191.250,00 | |
| | Wesel tagih didiskontokan | Rp 45.000.000,00 |
| | Pendapatan bunga | Rp 191.250,00 |
| B. Kas | Rp 46.350.000,00 | |
| | Wesel tagih didiskontokan | Rp 45.000.000,00 |
| | Pendapatan bunga | Rp 1.350.000,00 |
| C. Kas | Rp 45.191.250,00 | |
| | Beban bunga | Rp 1.158.750,00 |
| | Wesel tagih didiskontokan | Rp 46.350.000,00 |
| D. Kas | Rp 46.350.000,00 | |
| | Wesel tagih didiskontokan | Rp 46.350.000,00 |
| E. Kas | Rp 45.000.000,00 | |
| | Beban bunga | Rp 1.350.000,00 |
| | Wesel tagih didiskontokan | Rp 46.350.000,00 |

KUNCI JAWABAN UAS SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2014/2015
AKUNTANSI KEUANGAN
KELAS XI AKUNTANSI

NO	JAWABAN
1	A
2	C
3	B
4	D
5	A
6	C
7	A
8	B
9	A
10	D
11	C
12	B
13	A
14	B
15	D
16	C
17	C
18	B
19	C
20	C

NO	JAWABAN
21	D
22	A
23	A
24	B
25	E
26	B
27	C
28	B
29	D
30	E
31	A
32	B
33	E
34	E
35	A
36	C
37	D
38	B
39	B
40	A

LAMPIRAN 2

- a. DATA SKOR TES SISWA KELAS XI AKUNTANSI
UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN
AKUNTANSI KEUANGAN SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

- b. LEMBAR JAWAB SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA**



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7
YOGYAKARTA**



BERSERTIFIKAT ISO 9001: 2008

Jl. Gowongan Kidul R. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403

Website: www.smk7yogja.sch.id E-mail: smknegeri7yogja@smkn7yogja.sch.id

DAFTAR NILAI

**ULANGAN ULMUM SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

MATA PELAJARAN : AKUNTANSI KEUANGAN

XI AK 1

No	NIS	NAMA	NILAI	KONVERSI	PREDIKAT
1	137185	ADJI DEWANTORO	65	2,6	B-
2	137186	AMELIA RAMADHANTY	83	3,3	B+
3	137187	ANISA AYU BUNAYA	73	2,9	B
4	137188	AMIN KRISMAWATI	68	2,7	B-
5	137189	ARLITA KLAUDIA PRAMANA	60	2,4	B-
6	137190	DEWI ASTUTI	58	2,3	B-
7	137191	DHEA AMALIA SAHTRI	60	2,4	B-
8	137192	DIYAH MITALIANA	83	3,3	B+
9	137193	DWI KRISTANTI	80	3,2	B+
10	137194	ERIKA PUTRI WAHYUNI	75	3	B
11	137195	FARIDAH RATNA YUNIARTI	70	2,8	B-
12	137196	HELGA NATHANIELA A.	78	3,1	B
13	137197	INDAH SYANTI DEWI	78	3,1	B
14	137198	INDRI MULNINGSIH	75	3	B
15	137199	LATIFAH UTAMI	63	2,5	B-
16	137180	LUTHI NOVITASARI	63	2,5	B-
17	137181	MAHASANTY S. S.	68	2,7	B-
18	137182	MIRNA DEWI KALISNA	63	2,5	B-
19	137183	NUK UTAMI	68	2,7	B-
20	137184	NURMA NOVIANA	80	3,2	B+
21	137185	ORTAVIANIKA SARI	70	2,8	B-
22	137186	PURTA AFFIDANESWARI	75	3	B
23	137187	RAHAYU NURFANOVITA	73	2,9	B
24	137188	RISMA NOVELLA	68	2,7	B-
25	137189	SAHTRI	70	2,8	B-
26	137190	SEKAR PUSPITA DEWI	83	3,3	B+
27	137191	SHAFIRA MAULANINGRUM	83	3,3	B+
28	137192	SINTA SURYANINGSIH	70	2,8	B-
29	137193	WARHU ARDI SAPUTRA	80	3,2	B+
30	137194	WINDA	70	2,8	B-
31	137195	YESI SEPTIA PUTRI	70	2,8	B-
32	137196	ZIINI RIZQIA LUTRETYANTI	75	3	B

Yogyakarta, 17 Desember 2014
Guru Mata Pelajaran

Drs. Lydia Indrayati
NIP. 19611229 198703 2 008



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7
YOGYAKARTA
BERSERTIFIKAT ISO 9001: 2008**



Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403

Website: www.smkn7jogja.sch.id E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id

**DAFTAR NILAI
ULANGAN UMUM SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

MATA PELAJARAN: AKUNTANSI KEUANGAN XI AK 2

No.	NAMA	NILAI	KONVERSI	PREDIKAT
1	ADHEK NINA DWIASTUTI	52,5	2,33	C+
2	AJENG DWI HARIYANTI	57,5	2,33	C+
3	ALRIDA UYUN HARDANTI	60	2,33	C+
4	ANDRIKA ARUM SULISTIOWATI	65	2,33	C+
5	ANISA NUR RAHMAWATI	67,5	2,66	B-
6	ANITA OCTAVIA	55	2,33	C+
7	BONIA MARLIN MAATTA	47,5	2,33	C+
8	BUNGA MANAHANI	40	2,33	C+
9	CITRA HANDAYANI	52,5	2,33	C+
10	DEVI NURANI OKTAVIA	65	2,33	C+
11	DEVIA SEKARBANTI	47,5	2,33	C+
12	DHUWI ANGGITA WULAN SARI	45	2,33	C+
13	DYAH AYU PUSPITASARI	62,5	2,33	C+
14	FEBRIANTI NUR AZIZAH	65	2,33	C+
15	FIKRI FADILLAH	62,5	2,33	C+
16	IKA AYUSTINA	50	2,66	B-
17	INTAN FANTIKASARI	47,5	2,33	C+
18	MATHILDA WIDYA IKAPUTRIAZA	57,5	2,33	C+
19	MEDA FITRIANINGRUM	72,5	2,66	B-
20	NINDYA VARA DHENINTA	65	2,33	C+
21	NIRA CAHYAPUTRI RAHMAWATI	67,5	2,66	B-
22	NOVITA ANGGRAENI MALASARI	75	2,66	B-
23	RADEN KARA LINTANG A.P	67,5	2,66	B-
24	KINA CAHYANING RAHMADANI	45	2,33	C+
25	RIRIN PUSPITA DWI	45	2,33	C+
26	RISMA DARMANINGRUM	42,5	2,33	C+
27	SISKA PUTRI UTAMI	75	2,66	B-
28	VIDYA DINA INDARYANTI	60	2,33	C+
29	WAHYU UTAMI	42,5	2,33	C+
30	WIDYA SRI RAMADHANTI	45	2,33	C+
31	YANUATRI ROHMATUN	62,5	2,33	C+
32	YULIA RUKMANA	60	2,33	C+

Yogyakarta, 17 Desember 2014

Guru Mata Pelajaran

Dra. Astuti Haryani
NIP. 19600502 198703 2 001



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 7
YOGYAKARTA**

BERSERTIFIKAT ISO 9001: 2008

Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403

Website: www.smkn7jogja.sch.id E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id



**DAFTAR NILAI
ULANGAN UMUM SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

MATA PELAJARAN : AKUNTANSI KEUANGAN

XI AK 3

N ^o .	NAMA	NILAI	KONVERSI	PREDIKAT
1	ADELLIA WINDA PUTRI	90	2,33	C+
2	ADITA IKA YULIANTI	75	2,66	B-
3	AFIFA KIRANA SARI	65	2,33	C+
4	AMALIA RAHMAWATI	62,5	2,33	C+
5	AYU BELLA KUSUMA DEWI	75	2,66	B-
6	BAGAS SANJAYA	90	3,33	B+
7	BERNADETTA VIRGINIA	35	2,33	C+
8	CHARLA KUSUMA WARDHANI	57,5	2,33	C+
9	DEVIANA DYAH LESTARI	62,5	2,33	C+
10	DIAH WISNU RAHMAWATI	65	2,33	C+
11	ELSY DWI ANGGRAENI	55	2,33	C+
12	PITRIA WAHYU PUTRI	50	2,33	C+
13	FRANSISKUS XAVERIUS D.S	75	2,66	B-
14	HANA INDAH SARI	60	2,33	C+
15	HERVIA KRIS MAHARANI	60	2,33	C+
16	IRA YUNIA	75	2,66	B-
17	L'LANNO DIONY JOSEPH K.	75	2,66	B-
18	MILA YULIANI PURNAMA D.	65	2,33	C+
19	MUSTI KARTIKA SARI	65	2,33	C+
20	NADIA DWI APRILIA	62,5	2,33	C+
21	NORA ROSE RAMLI	57,5	2,33	C+
22	NURUL INDAH WAHYUNI	75	2,66	B-
23	PUSPA FITRININGTIYAS	60	2,33	C+
24	RATNANINGRUM DYAH K.	65	2,33	C+
25	RESTI LATIFAH ANGGRAENI	75	2,66	B-
26	ROSETA HANIS ASTUTI	62,5	2,33	C+
27	SHINTA LAKASATI	62,5	2,33	C+
28	STEFANI TANGKERE	65	2,33	C+
29	TRIFENA SARAH HERLIZA	77,5	2,66	B-
30	WIDY HANDAYANI	60	2,33	C+
31	WIMAR LUCKY KRISTIANI P.	40	2,33	C+
32	YULANDA MEGA BATISTA	60	2,33	C+

Yogyakarta, 17 Desember 2014

Guru Mata Pelajaran

Dra. Astuti Haryani
NIP. 19600502 198703 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Nama	: Adji Dewantero
Kelas	: XI Ak 1
No	: 01

65

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	A	21	D	31	A	41	
2	C	12	B	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	D	14	B	24	B	34	B	44	
5	A	15	D	25	E	35	A	45	

6	C	16	A	26	C	36	D	46	
7	A	17	C	27	D	37	B	47	
8	B	18	B	28	E	38	B	48	
9	A	19	C	29	A	39	D	49	
10	B	20	D	30	E	40	C	50	

ESSAY

26



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	Ak. Ruangan
Nama	Amelia Ramadhanty
Kelas	XI Ak I
No	02

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yan benar

1	A	11	C	21	D	31	A	41	
2	C	12	B	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	D	14	B	24	B	34	B	44	
5	B	15	D	25	E	35	A	45	

6	C	16	C	26	B	36	D	46	
7	A	17	C	27	D	37	D	47	
8	B	18	B	28	B	38	B	48	
9	A	19	C	29	D	39	B	49	
10	B	20	D	30	E	40	C	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SAIK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul JI. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Nama	: Anisa Ayu Bunaya
Kelas	: XI AK 1
No	: 03

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	C	21	D	31	D	41	
2	C	12	B	22	C	32	D	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	D	14	B	24	B	34	B	44	
5	A	15	D	25	A	35	A	45	

6	C	16	C	26	C	36	D	46	
7	E	17	C	27	B	37	D	47	
8	B	18	B	28	B	38	B	48	
9	A	19	B	29	D	39	B	49	
10	E	20	D	30	E	40	A	50	

ESSAY

29



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jr. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	: Akuntansi keuangan
Nama	: Arin Kusumawati
Kelas	: X.I. Ak. I
No	: 04

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	C	21	E	31	D	41	
2	C	12	B	22	B	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	D	14	B	24	B	34	B	44	
5	B	15	B	25	A	35	A	45	

6	C	16	C	26	B	36	D	46	
7	A	17	C	27	B	37	D	47	
8	B	18	B	28	B	38	A	48	
9	A	19	D	29	A	39	B	49	
10	E	20	D	30	E	40	A	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
Nama : Arlita Klaudia P.
Kelas : XI AK I
No : 05

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	C	21	E	31	A	41	
2	C	12	B	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	B	14	D	24	B	34	B	44	
5	A	15	D	25	A	35	E	45	

6	D	16	D	26	E	36	D	46	
7	E	17	D	27	B	37	D	47	
8	B	18	B	28	B	38	B	48	
9	A	19	E	29	D	39	B	49	
10	E	20	D	30	E	40	A	50	

ESSAY

24



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Nama	: Dwi Astuti
Kelas	: XI Akuntansi 1
No	: 06

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yan benar

1	E ✓	11	D ✓	21	C ✓	31	A	41	
2	C	12	B	22	B	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	E ✓	14	B	24	B	34	B ✓	44	
5	A	15	D	25	A ✓	35	C ✓	45	

6	E ✓	16	D ✓	26	C ✓	36	D	46	
7	A	17	C	27	D ✓	37	D	47	
8	B	18	B	28	B	38	B	48	
9	C ✓	19	B ✓	29	D	39	B	49	
10	E ✓	20	D	30	E	40	A	50	

ESSAY

57.5

23



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jr. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
Nama : Dhea Amalia Safitri
Kelas : XI Akuntansi 1
No : 07

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	C	11	C	21	C	31	D	41	
2	C	12	B	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	D	14	B	24	B	34	B	44	
5	B	15	D	25	E	35	C	45	

6	C	16	D	26	E	36	D	46	
7	A	17	C	27	D	37	B	47	
8	B	18	B	28	B	38	D	48	
9	C	19	B	29	D	39	B	49	
10	C	20	D	30	E	40	A	50	

ESSAY

24



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul JI. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	Akuntansi keuangan
Nama	Dyah Melati
Kelas	XI Akuntansi 1
No	08

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	C	21	D	31	A	41	
2	C	12	B	22	A	32	A	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	D	14	B	24	B	34	B	44	
5	E	15	D	25	E	35	A	45	

6	C	16	A	26	B	36	DE	46	
7	A	17	C	27	D	37	D	47	
8	C	18	B	28	B	38	B	48	
9	D	19	C	29	D	39	B	49	
10	B	20	C	30	E	40	A	50	

ESSAY

33



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jr. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	AK Keuangan
Nama	Dwi Kristanti
Kelas	XI Ak1
No	09

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yan benar

1	A	11	C	21	D	31	A	41	
2	C	12	B	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	C	43	
4	D	14	B	24	B	34	B	44	
5	A	15	D	25	E	35	A	45	

6	C	16	C	26	D	36	C	46	
7	A	17	C	27	D	37	B	47	
8	B	18	B	28	B	38	A	48	
9	A	19	C	29	D	39	D	49	
10	D	20	D	30	E	40	A	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	akuntansi keuangan
Nama	erika putri w
Kelas	XI AK I
No	10

75

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	C	21	C	31	A	41	
2	C	12	B	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	D	14	B	24	B	34	B	44	
5	B	15	D	25	E	35	A	45	

6	C	16	D	26	B	36	D	46	
7	A	17	C	27	D	37	B	47	
8	D	18	B	28	B	38	A	48	
9	A	19	B	29	D	39	B	49	
10	B	20	D	30	E	40	A	50	

ESSAY

20



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Nama	: Faridah Ratna Y.
Kelas	: XI AK 1
No	: II

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yan benar

1	A	11	C	21	D	31	D	41	
2	C	12	B	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	D	14	B	24	B	34	B	44	
5	B	15	D	25	E	35	A	45	

6	C	16	A	26	E	36	D	46	
7	A	17	C	27	D	37	B	47	
8	B	18	B	28	B	38	A	48	
9	A	19	C	29	D	39	D	49	
10	B	20	C	30	E	40	D	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	Akuntansi keuangan
Nama	Helga Nathanielo A.
Kelas	XI AK 1
No	12

77.5

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	C	21	D	31	A	41	
2	C	12	B	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	E	33	B	43	
4	D	14	B	24	B	34	B	44	
5	B	15	D	25	E	35	A	45	

6	C	16	C	26	B	36	B	46	
7	A	17	C	27	B	37	D	47	
8	B	18	B	28	B	38	A	48	
9	A	19	C	29	D	39	B	49	
10	B	20	D	30	E	40	A	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jr. 111/116 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512405
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	akuntansi keuangan
Nama	ajeng dwi harlyanti
Kelas	x ak 2
No	02

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	D	21	D	31	A	41	
2	B	12	B	22	B	32	D	42	
3	B	13	A	23	A	33	C	43	
4	E	14	B	24	B	34	A	44	
5	E	15	D	25	A	35	E	45	

6	C	16	C	26	B	36	D	46	
7	A	17	C	27	D	37	D	47	
8	B	18	B	28	E	38	A	48	
9	A	19	B	29	A	39	B	49	
10	B	20	C	30	E	40	B	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jr. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001, HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Nama	: Dhuwi Anggita W.S
Kelas	: XI AK 2
No	: 12

Tulis A,B,C,D atau F untuk jawaban yang benar

1	A	11	D	21	C	31	D	41	
2	C	12	B	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	C	43	
4	D	14	B	24	B	34	D	44	
5	A	15	D	25	A	35	C	45	

6	D	16	C	26	E	36	A	46	
7	E	17	C	27	D	37	D	47	
8	E	18	B	28	B	38	A	48	
9	E	19	D	29	A	39	C	49	
10	B	20	D	30	A	40	B	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
 SMA NEGERI 7
 BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
 Jl. Gowongan Kidul No. 11/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
 E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
 HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
 Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	Administrasi Keuangan
Nama	Febrianti NURA
Kelas	XI AK2
No	14

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	C	21	D	31	A	41	
2	C	12	B	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	C	43	
4	D	14	B	24	B	34	D	44	
5	E	15	D	25	A	35	C	45	

6	C	16	C	26	B	36	D	46	
7	A	17	D	27	B	37	D	47	
8	D	18	E	28	B	38	D	48	
9	A	19	C	29	D	39	B	49	
10	B	20	D	30	E	40	B	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512405
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	Keuangan
Nama	NINDYA VERA D.
Kelas	XI A K2
No	20

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	E	21	D	31	A	41	
2	C	12	B	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	D	14	D	24	B	34	B	44	
5	A	15	D	25	A	35	A	45	

6	C	16	C	26	B	36	D	46	
7	A	17	C	27	A	37	A D	47	
8	B	18	B	28	B	38	A A	48	
9	C	19	B	29	D	39	C	49	
10	E	20	D	30	D	40	B	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	Keuangan
Nama	Nisa Cahya Putri R
Kelas	Xi Ak 2
No	21

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	D	21	D	31	A	41	
2	C	12	C	22	A	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	C	43	
4	D	14	D	24	B	34	B	44	
5	A	15	D	25	A	35	A	45	

6	C	16	C	26	B	36	C	46	
7	A	17	C	27	A	37	D	47	
8	B	18	B	28	B	38	A	48	
9	C	19	C	29	B	39	C	49	
10	E	20	C	30	D	40	B	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jl. 111/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	Akt Keuangan
Nama	Rina C.B.
Kelas	XI AK 2
No	24

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	C	11	A	21	C	31	A	41	
2	A	12	C	22	A	32	A	42	
3	B	13	A	23	A	33	A	43	
4	D	14	B	24	B	34	E	44	
5	B	15	D	25	A	35	E	45	

6	C	16	A	26	B	36	D	46	
7	E	17	C	27	B	37	D	47	
8	B	18	B	28	D	38	B	48	
9	A	19	D	29	B	39	D	49	
10	B	20	E	30	D	40	E	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	A. Keuangan
Nama	Risma Darmaningrum
Kelas	XI Ak 2
No	26

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	D	11	A	21	C	31	A	41	
2	C	12	E	22	E	32	A	42	
3	B	13	A	23	A	33	D	43	
4	E	14	A	24	B	34	E	44	
5	D	15	D	25	D	35	A	45	

6	D	16	C	26	B	36	D	46	
7	A	17	D	27	D	37	D	47	
8	B	18	B	28	E	38	A	48	
9	A	19	E	29	A	39	C	49	
10	B	20	D	30	E	40	B	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SAIK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jr. 111/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Nama	: Afifa Kirana Sari
Kelas	: XI Ak3
No	: 3

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	C	21	D	31	A	41	
2	C	12	B	22	C	32	A	42	
3	B	13	A	23	A	33	C	43	
4	D	14	B	24	B	34	E	44	
5	B	15	D	25	A	35	A	45	

6	C	16	C	26	B	36	D	46	
7	A	17	C	27	D	37	B	47	
8	B	18	B	28	E	38	D	48	
9	A	19	B	29	D	39	B	49	
10	E	20	D	30	E	40	B	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SAIK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	Akuntansi Keuangan
Nama	Amalia Rahmawati
Kelas	XI Ak 3
No	4

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	C	21	D	31	A	41	
2	C	12	B	22	C	32	D	42	
3	B	13	A	23	A	33	C	43	
4	D	14	B	24	B	34	C	44	
5	B	15	D	25	A	35	A	45	

6	C	16	C	26	B	36	D	46	
7	A	17	C	27	D	37	B	47	
8	B	18	B	28	E	38	D	48	
9	A	19	B	29	D	39	B	49	
10	E	20	D	30	E	40	B	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SAIK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Nama	: Piteria wahyu Putri
Kelas	: XI Ak 3
No	: 12

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yan benar

1	A	11	C	21	D	31	D	41	
2	C	12	C	22	B	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	C	43	
4	C	14	C	24	B	34	E	44	
5	B	15	D	25	A	35	A	45	

6	C	16	A	26	B	36	D	46	
7	A	17	C	27	D	37	B	47	
8	D	18	B	28	D	38	D	48	
9	A	19	E	29	B	39	B	49	
10	C	20	D	30	E	40	B	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul JI. III/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	: <u>Keuangan</u>
Nama	: <u>Fransiskus X. DS</u>
Kelas	: <u>XI Ak 3</u>
No	: <u>13</u>

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	C	21	D	31	A	41	
2	C	12	C	22	C	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	E	43	
4	D	14	B	24	B	34	D	44	
5	E	15	D	25	E	35	A	45	

6	C	16	A	26	B	36	D	46	
7	C	17	C	27	B	37	D	47	
8	B	18	B	28	B	38	A	48	
9	A	19	C	29	D	39	B	49	
10	B	20	C	30	E	40	A	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jr. III/416 Yogyakarta 55232 Telp/Fax. (0271) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	Akuntansi Keuangan
Nama	Shinta Larasati
Kelas	XI Ak3
No	27

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	D	21	D	31	C	41	
2	C	12	B	22	C	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	C	43	
4	D	14	B	24	B	34	C	44	
5	A	15	D	25	A	35	A	45	

6	C	16	C	26	B	36	D	46	
7	B	17	C	27	D	37	B	47	
8	C	18	B	28	B	38	D	48	
9	A	19	C	29	D	39	B	49	
10	B	20	E	30	E	40	B	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul No. 11/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fas. (0274) 512403
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001, HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	Akt. Keuangan
Nama	musti kartika. s
Kelas	XI Ak 3
No	19

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	D	21	D	31	D	41	
2	C	12	B	22	C	32	B	42	
3	B	13	A	23	A	33	C	43	
4	D	14	B	24	B	34	C	44	
5	B	15	P	25	A	35	A	45	

6	C	16	C	26	B	36	D	46	
7	A	17	C	27	D	37	B	47	
8	B	18	B	28	B	38	D	48	
9	A	19	C	29	D	39	B	49	
10	B	20	D	30	E	40	B	50	

ESSAY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 7
BERSERTIFIKAT ISO 9001:2008
Jl. Gowongan Kidul Jr. 111/416 Yogyakarta 55232 Telp./Fax. (0274) 512405
E-mail : smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id
HOT LINE SMS : 08122780001; HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id
Website : www.smkn7jogja.sch.id



UU SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran	AKUARIUM KEMAHIRAN
Nama	GULANNA MEGA BATISTA
Kelas	XI AK 3
No	92

Tulis A,B,C,D atau E untuk jawaban yang benar

1	A	11	C	21	D	31	B	41	
2	C	12	B	22	C	32	C	42	
3	B	13	A	23	A	33	C	43	
4	D	14	B	24	B	34	A	44	
5	B	15	D	25	A	35	A	45	

6	C	16	C	26	E	36	D	46	
7	A	17	A	27	D	37	B	47	
8	B	18	B	28	B	38	D	48	
9	A	19	E	29	D	39	B	49	
10	B	20	D	30	E	40	B	50	

ESSAY

LAMPIRAN 3

a. HASIL ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL BERDASARKAN:

VALIDITAS

RELIABILITAS

DAYA PEMBEDA

TINGKAT KESUKARAN

EFEKTIVITAS PENGECHOH/*DISTRACTOR*

b. DATA KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH

c. RANGKUMAN HASIL ANALISIS BUTIR SOAL SECARA KESELURUHAN

Validitas

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 96

Butir Soal= 40

Nama berkas: G:\#SKRIP~2\UASSEM~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.313	Signifikan
2	2	0.143	Tidak Signifikan
3	3	0.149	Tidak Signifikan
4	4	0.397	Sangat Signifikan
5	5	0.178	Tidak Signifikan
6	6	0.410	Sangat Signifikan
7	7	0.270	Signifikan
8	8	0.307	Signifikan
9	9	0.151	Tidak Signifikan
10	10	0.213	Signifikan
11	11	0.355	Signifikan
12	12	0.396	Sangat Signifikan
13	13	-0.044	Tidak Signifikan
14	14	0.362	Signifikan
15	15	-0.048	Tidak Signifikan
16	16	0.053	Tidak Signifikan
17	17	0.229	Signifikan
18	18	0.164	Tidak Signifikan
19	19	0.448	Sangat Signifikan
20	20	0.155	Tidak Signifikan
21	21	0.191	Tidak Signifikan
22	22	0.291	Signifikan
23	23	0.093	Tidak Signifikan
24	24	NAN	Tidak Signifikan
25	25	0.421	Sangat Signifikan
26	26	0.311	Signifikan
27	27	-0.069	Tidak Signifikan
28	28	0.364	Signifikan
29	29	0.445	Sangat Signifikan
30	30	0.354	Signifikan
31	31	0.274	Signifikan
32	32	0.412	Sangat Signifikan
33	33	0.419	Sangat Signifikan
34	34	-0.022	Tidak Signifikan
35	35	0.320	Signifikan
36	36	0.303	Signifikan
37	37	0.013	Tidak Signifikan
38	38	0.284	Signifikan
39	39	0.313	Signifikan
40	40	0.485	Sangat Signifikan

Validitas

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P= 0,05
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325		
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302		
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283		
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267	96	0,199
30	0,349	0,449	100	0,195	0,25		
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228		
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208		

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

validitas 1.txt

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
=====

Jumlah Subyek= 96

Butir Soal= 40

Nama berkas: G:\#SKRIP~2\UASSEM~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Tingkat Validitas	Interpretasi
1	1	0.313	Valid
2	2	0.143	Tidak valid
3	3	0.149	Tidak valid
4	4	0.397	valid
5	5	0.178	Tidak valid
6	6	0.410	valid
7	7	0.270	valid
8	8	0.307	valid
9	9	0.151	Tidak valid
10	10	0.213	valid
11	11	0.355	valid
12	12	0.396	valid
13	13	-0.044	Tidak valid
14	14	0.362	valid
15	15	-0.048	Tidak valid
16	16	0.053	Tidak valid
17	17	0.229	valid
18	18	0.164	Tidak valid
19	19	0.448	valid
20	20	0.155	Tidak valid
21	21	0.191	Tidak valid
22	22	0.291	valid
23	23	0.093	Tidak valid
24	24	NAN	Tidak valid
25	25	0.421	valid
26	26	0.311	valid
27	27	-0.069	Tidak valid
28	28	0.364	valid
29	29	0.445	valid
30	30	0.354	valid
31	31	0.274	valid
32	32	0.412	valid
33	33	0.419	valid
34	34	-0.022	Tidak valid
35	35	0.320	valid
36	36	0.303	valid
37	37	-0.013	Tidak valid
38	38	0.284	valid
39	39	0.313	valid
40	40	0.485	valid

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:
Page 1

validitas 1.txt

0,05	df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,0	df (N-2)	P=
	10	0,576	0,708	60	0,250	0,325		
	15	0,482	0,606	70	0,233	0,302		
	20	0,423	0,549	80	0,217	0,283		
	25	0,381	0,496	90	0,205	0,267	96	0,199
	30	0,349	0,449	100	0,195	0,25		
	40	0,304	0,393	125	0,174	0,228		
	50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208		

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

reliabilitas

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 25.64

Simpang Baku= 4.19

KorelasixY= 0.59

Reliabilitas Tes= 0.74

Nama berkas: G:\#SKRIP~2\UASSEM~1.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	70	BAGAS SANJAYA	18	18	36
2	2	AMELIA RAMADH...	18	15	33
3	8	DIYAH MITALIANA	17	15	32
4	9	DWI KRISTANTI	16	16	32
5	26	SEKAR PUSPITA...	16	16	32
6	27	SHAFIRA MAULA...	16	16	32
7	48	IKA AYUSTINA	17	15	32
8	13	INDAH SYANTI ...	16	15	31
9	93	TRIFENA SARAH...	15	16	31
10	14	INDRI MURNINI...	16	14	30
11	20	NURMA NOVIANA	14	16	30
12	54	NOVITA ANGGRA...	17	13	30
13	59	SISKA PUTRI U...	14	16	30
14	66	ADITA IKA YUL...	15	15	30
15	69	AYU BELLA KUS...	14	16	30
16	77	FRANSISKUS XA...	17	13	30
17	80	IRA YUNIA	16	14	30
18	81	L'LANNO DJONY...	16	14	30
19	86	NURUL INDAH W...	15	15	30
20	89	RESTI LATIFAH...	17	13	30
21	3	ANISA AYU BUNAYA	16	13	29
22	12	HELGA NATHANI...	15	14	29
23	23	RAHAYU NURFAN...	14	15	29
24	29	WAHYU ARDI SA...	13	16	29
25	32	ZIDNI RIZQIA ...	14	15	29
26	51	MEDA FITRIANI...	14	15	29
27	10	ERIKA PUTRI W...	15	13	28
28	11	FARIDAH RATNA...	15	13	28
29	22	PUKTA AFFI DA...	15	13	28
30	25	SAFITRI	15	13	28
31	28	SINTA SURYANI...	12	16	28
32	31	YESI SEPTIA P...	15	13	28
33	4	ARIN KRISMAWATI	13	14	27
34	21	OKTAVIANIKA SARI	13	14	27
35	24	RISMA NOVELLA	13	14	27
36	30	WINDA	12	15	27
37	37	ANISA NUR RAH...	14	13	27
38	53	NIRA CAHYAPUT...	14	13	27
39	55	RADEN RARA LI...	14	13	27
40	1	ADJI DEWANTORO	14	12	26
41	17	MAHARSANTY SH...	12	14	26
42	19	NUR UTAMI	12	14	26
43	36	ANDRIKA ARUM ...	11	15	26
44	42	DEVI NURANI O...	12	14	26
45	46	FEBRIANTI NUR...	14	12	26
46	52	NINDYA VARA D...	14	12	26
47	67	AFIFA KIRANA ...	14	12	26
48	74	DIAH WISNU RA...	14	12	26
49	82	MILA YULIANI ...	14	12	26
50	83	MUSTI KARTIKA...	13	13	26
51	88	RATNANINGRUM ...	15	11	26
52	92	STEFANI TANGKERE	14	12	26
53	15	LATIFAH UTAMI	13	12	25
54	45	DYAH AYU PUSP...	14	11	25
55	47	FIKRI FADILLAH	11	14	25
56	63	YANUATRI ROHM...	13	12	25
57	68	AMALIA RAHMAWATI	14	11	25
58	73	DEVIANA DYAH ...	14	11	25

		reliabilitas		
59	84	NADIA DWI APR...	13	25
60	90	ROSFITA HANIS...	11	25
61	91	SHINTA LARASATI	13	25
62	5	ARLITA KLAUDI...	13	24
63	7	DHEA AMALIA S...	11	24
64	16	LUTFI NOVITASARI	13	24
65	18	MIRNA DEWI KA...	10	24
66	35	ALRIDA UYUN H...	11	24
67	60	VIDYA DINA IN...	12	24
68	64	YULIA RUKMANA	15	24
69	78	HANA INDAH SARI	14	24
70	79	HERVIA KRIS M...	12	24
71	87	PUSPA FITRINI...	13	24
72	94	WIDY HANDAYANI	12	24
73	96	YULANDA MEGA ...	12	24
74	6	DEWI ASTUTI	12	23
75	34	AJENG DWI HAR...	12	23
76	50	MATHILDA WIDY...	11	23
77	72	CHARLA KUSUMA...	12	23
78	85	NORA ROSE RAMLI	13	23
79	38	ANITA OCTAVIA	11	22
80	71	BERNADETTA VI...	12	22
81	75	ELSY DWI ANGG...	11	22
82	33	ADHEK NINA DW...	12	21
83	41	CITRA HANDAYANI	11	21
84	65	ADELLIA WINDA...	12	20
85	76	FITRIA WAHYU ...	12	20
86	39	BONIA MARLIN ...	10	19
87	43	DEVIA SEKARBI...	10	19
88	49	INTAN FANTIKA...	11	19
89	44	DHUWI ANGGITA...	8	18
90	56	RINA CAHYANIN...	8	18
91	57	RIRIN PUSPITA...	9	18
92	62	WIDYA SRI RAM...	11	18
93	58	RISMA DARMANI...	9	17
94	61	WAHYU UTAMI	9	17
95	40	BUNGA MANAHANI	10	16
96	95	WIMAR LUCKY K...	7	16

Daya Pembeda

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 96

Klp atas/bawah(n)= 26

Butir Soal= 40

Nama berkas: G:\#SKRIP~2\UASSEM~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks	DP (%)
1	1	24	18	6		23.08
2	2	25	22	3		11.54
3	3	26	24	2		7.69
4	4	24	16	8		30.77
5	5	10	5	5		19.23
6	6	26	17	9		34.62
7	7	23	19	4		15.38
8	8	21	13	8		30.77
9	9	23	19	4		15.38
10	10	6	1	5		19.23
11	11	22	11	11		42.31
12	12	25	14	11		42.31
13	13	25	25	0		0.00
14	14	25	18	7		26.92
15	15	25	26	-1		-3.85
16	16	19	17	2		7.69
17	17	25	18	7		26.92
18	18	25	23	2		7.69
19	19	20	6	14		53.85
20	20	12	7	5		19.23
21	21	21	14	7		26.92
22	22	18	9	9		34.62
23	23	23	23	0		0.00
24	24	26	26	0		0.00
25	25	19	4	15		57.69
26	26	17	6	11		42.31
27	27	0	1	-1		-3.85
28	28	26	17	9		34.62
29	29	25	11	14		53.85
30	30	25	18	7		26.92
31	31	22	14	8		30.77
32	32	24	12	12		46.15
33	33	17	4	13		50.00
34	34	6	6	0		0.00
35	35	21	11	10		38.46
36	36	6	1	5		19.23
37	37	14	15	-1		-3.85
38	38	13	4	9		34.62
39	39	21	12	9		34.62
40	40	20	3	17		65.38

Tingkat Kesukaran

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 96

Butir Soal= 40

Nama berkas: G:\#SKRIP~2\UASSEM~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	79	82.29	Mudah
2	2	87	90.63	Sangat Mudah
3	3	89	92.71	Sangat Mudah
4	4	80	83.33	Mudah
5	5	24	25.00	Sukar
6	6	82	85.42	Sangat Mudah
7	7	80	83.33	Mudah
8	8	67	69.79	Sedang
9	9	77	80.21	Mudah
10	10	14	14.58	Sangat Sukar
11	11	61	63.54	Sedang
12	12	77	80.21	Mudah
13	13	93	96.88	Sangat Mudah
14	14	81	84.38	Mudah
15	15	94	97.92	Sangat Mudah
16	16	63	65.63	Sedang
17	17	80	83.33	Mudah
18	18	88	91.67	Sangat Mudah
19	19	48	50.00	Sedang
20	20	28	29.17	Sukar
21	21	65	67.71	Sedang
22	22	52	54.17	Sedang
23	23	86	89.58	Sangat Mudah
24	24	96	100.00	Sangat Mudah
25	25	43	44.79	Sedang
26	26	54	56.25	Sedang
27	27	4	4.17	Sangat Sukar
28	28	80	83.33	Mudah
29	29	68	70.83	Sangat Mudah
30	30	82	85.42	Sangat Mudah
31	31	68	70.83	Sangat Mudah
32	32	72	75.00	Mudah
33	33	37	38.54	Sedang
34	34	18	18.75	Sukar
35	35	64	66.67	Sedang
36	36	9	9.38	Sangat Sukar
37	37	45	46.88	Sedang
38	38	26	27.08	Sukar
39	39	61	63.54	Sedang
40	40	39	40.63	Sedang

Efektivitas Pengecoh

KUALITAS PENGECHOH

=====

Jumlah Subyek= 96

Butir Soal= 40

Nama berkas: G:\#SKRIP~2\UASSEM~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	79**	2-	11---	1--	3+	0
2	2	5---	4--	87**	0--	0--	0
3	3	3-	89**	1+	3-	0--	0
4	4	0--	2-	11---	80**	3+	0
5	5	24**	45---	0--	3--	24+	0
6	6	1-	0--	82**	10---	3++	0
7	7	80**	2-	3+	0--	11---	0
8	8	1--	67**	12-	11-	5+	0
9	9	77**	4++	8-	5++	2-	0
10	10	2--	46---	7-	14**	27+	0
11	11	12+	1--	61**	17--	5+	0
12	12	0--	77**	14---	0--	5++	0
13	13	93**	0--	2---	1+	0--	0
14	14	2+	81**	2+	8---	3++	0
15	15	0--	1--	0--	94**	1--	0
16	16	24---	1--	63**	8++	0--	0
17	17	10---	0--	80**	6+	0--	0
18	18	2++	88**	1-	2++	3+	0
19	19	3--	18+	48**	11++	16+	0
20	20	0--	0--	28**	62---	6-	0
21	21	0--	0--	26---	65**	5+	0
22	22	52**	12++	25---	3-	4-	0
23	23	86**	5--	1-	2++	2++	0
24	24	0	96**	0	0	0	0
25	25	45---	1--	1--	6-	43**	0
26	26	1--	54**	21--	1--	19--	0
27	27	3--	15+	4**	73---	1--	0
28	28	0--	80**	0--	10---	6+	0
29	29	16---	10+	2-	68**	0--	0
30	30	3++	0--	1-	10---	82**	0
31	31	68**	8++	2-	18---	0--	0
32	32	13---	72**	4+	7++	0--	0
33	33	4-	2--	49---	4-	37**	0
34	34	16++	29+	12+	21++	18**	0
35	35	64**	3-	11+	5+	12+	0
36	36	2--	9-	9**	73---	3--	0
37	37	1--	49---	0--	45**	1--	0
38	38	35--	26**	1--	33--	1--	0
39	39	2--	61**	11+	22---	0--	0
40	40	39**	40---	9+	2--	6-	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

--- : Sangat Buruk

kelompok unggul dan kelompok asor

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: G:\#SKRIP~2\UASSEM~1.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	70	BAGAS SANJAYA	36	1	1	1	1	-	1	1
2	2	AMELIA RAMADH...	33	1	1	1	1	-	1	1
3	8	DIYAH MITALIANA	32	1	1	1	1	-	1	1
4	9	DWI KRISTANTI	32	1	1	1	1	1	1	1
5	26	SEKAR PUSPITA...	32	1	1	1	1	1	1	1
6	27	SHAFIRA MAULA...	32	1	1	1	1	1	1	1
7	48	IKA AYUSTINA	32	1	1	1	1	-	1	1
8	13	INDAH SYANTI ...	31	1	1	1	1	-	1	1
9	93	TRIFENA SARAH...	31	1	1	1	1	-	1	1
10	14	INDRI MURNINI...	30	1	1	1	1	-	1	1
11	20	NURMA NOVIANA	30	1	1	1	1	-	1	1
12	54	NOVITA ANGGRA...	30	-	1	1	1	1	1	1
13	59	SISKA PUTRI U...	30	1	1	1	1	-	1	-
14	66	ADITA IKA YUL...	30	1	1	1	1	1	1	1
15	69	AYU BELLA KUS...	30	1	1	1	1	1	1	1
16	77	FRANSISKUS XA...	30	1	1	1	1	-	1	-
17	80	IRA YUNIA	30	1	1	1	1	1	1	1
18	81	L'LANNO DJONY...	30	1	1	1	1	-	1	1
19	86	NURUL INDAH W...	30	1	1	1	1	1	1	1
20	89	RESTI LATIFAH...	30	1	1	1	1	1	1	1
21	3	ANISA AYU BUNAYA	29	1	1	1	1	1	1	-
22	12	HELGA NATHANI...	29	1	1	1	1	-	1	1
23	23	RAHAYU NURFAN...	29	1	1	1	1	-	1	1
24	29	WAHYU ARDI SA...	29	-	-	1	-	-	1	1
25	32	ZIDNI RIZQIA ...	29	1	1	1	-	-	1	1
26	51	MEDA FITRIANI...	29	1	1	1	1	-	1	1
Jml Jwb Benar				24	25	26	24	10	26	23

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	70	BAGAS SANJAYA	36	1	1	-	1	1	1	1
2	2	AMELIA RAMADH...	33	1	1	-	1	1	1	1
3	8	DIYAH MITALIANA	32	-	-	-	1	1	1	1
4	9	DWI KRISTANTI	32	1	1	1	1	1	1	1
5	26	SEKAR PUSPITA...	32	-	1	-	1	1	1	1
6	27	SHAFIRA MAULA...	32	1	1	-	1	1	1	1
7	48	IKA AYUSTINA	32	1	1	-	1	1	1	1
8	13	INDAH SYANTI ...	31	1	1	-	1	1	1	1
9	93	TRIFENA SARAH...	31	1	1	-	-	1	1	1
10	14	INDRI MURNINI...	30	1	-	-	1	1	1	1
11	20	NURMA NOVIANA	30	1	1	-	1	1	1	1
12	54	NOVITA ANGGRA...	30	1	1	-	1	1	1	1
13	59	SISKA PUTRI U...	30	1	1	-	1	1	1	1
14	66	ADITA IKA YUL...	30	1	1	1	-	1	1	1
15	69	AYU BELLA KUS...	30	-	-	-	1	1	1	1
16	77	FRANSISKUS XA...	30	1	1	-	1	-	1	1
17	80	IRA YUNIA	30	1	1	-	1	1	1	1
18	81	L'LANNO DJONY...	30	1	1	-	1	1	1	1
19	86	NURUL INDAH W...	30	1	1	1	-	1	1	1
20	89	RESTI LATIFAH...	30	1	1	1	1	1	1	1
21	3	ANISA AYU BUNAYA	29	1	1	-	1	1	1	1
22	12	HELGA NATHANI...	29	1	1	-	1	1	1	-
23	23	RAHAYU NURFAN...	29	-	1	-	1	1	-	1
24	29	WAHYU ARDI SA...	29	1	1	1	1	1	1	1
25	32	ZIDNI RIZQIA ...	29	-	1	-	1	1	1	1
26	51	MEDA FITRIANI...	29	1	1	1	-	1	1	1
Jml Jwb Benar				21	23	6	22	25	25	25

				kelompok unggul dan kelompok asor						
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	70	BAGAS SANJAYA	36	1	-	1	1	1	1	1
2	2	AMELIA RAMADH...	33	1	1	1	1	1	-	1
3	8	DIYAH MITALIANA	32	1	-	1	1	1	1	1
4	9	DWI KRISTANTI	32	1	1	1	1	1	-	1
5	26	SEKAR PUSPITA...	32	1	1	-	1	1	-	-
6	27	SHAFIRA MAULA...	32	1	1	1	1	1	1	1
7	48	IKA AYUSTINA	32	1	-	1	1	-	-	1
8	13	INDAH SYANTI ...	31	1	1	1	1	1	-	1
9	93	TRIFENA SARAH...	31	1	-	1	1	1	1	1
10	14	INDRI MURNINI...	30	1	-	1	1	1	-	1
11	20	NURMA NOVIANA	30	1	1	1	1	-	-	-
12	54	NOVITA ANGGRA...	30	1	1	1	-	1	1	1
13	59	SISKA PUTRI U...	30	1	1	1	1	-	1	1
14	66	ADITA IKA YUL...	30	1	1	1	1	-	-	1
15	69	AYU BELLA KUS...	30	1	1	1	1	1	1	1
16	77	FRANSISKUS XA...	30	1	-	1	1	1	1	1
17	80	IRA YUNIA	30	1	1	1	1	1	-	-
18	81	L'LANNO DJONY...	30	1	1	1	1	1	-	1
19	86	NURUL INDAH W...	30	1	1	1	1	1	-	1
20	89	RESTI LATIFAH...	30	1	1	1	1	1	-	1
21	3	ANISA AYU BUNAYA	29	1	1	1	1	1	-	1
22	12	HELGA NATHANI...	29	-	1	1	1	1	-	1
23	23	RAHAYU NURFAN...	29	1	-	1	1	1	1	1
24	29	WAHYU ARDI SA...	29	1	1	1	1	-	1	-
25	32	ZIDNI RIZQIA ...	29	1	1	1	1	1	1	-
26	51	MEDA FITRIANI...	29	1	1	1	1	-	1	1
Jml Jwb Benar				25	19	25	25	20	12	21

				22	23	24	25	26	27	28
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	70	BAGAS SANJAYA	36	1	1	1	1	1	-	1
2	2	AMELIA RAMADH...	33	1	1	1	1	1	-	1
3	8	DIYAH MITALIANA	32	1	1	1	1	1	-	1
4	9	DWI KRISTANTI	32	1	1	1	1	-	-	1
5	26	SEKAR PUSPITA...	32	1	1	1	1	1	-	1
6	27	SHAFIRA MAULA...	32	1	1	1	1	1	-	1
7	48	IKA AYUSTINA	32	1	1	1	1	-	-	1
8	13	INDAH SYANTI ...	31	1	-	1	1	1	-	1
9	93	TRIFENA SARAH...	31	-	1	1	1	-	-	1
10	14	INDRI MURNINI...	30	1	1	1	1	-	-	1
11	20	NURMA NOVIANA	30	1	1	1	1	1	-	1
12	54	NOVITA ANGGRA...	30	1	1	1	1	1	-	1
13	59	SISKA PUTRI U...	30	1	1	1	-	-	-	1
14	66	ADITA IKA YUL...	30	-	1	1	-	-	-	1
15	69	AYU BELLA KUS...	30	1	1	1	-	1	-	1
16	77	FRANSISKUS XA...	30	-	1	1	1	1	-	1
17	80	IRA YUNIA	30	-	1	1	-	1	-	1
18	81	L'LANNO DJONY...	30	-	1	1	1	1	-	1
19	86	NURUL INDAH W...	30	1	1	1	-	1	-	1
20	89	RESTI LATIFAH...	30	-	1	1	1	-	-	1
21	3	ANISA AYU BUNAYA	29	-	1	1	-	-	-	1
22	12	HELGA NATHANI...	29	1	-	1	1	1	-	1
23	23	RAHAYU NURFAN...	29	1	-	1	-	1	-	1
24	29	WAHYU ARDI SA...	29	1	1	1	1	1	-	1
25	32	ZIDNI RIZQIA ...	29	1	1	1	1	1	-	1
26	51	MEDA FITRIANI...	29	-	1	1	1	-	-	1
Jml Jwb Benar				18	23	26	19	17	0	26

				29	30	31	32	33	34	35
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	70	BAGAS SANJAYA	36	1	1	1	1	1	1	1
2	2	AMELIA RAMADH...	33	1	1	1	1	1	-	1
3	8	DIYAH MITALIANA	32	1	1	1	-	1	-	1
4	9	DWI KRISTANTI	32	1	1	1	1	-	-	1

kelompok unggul dan kelompok asor									
5	26	SEKAR PUSPITA...	32	1	1	1	1	1	-
6	27	SHAFIRA MAULA...	32	1	1	-	1	-	1
7	48	IKA AYUSTINA	32	1	1	1	1	1	-
8	13	INDAH SYANTI ...	31	1	1	1	1	-	1
9	93	TRIFENA SARAH...	31	1	1	1	1	1	-
10	14	INDRI MURNINI...	30	1	1	1	1	1	-
11	20	NURMA NOVIANA	30	1	1	1	1	-	1
12	54	NOVITA ANGGRA...	30	1	-	1	1	-	1
13	59	SISKA PUTRI U...	30	1	1	1	1	1	1
14	66	ADITA IKA YUL...	30	1	1	1	1	1	1
15	69	AYU BELLA KUS...	30	-	1	1	1	1	-
16	77	FRANSISKUS XA...	30	1	1	1	1	1	-
17	80	IRA YUNIA	30	1	1	1	1	1	-
18	81	L'LANNO DJONY...	30	1	1	1	1	-	1
19	86	NURUL INDAH W...	30	1	1	1	1	-	-
20	89	RESTI LATIFAH...	30	1	1	1	1	-	1
21	3	ANISA AYU BUNAYA	29	1	1	-	-	1	-
22	12	HELGA NATHANI...	29	1	1	1	1	-	1
23	23	RAHAYU NURFAN...	29	1	1	1	1	1	-
24	29	WAHYU ARDI SA...	29	1	1	1	1	-	1
25	32	ZIDNI RIZQIA ...	29	1	1	-	1	1	-
26	51	MEDA FITRIANI...	29	1	1	-	1	1	1
Jml Jwb Benar				25	25	22	24	17	6 21

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	70	BAGAS SANJAYA	36	1	1	1	1	1
2	2	AMELIA RAMADH...	33	-	1	1	1	-
3	8	DIYAH MITALIANA	32	1	1	1	1	1
4	9	DWI KRISTANTI	32	1	-	-	-	1
5	26	SEKAR PUSPITA...	32	1	1	1	1	1
6	27	SHAFIRA MAULA...	32	-	-	-	1	1
7	48	IKA AYUSTINA	32	1	1	1	1	1
8	13	INDAH SYANTI ...	31	-	1	-	1	1
9	93	TRIFENA SARAH...	31	1	1	1	-	1
10	14	INDRI MURNINI...	30	-	-	1	1	1
11	20	NURMA NOVIANA	30	-	-	1	1	1
12	54	NOVITA ANGGRA...	30	-	1	-	-	-
13	59	SISKA PUTRI U...	30	-	-	-	1	1
14	66	ADITA IKA YUL...	30	-	-	-	1	1
15	69	AYU BELLA KUS...	30	-	1	1	-	-
16	77	FRANSISKUS XA...	30	-	1	-	1	1
17	80	IRA YUNIA	30	-	-	-	1	1
18	81	L'LANNO DJONY...	30	-	1	-	-	1
19	86	NURUL INDAH W...	30	-	1	-	1	-
20	89	RESTI LATIFAH...	30	-	-	-	1	-
21	3	ANISA AYU BUNAYA	29	-	1	1	1	1
22	12	HELGA NATHANI...	29	-	1	-	1	1
23	23	RAHAYU NURFAN...	29	-	-	1	1	1
24	29	WAHYU ARDI SA...	29	-	-	1	1	1
25	32	ZIDNI RIZQIA ...	29	-	-	1	1	1
26	51	MEDA FITRIANI...	29	-	-	-	1	-
Jml Jwb Benar				6	14	13	21	20

Kelompok Asor
 Nama berkas: G:\#SKRIP~2\UASSEM~1.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	87	PUSPA FITRINI...	24	1	1	1	1	-	1	1
2	94	WIDY HANDAYANI	24	1	1	1	1	-	1	1
3	96	YULANDA MEGA ...	24	1	1	1	1	-	1	1
4	6	DEWI ASTUTI	23	-	1	1	-	1	-	1
5	34	AJENG DWI HAR...	23	1	1	1	-	-	1	1
6	50	MATHILDA WIDY...	23	1	1	1	1	1	1	1

		kelompok unggul dan kelompok asor								
7	72	CHARLA KUSUMA...	23	-	-	1	1	-	1	-
8	85	NORA ROSE RAMLI	23	1	1	1	1	1	1	1
9	38	ANITA OCTAVIA	22	1	1	1	1	-	1	1
10	71	BERNADETTE VI...	22	1	1	1	1	1	-	1
11	75	ELSY DWI ANGG...	22	1	1	1	1	-	1	1
12	33	ADHEK NINA DW...	21	1	1	1	-	-	1	1
13	41	CITRA HANDAYANI	21	1	1	1	1	-	1	1
14	65	ADELLIA WINDA...	20	1	1	1	-	-	-	-
15	76	FITRIA WAHYU ...	20	1	1	1	-	-	1	1
16	39	BONIA MARLIN ...	19	1	1	1	-	-	1	-
17	43	DEVIA SEKARBI...	19	1	1	1	1	-	-	1
18	49	INTAN FANTIKA...	19	-	-	1	1	-	-	1
19	44	DHUWI ANGGITA...	18	1	1	1	1	1	-	-
20	56	RINA CAHYANIN...	18	-	-	1	1	-	1	-
21	57	RIRIN PUSPITA...	18	-	-	1	1	-	1	1
22	62	WIDYA SRI RAM...	18	-	1	-	-	-	1	1
23	58	RISMA DARMANI...	17	-	1	1	-	-	-	1
24	61	WAHYU UTAMI	17	1	1	-	1	-	-	-
25	40	BUNGA MANAHANI	16	1	1	1	-	-	-	-
26	95	WIMAR LUCKY K...	16	-	1	1	-	-	1	1
Jml Jwb Benar				18	22	24	16	5	17	19

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	87	PUSPA FITRINI...	24	1	1	-	1	1	1	1
2	94	WIDY HANDAYANI	24	-	1	-	-	1	-	1
3	96	YULANDA MEGA ...	24	1	1	-	1	1	1	1
4	6	DEWI ASTUTI	23	1	-	-	-	1	1	1
5	34	AJENG DWI HAR...	23	1	1	-	-	1	1	1
6	50	MATHILDA WIDY...	23	1	1	1	-	-	1	1
7	72	CHARLA KUSUMA...	23	1	1	-	1	-	1	1
8	85	NORA ROSE RAMLI	23	1	1	-	1	1	1	-
9	38	ANITA OCTAVIA	22	-	-	-	-	-	1	1
10	71	BERNADETTE VI...	22	1	1	-	1	1	1	-
11	75	ELSY DWI ANGG...	22	1	1	-	-	-	1	1
12	33	ADHEK NINA DW...	21	-	1	-	-	1	1	1
13	41	CITRA HANDAYANI	21	1	-	-	1	-	1	1
14	65	ADELLIA WINDA...	20	-	1	-	-	1	1	1
15	76	FITRIA WAHYU ...	20	-	1	-	1	-	1	-
16	39	BONIA MARLIN ...	19	-	-	-	1	-	1	1
17	43	DEVIA SEKARBI...	19	-	-	-	1	1	1	-
18	49	INTAN FANTIKA...	19	-	1	-	1	-	1	1
19	44	DHUWI ANGGITA...	18	-	-	-	-	1	1	1
20	56	RINA CAHYANIN...	18	1	1	-	-	-	1	1
21	57	RIRIN PUSPITA...	18	1	1	-	-	-	1	-
22	62	WIDYA SRI RAM...	18	-	1	-	1	-	1	1
23	58	RISMA DARMANI...	17	1	1	-	-	-	1	-
24	61	WAHYU UTAMI	17	-	-	-	-	1	1	1
25	40	BUNGA MANAHANI	16	-	1	-	-	1	1	-
26	95	WIMAR LUCKY K...	16	-	1	-	-	1	1	-
Jml Jwb Benar				13	19	1	11	14	25	18

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	87	PUSPA FITRINI...	24	1	1	-	1	1	-	-
2	94	WIDY HANDAYANI	24	1	1	1	1	1	1	-
3	96	YULANDA MEGA ...	24	1	1	-	1	-	-	1
4	6	DEWI ASTUTI	23	1	-	1	1	-	-	-
5	34	AJENG DWI HAR...	23	1	1	1	1	-	1	1
6	50	MATHILDA WIDY...	23	1	1	1	1	-	-	-
7	72	CHARLA KUSUMA...	23	1	1	-	1	1	-	-
8	85	NORA ROSE RAMLI	23	1	-	-	1	-	-	1
9	38	ANITA OCTAVIA	22	1	1	1	1	1	-	1
10	71	BERNADETTE VI...	22	1	1	-	1	-	-	1
11	75	ELSY DWI ANGG...	22	1	-	1	1	-	-	1
12	33	ADHEK NINA DW...	21	1	1	1	-	-	-	1

		kelompok unggul dan kelompok asor									
13	41	CITRA HANDAYANI	21	1	-	1	1	-	1	-	
14	65	ADELLIA WINDA...	20	1	1	1	1	-	-	1	
15	76	FITRIA WAHYU ...	20	1	-	1	1	-	-	1	
16	39	BONIA MARLIN ...	19	1	1	1	1	-	1	-	
17	43	DEVIA SEKARBI...	19	1	1	1	1	-	1	1	
18	49	INTAN FANTIKA...	19	1	-	1	1	1	1	-	
19	44	DHUWI ANGGITA...	18	1	1	1	1	-	-	-	
20	56	RINA CAHYANIN...	18	1	-	1	1	-	-	-	
21	57	RIRIN PUSPITA...	18	1	1	1	1	-	-	-	
22	62	WIDYA SRI RAM...	18	1	-	1	1	-	-	1	
23	58	RISMA DARMANI...	17	1	1	-	1	-	-	-	
24	61	WAHYU UTAMI	17	1	-	-	-	1	-	1	
25	40	BUNGA MANAHANI	16	1	1	1	-	-	1	1	
26	95	WIMAR LUCKY K...	16	1	1	-	1	-	-	1	
Jml Jwb Benar				26	17	18	23	6	7	14	

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	87	PUSPA FITRINI...	24	-	1	1	1	-	-	1
2	94	WIDY HANDAYANI	24	1	1	1	-	-	-	1
3	96	YULANDA MEGA ...	24	-	1	1	-	-	-	1
4	6	DEWI ASTUTI	23	-	1	1	-	-	-	1
5	34	AJENG DWI HAR...	23	-	1	1	-	1	-	-
6	50	MATHILDA WIDY...	23	1	1	1	-	-	-	-
7	72	CHARLA KUSUMA...	23	-	1	1	1	1	-	-
8	85	NORA ROSE RAMLI	23	1	1	1	-	-	-	1
9	38	ANITA OCTAVIA	22	1	1	1	-	-	-	1
10	71	BERNADETTA VI...	22	-	1	1	-	-	-	1
11	75	ELSY DWI ANGG...	22	-	1	1	-	-	-	1
12	33	ADHEK NINA DW...	21	-	-	1	-	-	1	1
13	41	CITRA HANDAYANI	21	-	1	1	-	1	-	-
14	65	ADELLIA WINDA...	20	-	1	1	-	-	-	1
15	76	FITRIA WAHYU ...	20	-	1	1	-	1	-	-
16	39	BONIA MARLIN ...	19	-	1	1	1	-	-	-
17	43	DEVIA SEKARBI...	19	1	1	1	-	-	-	1
18	49	INTAN FANTIKA...	19	-	-	1	-	-	-	1
19	44	DHUWI ANGGITA...	18	1	1	1	-	-	-	1
20	56	RINA CAHYANIN...	18	1	1	1	-	1	-	-
21	57	RIRIN PUSPITA...	18	1	1	1	-	-	-	-
22	62	WIDYA SRI RAM...	18	-	-	1	1	-	-	1
23	58	RISMA DARMANI...	17	-	1	1	-	1	-	-
24	61	WAHYU UTAMI	17	-	1	1	-	-	-	1
25	40	BUNGA MANAHANI	16	-	1	1	-	-	-	1
26	95	WIMAR LUCKY K...	16	1	1	1	-	-	-	1
Jml Jwb Benar				9	23	26	4	6	1	17

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	87	PUSPA FITRINI...	24	1	1	1	-	-	-	-
2	94	WIDY HANDAYANI	24	-	-	1	1	1	-	1
3	96	YULANDA MEGA ...	24	1	1	-	1	-	-	1
4	6	DEWI ASTUTI	23	1	1	1	1	1	-	-
5	34	AJENG DWI HAR...	23	-	1	1	-	-	-	-
6	50	MATHILDA WIDY...	23	-	1	-	1	-	-	1
7	72	CHARLA KUSUMA...	23	-	1	1	1	1	-	-
8	85	NORA ROSE RAMLI	23	1	1	-	-	-	-	-
9	38	ANITA OCTAVIA	22	1	1	-	1	-	-	-
10	71	BERNADETTA VI...	22	-	1	1	1	-	-	*
11	75	ELSY DWI ANGG...	22	1	1	-	1	-	1	1
12	33	ADHEK NINA DW...	21	1	1	1	-	-	-	1
13	41	CITRA HANDAYANI	21	-	1	1	-	-	-	1
14	65	ADELLIA WINDA...	20	1	1	1	-	-	-	1
15	76	FITRIA WAHYU ...	20	-	1	-	1	-	1	1
16	39	BONIA MARLIN ...	19	-	1	-	-	-	-	-
17	43	DEVIA SEKARBI...	19	-	-	-	-	-	-	-
18	49	INTAN FANTIKA...	19	1	-	1	-	-	1	-

		kelompok unggul dan kelompok asor							
19	44	DHUWI ANGGITA...	18	-	-	-	1	-	-
20	56	RINA CAHYANIN...	18	-	-	1	-	-	1
21	57	RIRIN PUSPITA...	18	-	-	1	-	-	1
22	62	WIDYA SRI RAM...	18	1	1	-	-	-	1
23	58	RISMA DARMANI...	17	-	1	1	-	-	1
24	61	WAHYU UTAMI	17	-	1	1	1	-	1
25	40	BUNGA MANAHANI	16	1	-	-	-	1	-
26	95	WIMAR LUCKY K...	16	-	-	-	1	-	-
Jml Jwb Benar				11	18	14	12	4	6

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	87	PUSPA FITRINI...	24	-	1	-	-	-
2	94	WIDY HANDAYANI	24	-	-	-	1	-
3	96	YULANDA MEGA ...	24	-	-	-	1	-
4	6	DEWI ASTUTI	23	-	1	1	1	1
5	34	AJENG DWI HAR...	23	-	1	-	1	-
6	50	MATHILDA WIDY...	23	-	-	-	1	-
7	72	CHARLA KUSUMA...	23	-	1	-	1	1
8	85	NORA ROSE RAMLI	23	-	1	-	1	-
9	38	ANITA OCTAVIA	22	-	-	-	1	-
10	71	BERNADETTA VI...	22	-	1	-	-	-
11	75	ELSY DWI ANGG...	22	-	-	-	-	-
12	33	ADHEK NINA DW...	21	-	-	-	-	1
13	41	CITRA HANDAYANI	21	-	1	-	-	-
14	65	ADELLIA WINDA...	20	-	-	-	1	-
15	76	FITRIA WAHYU ...	20	-	-	-	1	-
16	39	BONIA MARLIN ...	19	1	1	-	1	-
17	43	DEVIA SEKARBI...	19	-	1	-	-	-
18	49	INTAN FANTIKA...	19	-	1	1	-	-
19	44	DHUWI ANGGITA...	18	-	1	-	-	-
20	56	RINA CAHYANIN...	18	-	1	1	-	-
21	57	RIRIN PUSPITA...	18	-	1	1	-	-
22	62	WIDYA SRI RAM...	18	-	-	-	1	-
23	58	RISMA DARMANI...	17	-	1	-	-	-
24	61	WAHYU UTAMI	17	-	1	-	-	-
25	40	BUNGA MANAHANI	16	-	-	-	-	-
26	95	WIMAR LUCKY K...	16	-	-	-	-	-
Jml Jwb Benar				1	15	4	12	3

Analisis Keseluruhan Butir Soal

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 25.64
 Simpang Baku= 4.19
 KorelasiXY= 0.59
 Reliabilitas Tes= 0.74
 Butir Soal= 40
 Jumlah Subyek= 96
 Nama berkas: G:\#SKRIP~2\UASSEM~1.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	23.08	Mudah	0.313	Signifikan
2	2	11.54	Sangat Mudah	0.143	Tidak Signifikan
3	3	7.69	Sangat Mudah	0.149	Tidak Signifikan
4	4	30.77	Mudah	0.397	Sangat Signifikan
5	5	19.23	Sukar	0.178	Tidak Signifikan
6	6	34.62	Sangat Mudah	0.410	Sangat Signifikan
7	7	15.38	Mudah	0.270	Signifikan
8	8	30.77	Sedang	0.307	Signifikan
9	9	15.38	Mudah	0.151	Tidak Signifikan
10	10	19.23	Sangat Sukar	0.213	Signifikan
11	11	42.31	Sedang	0.355	Signifikan
12	12	42.31	Mudah	0.396	Sangat Signifikan
13	13	0.00	Sangat Mudah	-0.044	Tidak Signifikan
14	14	26.92	Mudah	0.362	Signifikan
15	15	-3.85	Sangat Mudah	-0.048	Tidak Signifikan
16	16	7.69	Sedang	0.053	Tidak Signifikan
17	17	26.92	Mudah	0.229	Signifikan
18	18	7.69	Sangat Mudah	0.164	Tidak Signifikan
19	19	53.85	Sedang	0.448	Sangat Signifikan
20	20	19.23	Sukar	0.155	Tidak Signifikan
21	21	26.92	Sedang	0.191	Tidak Signifikan
22	22	34.62	Sedang	0.291	Signifikan
23	23	0.00	Sangat Mudah	0.093	Tidak Signifikan
24	24	0.00	Sangat Mudah	NAN	Tidak Signifikan
25	25	57.69	Sedang	0.421	Sangat Signifikan
26	26	42.31	Sedang	0.311	Signifikan
27	27	-3.85	Sangat Sukar	-0.069	Tidak Signifikan
28	28	34.62	Mudah	0.364	Signifikan

Analisis Keseluruhan Butir Soal

29	29	53.85	Sangat Mudah	0.445	Sangat Signifikan
30	30	26.92	Sangat Mudah	0.354	Signifikan
31	31	30.77	Sangat Mudah	0.274	Signifikan
32	32	46.15	Mudah	0.412	Sangat Signifikan
33	33	50.00	Sedang	0.419	Sangat Signifikan
34	34	0.00	Sukar	-0.022	Tidak signifikan
35	35	38.46	Sedang	0.320	Signifikan
36	36	19.23	Sangat Sukar	0.303	Signifikan
37	37	-3.85	Sedang	-0.013	Tidak signifikan
38	38	34.62	Sukar	0.284	Signifikan
39	39	34.62	Sedang	0.313	Signifikan
40	40	65.38	Sedang	0.485	Sangat signifikan

Analisis Keseluruhan Butir Soal 1

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 25.64
 Simpang Baku= 4.19
 KorelasiXY= 0.59
 Reliabilitas Tes= 0.74
 Butir Soal= 40
 Jumlah Subyek= 96
 Nama berkas: G:\#SKRIP~2\UASSEM~1.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Tingkat Validitas
1	1	23.08	Mudah	0.313	valid
2	2	11.54	Sangat Mudah	0.143	Tidak valid
3	3	7.69	Sangat Mudah	0.149	Tidak valid
4	4	30.77	Mudah	0.397	valid
5	5	19.23	Sukar	0.178	Tidak valid
6	6	34.62	Sangat Mudah	0.410	valid
7	7	15.38	Mudah	0.270	valid
8	8	30.77	Sedang	0.307	valid
9	9	15.38	Mudah	0.151	Tidak valid
10	10	19.23	Sangat Sukar	0.213	valid
11	11	42.31	Sedang	0.355	valid
12	12	42.31	Mudah	0.396	valid
13	13	0.00	Sangat Mudah	-0.044	Tidak valid
14	14	26.92	Mudah	0.362	valid
15	15	-3.85	Sangat Mudah	-0.048	Tidak valid
16	16	7.69	Sedang	0.053	Tidak valid
17	17	26.92	Mudah	0.229	valid
18	18	7.69	Sangat Mudah	0.164	Tidak valid
19	19	53.85	Sedang	0.448	valid
20	20	19.23	Sukar	0.155	Tidak valid
21	21	26.92	Sedang	0.191	Tidak valid
22	22	34.62	Sedang	0.291	valid
23	23	0.00	Sangat Mudah	0.093	Tidak valid
24	24	0.00	Sangat Mudah	NAN	Tidak valid
25	25	57.69	Sedang	0.421	valid
26	26	42.31	Sedang	0.311	valid
27	27	-3.85	Sangat Sukar	-0.069	Tidak valid
28	28	34.62	Mudah	0.364	valid
29	29	53.85	Sangat Mudah	0.445	valid
30	30	26.92	Sangat Mudah	0.354	valid
31	31	30.77	Sangat Mudah	0.274	valid

Analisis Keseluruhan Butir Soal 1

32	32	46.15	Mudah	0.412	valid
33	33	50.00	Sedang	0.419	valid
34	34	0.00	Sukar	-0.022	Tidak Valid
35	35	38.46	Sedang	0.320	valid
36	36	19.23	Sangat Sukar	0.303	valid
37	37	-3.85	Sedang	-0.013	Tidak valid
38	38	34.62	Sukar	0.284	valid
39	39	34.62	Sedang	0.313	valid
40	40	65.38	Sedang	0.485	valid

Rangkuman hasil analisis butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh/*distractor*.

No.	Val.	R	DP (%)	TK (%)	EP/D	Penafsiran					Ket.
						Val	R	DP	TK	EP/D	
1	0,313	0,74	23,08	82,29	B	V	T	CB	M	B	CB
2	0,143	0,74	11,54	90,63	SBK	TV	T	BK	SM	SBK	TB
3	0,149	0,74	7,69	92,71	B	TV	T	BK	SM	B	TB
4	0,397	0,74	30,77	83,33	BK	V	T	CB	M	BK	CB
5	0,178	0,74	19,23	25,00	BK	TV	T	BK	SK	BK	TB
6	0,410	0,74	34,62	85,42	KB	V	T	CB	SM	KB	CB
7	0,270	0,74	15,38	83,33	KB	V	T	BK	M	KB	CB
8	0,307	0,74	30,77	69,79	B	V	T	CB	SD	B	B
9	0,151	0,74	15,38	80,21	SB	TV	T	BK	M	SB	TB
10	0,213	0,74	19,23	14,58	KB	V	T	BK	SSK	KB	CB
11	0,355	0,74	42,31	63,54	KB	V	T	B	SD	KB	B
12	0,396	0,74	42,31	80,21	BK	V	T	B	M	BK	CB
13	-0,044	0,74	0,00	96,88	BK	TV	T	BK	SM	BK	TB
14	0,362	0,74	26,92	84,38	B	V	T	CB	M	B	CB
15	-0,048	0,74	-3,85	97,92	SBK	TV	T	STB	SM	SBK	TB
16	0,053	0,74	7,69	65,63	BK	TV	T	BK	SD	BK	TB
17	0,229	0,74	26,92	83,33	BK	V	T	CB	M	BK	CB
18	0,164	0,74	7,69	91,67	SB	TV	T	BK	SM	SB	TB
19	0,448	0,74	53,85	50,00	B	V	T	B	SD	B	B
20	0,155	0,74	19,23	29,17	BK	TV	T	BK	SK	BK	TB
21	0,191	0,74	26,92	67,71	BK	TV	T	CB	SD	BK	CB
22	0,291	0,74	34,62	54,17	B	V	T	CB	SD	B	B
23	0,093	0,74	0,00	89,58	B	TV	T	BK	SM	B	TB
24	NAN	0,74	0,00	100,0	SBK	TV	T	BK	SM	SBK	TB
25	0,421	0,74	57,69	44,79	BK	V	T	B	SD	BK	CB
26	0,311	0,74	42,31	56,25	BK	V	T	B	SD	BK	CB
27	-0,069	0,74	-3,85	4,17	BK	TV	T	STB	SSK	BK	TB
28	0,364	0,74	34,62	83,33	BK	V	T	CB	M	BK	CB
29	0,445	0,74	53,85	70,83	KB	V	T	B	SM	KB	CB
30	0,354	0,74	26,92	85,42	KB	V	T	CB	SM	KB	CB
31	0,274	0,74	30,77	70,83	KB	V	T	CB	SM	KB	CB
32	0,412	0,74	46,15	75,00	KB	V	T	B	M	KB	CB
33	0,419	0,74	50,00	38,54	KB	V	T	B	SD	KB	B
34	-0,022	0,74	0,00	18,75	SB	TV	T	BK	SK	SB	TB
35	0,320	0,74	38,46	66,67	B	V	T	CB	SD	B	B
36	0,303	0,74	19,23	9,38	BK	V	T	BK	SSK	BK	TB
37	-0,013	0,74	-3,85	46,88	SBK	TV	T	STB	SD	SBK	TB
38	0,284	0,74	34,62	27,08	SBK	V	T	CB	SK	SBK	CB
39	0,313	0,74	34,62	63,54	BK	V	T	CB	SD	BK	CB
40	0,485	0,74	65,38	40,63	KB	V	T	B	SD	KB	B

Keterangan:

Val	: Validitas	CB	: Cukup Baik	
R	: Reliabilitas	BK	: Buruk	
DP	: Daya Pembeda	SBK	: Sangat Buruk	
TK	: Tingkat Kesukaran	B	: Baik	
EP/D	: Efektivitas Pengecoh/ <i>Distractor</i>	SBK	: Sangat Baik	
V	: Valid	SM	: Sangat Mudah	
TV	: Tidak Valid	M	: Mudah	
T	: Tinggi	SK	: Sukar	
SSK	: Sangat Sukar	SD	: Sedang	
TB	: Tidak Baik	KB	: Kurang	Baik

LAMPIRAN 4

a. SILABUS AKUNTANSI KEUANGAN KURIKULUM 2013

**b. KISI-KISI SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL SMK NEGERI
7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

SILABUS AKUNTANSI KEUANGAN

Satuan Pendidikan : SMK
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Keuangan
Paket Keahlian : Akuntansi
Kelas /Semester : XI /1

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
 KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat	Akuntansi Piutang: 1. Pengertian dan ciri-ciri piutang 2. Jenis-jenis piutang: <ul style="list-style-type: none"> • Piutang usaha/dagang • Piutang wesel • Piutang Lain-lain 3. Pencatatan data mutasi piutang ke kartu pelanggan.	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Akuntansi Piutang Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Akuntansi Piutang	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Individu/k e-lompok • Pemecahan masalah Observasi Ceklist	6 Jp	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
diperbandingkan.		Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Akuntansi Piutang Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Akuntansi Piutang menyimpulkan keseluruhan materi Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Akuntansi Piutang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan	lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.					
2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.					
2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.					
3.1. Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan jenis-jenis piutang serta pencatatan data mutasi piutang ke kartu piutang.					
4.1 Mencatat data mutasi piutang ke kartu piutang					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola	Konfirmasi saldo piutang: 1. Surat konfirmasi saldo piutang	Mengamati mempelajari buku teks, bahan	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Individu/k 	6 Jp	1. Buku Teks (Siswa)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>2. Pelaporan rekapitulasi piutang</p>	<p>tayang maupun sumber lain tentang Konfirmasi saldo piutang</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Konfirmasi saldo piutang</p> <p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Konfirmasi saldo piutang</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Konfirmasi saldo piutang menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Konfirmasi saldo piutang dan mempre-</p>	<p>e-lompok</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		<p>2. Buku Akuntansi untuk SMK</p>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>					
<p>3.2. Menjelaskan tentang konfirmasi saldo piutang dan laporan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
rekapitulasi piutang.		sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan			
4.2 Membuat surat konfirmasi saldo piutang dan laporan rekapitulasi piutang.					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.	Penghapusan piutang: 1. Metode penghapusan piutang tidak tertagih: <ul style="list-style-type: none"> • Metode langsung • Metode tidak langsung 2. Pencatatan penghapusan piutang dengan metode langsung 3. Pencatatan penghapusan piutang dengan metode tidak langsung 4. Pencatatan penerimaan piutang yang telah dihapus	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Penghapusan piutang Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Penghapusan piutang Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Penghapusan piutang Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Penghapusan piutang • menyimpulkan keseluruhan materi 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Individu/k e-lompok • Pemecahan masalah Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok Tes	6 Jp	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi. 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi. 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.		Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Penghapusan piutang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan	Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
3.3. Menjelaskan pencatatan akuntansi terhadap piutang tak tertagih dengan metode langsung dan metode penyisihan (cadangan) termasuk piutang yang telah dihapus tetapi dapat ditagih kembali.					
4.3 Mencatat akuntansi terhadap piutang tak tertagih dengan metode langsung dan metode penyisihan (cadangan) termasuk piutang yang telah dihapus tetapi dapat ditagih kembali.					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi	Taksiran piutang tidak tertagih: 1. Pendekatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih: • pendekatan neraca • pendekatan laba-rugi 2. Perhitungan dan pencatatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih dengan pendekatan neraca. 3. Perhitungan dan pencatatan	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Taksiran piutang tidak tertagih Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Taksiran piutang	Tugas • Individu/k e-lompok • Pemecahan masalah Observasi Ceklist lembar	6 Jp	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi	penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih dengan pendekatan laba-rugi.	tidak tertagih Mengeskplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Taksiran piutang tidak tertagih Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Taksiran piutang tidak tertagih menyimpulkan keseluruhan materi Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Taksiran piutang tidak tertagih dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan	pengamatan sikap kegiatan individu/kelompok Portofolio Laporan tertulis individu/kelompok Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
3.4. Menjelaskan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan persentase piutang (pendekatan neraca), persentase penjualan (pendekatan laba-rugi) dan analisa umur piutang					
4.4 Menghitung taksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan persentase piutang (pendekatan neraca), persentase penjualan (pendekatan laba-rugi) dan analisa umur piutang.					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama	Piutang wesel: 1. Pengertian piutang wesel. 2. Perbedaan wesel tagih dan wesel bayar	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Piutang wesel	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Individu/kelompok Pemecah 	6 Jp	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akun-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p> <p>3.5. Menjelaskan piutang wesel (wesel tagih) dan penentuan nilai jatuh tempo.</p>	<p>3. Pihak-pihak yang terlibat dalam wesel tagih</p> <p>4. Menentukan nilai jatuh tempo wesel tagih yang berbunga dan tanpa bunga</p>	<p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Piutang wesel</p> <p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Piutang wesel</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Piutang wesel menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Piutang wesel dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>an masalah</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		<p>tansi untuk SMK</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.5 Menghitung dan mencatat nilai jatuh tempo piutang wesel					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p> <p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan</p>	<p>Pendiskontoan piutang wesel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pendiskontoan wesel 2. Pengertian diskonto 3. Perhitungan diskonto wesel tanpa bunga dan wesel berbunga 4. Mengitung dan mencatat nilai tunai pendiskontoan wesel tanpa bunga dan wesel berbunga. 	<p>Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang pendiskontoan piutang wesel</p> <p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah pendiskontoan piutang wesel</p> <p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang pendiskontoan piutang wesel</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang pendiskontoan piutang wesel • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu/k e-lompok • Pemecahan masalah <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p> <p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis</p>	6 Jp	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk SMK

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sosial, lingkungan kerja dan alam.		tentang pendiskontoan piutang wesel dan mempre-sentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan	bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda		
3.6. Menjelaskan proses pendiskontoan wesel tagih.					
4.6 Menghitung dan mencatat pendiskontoan wesel tagih.					

KISI-KISI ULANGAN UMUM SEMESTER GASAL
TAHUN AJARAN 2014/2015

Mata pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Kelas/Semester : XI AK
 Hari/Tanggal : Selasa, 9 Desember 2014
 KKM : 75

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Instrumen	Jml	Nomor Soal
1	3.7 Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan jenis-jenis piutang serta pencatatan data mutasi piutang ke kartu piutang	1. Dapat menjelaskan pengertian piutang 2. Dapat menjelaskan pengertian kartu piutang 3. Dapat menjelaskan pencatatan transaksi mutasi piutang	Pilihan Ganda	1 1 4	1 13 3,14, 16,18
2	3.8 menjelaskan tentang konfirmasi saldo piutang dan laporan rekapitulasi piutang	Dapat menjelaskan perhitungan saldo piutang	Pilihan Ganda	2	23, 34
3	3.9 menjelaskan pencatatan akuntansi terhadap piutang tak tertagih dengan metode langsung dan metode penyisihan termasuk piutang yang telah dihapus tetapi dapat ditagih kembali	1. Dapat menjelaskan penerimaan piutang yang dihapus (metode langsung) 2. Dapat menjelaskan penerimaan piutang yang dihapus (metode tidak langsung) 3. Dapat menjelaskan penghapusan piutang metode langsung 4. Dapat menjelaskan penghapusan piutang metode tidak langsung 5. Dapat menjelaskan penyajian akun beban penghapusan, akun penyisihan kerugian	Pilihan Ganda	3 4 3 5 2	4,5,8 9,19, 26,31 6,24, 25 7,21, 29,33, 35 10,17

		piutang dalam laporan keuangan 6. Dapat menjelaskan jatuh tempo piutang		2	11,15
4	3.10 Menjelaskan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan pendekatan neraca, L/R dan analisa umur piutang	1. Dapat menjelaskan perhitungan dan pencatatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih pendekatan neraca 2. Dapat menjelaskan perhitungan dan pencatatan penaksiran jumlah penyisihan piutang tak tertagih pendekatan L/R	Pilihan Ganda	5 2	12,20, 27,28, 32 22,30
5	3.11 Menjelaskan piutang wesel dan penentuan nilai jatuh tempo	1. Dapat menjelaskan pengertian piutang wesel 2. Dapat menjelaskan pencatatan dan perhitungan transaksi piutang wesel berbunga	Pilihan Ganda	6	2,36, 37,38, 39,40

Yogyakarta, 24 November 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran I

Guru Mata Pelajaran II

Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001

Dra. Lydia Indrayati
NIP. 19611229 198703 2 008

Dra. Astuti Haryani
NIP. 19600502 198703 2 001

LAMPIRAN 5

IZIN PENELITIAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0492

0919/34

Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY
Nomor : 241/UN34.18/LT/2015 Tanggal : 11 Februari 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : AFNI MAYLA SYAROH
No. Mhs/ NIM : 11403244001
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Isroah, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAM KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Lokasi/Responder : Kota Yogyakarta
Waktu : 11 Februari 2015 s/d 11 Mei 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

AFNI MAYLA SYAROH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12-2-2015

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :
Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
4. Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 24 /UN34.18/LT/2014

30 Januari 2015

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
Jalan Kenari No. 06
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu mengenai permohonan Ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Afni Mayla Syarah

NIM : 11403244001

Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/ Akuntansi

Judul : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran
Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta
Tahun Ajaran 2014/2015

Atas kerjasama dan ijin Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Dr. Nuhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006